PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK



Meeting Expectations & Preparing to Growth

Memenuhi Target & Bersiap Untuk Bertumbuh

2025

Annual & Sustainability Report

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 KINERJA 2025
2025 Performance

04 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

06 **Ikhtisar Saham**
Stocks Highlight

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

10 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Report

15 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report

22 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan**
Annual and Sustainability Report Responsibility

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

24 **Informasi Umum dan Identitas Perusahaan**
General Information and Company Identity

25 **Riwayat Singkat Perseroan**
Brief History of The Company

26 **Visi, Misi Dan Nilai Inti Perusahaan**
Company's Vision, Mission, and Core Value

27 **Bidang Usaha Perseroan**
Company's Business Fields

28 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

30 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

38 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

41 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

43 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

45 **Kronologi Pencatatan Saham**
Stock Listing Chronology

46 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Insitution and Professional

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

50 **Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Economic and Industry Overview

50 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**
Operational Overview of Each Business Segment

54 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

61 **Struktur Modal & Kebijakan Manajemen**
Capital Structure and Management Policy

64 **Prospek Usaha Tahun 2026**
Business Prospects for 2026

66 **Proyeksi 2026**
Projections for 2026

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

72 **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basic of Corporate Governance Implementation

73 **Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Principles

74 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

82 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

90 **Direksi**
Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners

97 **Komite Audit**
The Audit Committee

103 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee

Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

108 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

111 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

115 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Systems

118 **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System

121 **Perkara Penting**
Important Cases

121 **Kode Etik**
Code Of Ethics

128 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
The Whistleblowing System

134 **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

140 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

142 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Performance Overview

144 **Profil Perusahaan**
Company Profile

146 **Penjelasan Direksi**
Explanation from the Board of Directors

150 **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainable Governance

157 **Kinerja Berkelanjutan**
Sustainable Performance

172 **Lain-Lain**
Others

07 LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025

180 ***Financial Statements of December 31, 2025***



01



KINERJA 2025

2025 Performance

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

Informasi Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Aset Lancar I *Current Asset*	158.545	184.935	160.866
Aset Tidak Lancar I *Non Current Asset*	104.478	111.838	114.763
Jumlah Aset I *Total Assets*	263.023	296.773	275.629
Liabilitas Jangka Pendek I *Short Term Liability*	78.822	118.470	93.418
Liabilitas Jangka Panjang I *Long Term Liability*	54.247	54.154	53.799
Jumlah Liabilitas I *Total Liability*	133.069	172.624	147.217
Ekuitas I *Equity*	129.954	124.148	128.411
Modal Kerja Bersih I *Net Working Capital*	79.723	66.465	67.448

Informasi Hasil Usaha
Statement of Income

*) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham
In millions of IDR, except Net Income (Loss) per Shares

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Penjualan Bersih I *Net Sales*	362.404	343.990	346.498
Beban Pokok Penjualan I *Cost of Goods Sold*	(329.990)	(319.242)	(308.140)
Laba (Rugi) Bruto I *Gross Profit (Loss)*	32.413	24.748	38.358
Laba (Rugi) Usaha I *Operating Profit (Loss)*	7.506	(1.933)	12.622
Jumlah Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada: *Total Profit (Loss) Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk I *Owners of the Parent Entity*	5.501	(4.332)	8.227
Kepentingan Non Pengendali I *Non-Controlling Interests*	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk I *Owners of the Parent Entity*	5.806	(4.263)	7.769
Kepentingan Non Pengendali I *Non-Controlling Interests*	0	0	0
Total Saham (lembar) I *Total Stock (Shares)*	668	668	668
Laba (Rugi) per Saham I *Profit (Loss) per Share*	8	(6)	12

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

*) Dalam Prosentase
In Percentage

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Short Term Liabilities*	201,14	156,10	172,20
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	50,59	58,17	53,41
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	102,40	139,05	114,65

Rasio-Rasio Usaha
Trade Ratios

*) Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha
In Percentage, except Account Receivable Turnover

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih *Gross profit (Loss) to Net Sales*	8,94	7,19	11,07
Laba (Rugi) Usaha terhadap: *Operating Profit (Loss) to:*			
Penjualan Bersih I *Net Sales*	2,07	(0,56)	3,64
Total Aset I *Total Assets*	2,85	(0,65)	4,58
Total Ekuitas I *Total Equity*	5,78	(1,56)	9,83
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap: *Profit (Loss) for The Year to:*			
Penjualan Bersih I *Net Sales*	1,52	(1,26)	2,37
Total Aset I *Total Assets*	2,09	(1,46)	2,98
Total Ekuitas I *Total Equity*	4,23	(3,49)	6,41
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBIT to Net Sales*	2,14	(0,46)	3,94
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBITDA to Net Sales*	6,17	3,63	7,84
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Account Receivable Turnover (Times)*	4	3	4

Ikhtisar Saham
Stocks Highlight

Informasi Saham Perseroan Tahun 2024 - 2025
Company's Share Information in Year 2024-2025

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar (Lembar) *Market Shares Outstanding (Share)*	Harga Saham (Rp) *Share Price (IDR)*			Volume Perdagangan (Lembar) *Trading Volume (Share)*	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) *Market Capitalization (Billion IDR)*
		Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing*		
2025						
Triwulan I *1st Quarter*	668.000.089	268	318	316	18.400	211
Triwulan II *2nd Quarter*	668.000.089	270	340	270	30.900	180
Triwulan III *3rd Quarter*	668.000.089	260	354	354	75.600	236
Triwulan IV *4th Quarter*	668.000.089	388	920	575	10.288.700	384
2024						
Triwulan I *1st Quarter*	668.000.089	326	428	326	18.700	218
Triwulan II *2nd Quarter*	668.000.089	171	326	294	105.700	196
Triwulan III *3rd Quarter*	668.000.089	272	318	274	43.000	183
Triwulan IV *4th Quarter*	668.000.089	238	420	352	127.300	235

Pergerakan Harga Saham 2025 PT Yanaprima Hastapersada TBK
2025 Stock Price Movement PT Yanaprima Hastapersada Tbk

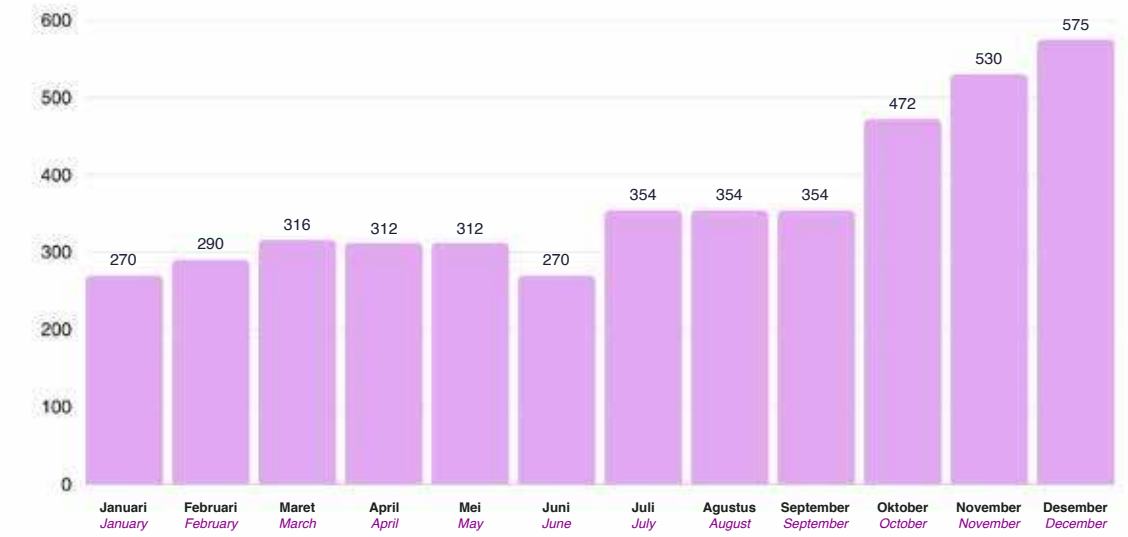

Aktivitas Perdagangan Saham
Share Trade Activity

Pada tanggal 10 Oktober 2025 ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan oleh Bursa, karena terjadi peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

On 10 October 2025, there was a temporary suspension of trading of the Company's shares (suspension) and/or a delisting process of the Company's shares by the Exchange, due to a significant cumulative increase in share price.

Aksi Korporasi Terkait Saham
Share Trade Activity

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahaan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dividen dalam bentuk saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout fiscal year 2025, the Company did not execute any of corporate action in any kind of form that could affect the change in stocks, such as stock splits, reverse stock, bonus share, dividends in the form of shares, nominal value change, stock conversion issue, and capital increases and reductions.



02



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report



Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberhasilan Perseroan melewati tahun yang penuh kendala dan beroperasi dalam industri yang semakin besar tekanan dan tuntutan pasar merupakan bukti komitmen kolektif antara inovasi, adaptasi dan praktik berkelanjutan serta bukti kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan mempertahankan operasionalnya.

Meskipun Perseroan belum mencapai semua targetnya untuk tahun 2025 ini, kemajuan yang telah dicapai di tengah berbagai tantangan patut diapresiasi. Dan target yang belum tercapai mungkin tampak sebagai kegagalan, namun, saya sangat yakin bahwa kinerja Perseroan dalam lingkungan yang penuh tantangan ini justru menunjukkan ketangguhannya dalam bertahan.

Gejolak dan ketidak-stabilan ekonomi dan politik global memang menghadirkan risiko yang tidak bisa sepenuhnya dihindari oleh banyak perusahaan. Perseroan telah bekerja keras menghadapi ketidak-pastian ini dengan analisis yang cermat dan perencanaan strategis yang komprehensif. Namun, kenyataannya tetap bahwa tidak semua skenario dapat diprediksi.

Dalam hal ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025, dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengurusan PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Company's success in navigating a year full of constraints and operating in an industry with increasing market pressures and demands is proof of collective commitment between innovation, adaptation and sustainable practices as well as evidence of the Company's ability to adapt and maintain its operations.

Although the Company has not reached all its targets for this year 2025, the progress achieved amidst various challenges deserves appreciation. And targets not yet achieved might seem like ailures, however, I strongly believe that the Company's performance in this challenging environment precisely demonstrates its resilience in enduring.

Global economic and political turmoil and instability indeed present risks that cannot be fully avoided by many companies. The Company has worked hard facing this uncertainty with careful analysis and comprehensive strategic planning. However, the reality remains that not all scenarios can be predicted.

In this regard, allow me representing the ranks of the Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners Report for fiscal year 2025, from the Board of Commissioners' viewpoint in performing oversight and advisory functions over the management of PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi bersama manajemen memberikan kinerja terbaik untuk membawa pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2025, Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan strategis dan diimplementasikan dengan baik. Berbagai kebijakan dijalankan dengan tepat dan sejalan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors together with management provided the best performance to bring growth to the Company. In 2025, the Board of Directors has compiled strategic strategies and policies and implemented them well. Various policies were executed precisely and in line with the provisions of applicable laws and regulations.

Direksi mampu mengelola operasional dan keuangan Perseroan dengan baik, mempertahankan pertumbuhan positif pada operasional, hingga meningkatnya pendapatan dan laba usaha di tahun 2025. Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibanding pada tahun 2024. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan pada laba Perseroan yang dipicu oleh peningkatan pendapatan dan penurunan pada biaya operasional.

The Board of Directors is capable of managing the Company's operations and finances well, maintaining positive growth in operations, until the increase in revenue and operating profit in 2025. The Company's financial performance in 2025 experienced an increase compared to 2024. This is reflected by the increase in the Company's profit triggered by increased revenue and decreased operating costs.

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp 362,4 miliar, meningkat sebesar 5,4% jika dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2024 sejumlah Rp 343,99 miliar. Nilai pendapatan mencapai target yang ditentukan RKAP atau 101% terhadap target. Kontribusi peningkatan pendapatan diperoleh dari segmen karung plastik sebesar 13,5% dan segmen *roll & sandwich sheet* sebesar 147,1%.

In 2025, the Company recorded revenue value of IDR 362.4 billion, increasing by 5.4% compared to revenue acquisition in 2024 of IDR 343.99 billion. Revenue value reached the target determined by RKAP or 101% against target. Revenue increase contribution was obtained from plastic sack segment of 13.5% and roll & sandwich sheet segment of 147.1%.

Dari perolehan pendapatan di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sejumlah Rp 5,5 miliar, naik sebesar 227% dari tahun sebelumnya yang tercatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 4,3 miliar. Laba tahun berjalan mencapai target sebesar 220% dari RKAP tahun 2025. Dengan demikian, hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset sebesar Rp 263 miliar, liabilitas sebesar Rp 133 miliar dan ekuitas sebesar Rp 130 miliar.

From revenue acquisition in 2025, the Company successfully recorded profit for the year of IDR 5.5 billion, rising by 227% from the previous year which recorded loss for the year of IDR 4.3 billion. Profit for the year reached target of 220% from 2025 RKAP. Accordingly, as of December 31, 2025, the Company recorded asset value of IDR 263 billion, liabilities of IDR 133 billion and equity of IDR 130 billion.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik, sehingga memperoleh pertumbuhan positif pada aspek operasional dan keuangan Perseroan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has conducted business management well, thus obtaining positive growth in the Company's operational and financial aspects.

Pengawasan Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan
Oversight in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

Dalam merancang dan merumuskan rencana kerja dan target, Dewan Komisaris berperan untuk memastikan bahwa aspirasi pemangku kepentingan, khususnya investor dan pemegang saham, tercakupkan dengan baik. Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris dengan Direksi dan juga melalui rapat-rapat Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In designing and formulating work plans and targets, the Board of Commissioners plays a role to ensure that stakeholder aspirations, especially investors and shareholders, are well covered. The form of oversight is conducted through meetings held by the Board of Commissioners with the Board of Directors and also through meetings of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Di sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris menggelar 8 kali rapat dengan Direksi beserta komite pendukung Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi terhadap berbagai hal terkait kinerja Perseroan, baik dalam merumuskan dan memantau pencapaian kinerja, pengelolaan operasional dan kinerja keuangan Perseroan, perkembangan investasi, mitigasi risiko, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), arus kas dan permodalan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 8 meetings with the Board of Directors along with the supporting committees of the Board of Commissioners. Those meetings became a forum for the Board of Commissioners to perform evaluations on various matters related to the Company's performance, both in formulating and monitoring performance achievement, operational management and the Company's financial performance, investment developments, risk mitigation, problem handling, GCG implementation, Human Resources (HR) management, cash flow and capitalization.

Beberapa pelaksanaan tugas fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas implementasi strategi yang dilakukan Direksi mencakup beberapa hal strategis, seperti laporan performa bulanan dan berbagai hal kritis lainnya yang membutuhkan keputusan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Kunci utama dari keberhasilan manajemen untuk memenuhi target kinerja adalah kolaborasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Several implementations of oversight functional duties by the Board of Commissioners over strategy implementation conducted by the Board of Directors include several strategic matters, such as monthly performance reports and various other critical matters requiring joint decisions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main key to management's success in meeting performance targets is good collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan Dewan Komisaris pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai budaya perusahaan.

Oversight of strategy implementation by the Board of Directors is also conducted by the Board of Commissioners within the scope of GCG principles implementation to ensure that the Company's overall management has fulfilled applicable laws and regulations and corporate cultural values.

Pandangan terhadap Prospek Usaha
View on Business Prospects

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu kembali memberikan kinerja positif untuk menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di masa mendatang dan meyakini peluang masih terbuka lebar, baik di pasar domestik maupun internasional. Dewan Komisaris juga sependapat dengan Direksi bahwa industri aneka tenun plastik memiliki potensi besar untuk terus berkembang, apalagi Perseroan merupakan produsen aneka tenun plastik dengan portofolio yang terdiversifikasi. Perseroan terus melakukan pendekatan bisnis yang tangguh, adaptif dan inovatif yang berfokus pada kepuasan pelanggan yang merupakan landasan keberhasilan persaingan di masa depan.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is capable of returning to provide positive performance to maintain growth and business sustainability in the future and believes opportunities remain wide open, both in domestic and international markets. The Board of Commissioners also agrees with the Board of Directors that the plastic woven industry has great potential to continue growing, especially as the Company is a manufacturer of various plastic wovens with a diversified portfolio. The Company continues to perform a resilient, adaptive and innovative business approach focusing on customer satisfaction which is the foundation of future competitive success.

Melihat hingga akhir tahun 2025, penjualan terbanyak Perseroan berasal dari segmen karung plastik. Di tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan di kisaran 8-10%. Situasi geopolitik dunia yang belum menentu akan mempengaruhi pertumbuhan usaha Perseroan di tahun 2026, namun Perseroan optimis mencapai target yang telah ditetapkan secara optimal.

Looking until the end of 2025, the Company's largest sales originated from the plastic sack segment. In 2026, the Company targets growth in the range of 8-10%. The uncertain world geopolitical situation will affect the Company's business growth in 2026, yet the Company is optimistic about achieving the set targets optimally.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
View on Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris berkomitmen menjalankan perannya dengan berlandaskan pada prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam hal ini, implementasi GCG dijalankan secara berkesinambungan. Tiap-tiap organ Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja dan target yang telah ditentukan Perseroan.

The Board of Commissioners is committed to performing its role based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) implementation. In this case, GCG implementation is conducted continuously. Each of the Company's organs performs its duties and responsibilities according to the work guidelines and targets determined by the Company.

Dewan Komisaris menyadari, dengan GCG mampu menghadirkan dampak positif terhadap kinerja Perseroan di masa mendatang. Salah satu penguatan pelaksanaan prinsip GCG yang dilakukan Perseroan adalah keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk dapat melaporkan kecurangan atau fraud yang terjadi dalam proses bisnis Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berupaya untuk terus meningkatkan praktik tata kelola dengan penuh tanggung jawab, sehingga akan dihasilkan kualitas dan hasil yang terbaik terhadap Perseroan.

The Board of Commissioners realizes, that GCG is capable of presenting a positive impact toward the Company's performance in the future. One of the strengthening of GCG principles implementation conducted by the Company is the existence of the Whistleblowing System (WBS). This system enables stakeholders to be able to report cheating or fraud occurring within the Company's business processes. Thus, the Board of Commissioners strives to continue increasing governance practices with full responsibility, so that the best quality and results toward the Company will be produced.

Di tahun 2025, Perseroan mempertahankan kinerja terbaiknya dalam hal operasional dan keuangan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang dilakukan Direksi dalam menjalankan operasional dengan tata kelola yang baik.

In 2025, the Company maintained its best performance in terms of operations and finance. The Board of Commissioners appreciates the performance conducted by the Board of Directors in running operations with good governance.

Penutup dan Apresiasi
Closing and Appreciation

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, mitra, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

To all shareholders and investors, the Board of Commissioners expresses gratitude for the trust given. Likewise to regulators, partners, customers and all stakeholders, the Board of Commissioners conveys its deepest gratitude for the support and trust given.

Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas kerja keras yang telah ditunjukkan di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian. Semoga seluruh hubungan yang harmonis ini mampu menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

To the Board of Directors and employees, allow the Board of Commissioners to express pride for the hard work shown amidst a situation still covered by uncertainty. May all these harmonious relations be able to become the basis for the Company to grow sustainably and be able to continue providing added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

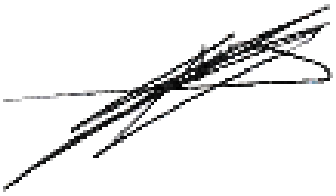

ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report



Direktur Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 Perseroan dengan upaya yang cermat mampu memanfaatkan dan mengelola setiap peluang yang tersedia demi keberlanjutan usaha Perseroan, sehingga mencatat pertumbuhan aspek operasional dan keuangan. Tantangan dan dinamika bisnis yang terjadi mampu dihadapi dengan baik dan terkendali. Direksi optimis, Perseroan terus tumbuh dan berkelanjutan di bidang industrinya.

Melalui laporan ini, ijinkan saya mewakili Direksi dan seluruh insan Perseroan menyampaikan laporan kinerja untuk tahun buku 2025.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In 2025, the Company with careful efforts was able to utilize and manage every available opportunity for the Company's business sustainability, thus recording growth in operational and financial aspects. Business challenges and dynamics that occurred were faced well and controlled. The Board of Directors is optimistic that the Company continues to grow and be sustainable in its industry field.

Through this report, allow me representing the Board of Directors and all Company personnel to submit the performance report for fiscal year 2025.

Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategy and Strategic Policies

Di tahun 2025, Direksi telah menyusun strategi dan kebijakan strategis dengan mempertimbangkan kesesuaian visi, misi, kondisi eksternal dan internal Perseroan, paparan risiko dan peluang pasar. Strategi ini disusun dengan harapan agar Perseroan mampu tumbuh dengan capaian kinerja terbaik setiap tahunnya.

Direksi bersama manajemen memiliki komitmen untuk mewujudkan keberlanjutan dalam bisnis Perseroan. Perseroan akan terus melakukan perluasan jaringan distribusi di pasar domestik maupun internasional, sehingga menjadikan Perseroan unggul dan terdepan dalam industri aneka tenun plastik.

In 2025, the Board of Directors has compiled strategies and strategic policies by considering the alignment of vision, mission, external and internal conditions of the Company, risk exposure and market opportunities. This strategy was compiled with the hope that the Company is able to grow with the best performance achievements every year.

The Board of Directors together with management have a commitment to realize sustainability in the Company's business. The Company will continue to expand distribution networks in domestic and international markets, thus making the Company superior and leading in the plastic woven industry.

Strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan untuk mendukung pengembangan bisnis dan efisiensi Perseroan, adalah:

1. Ekspansi pasar ekspor dengan meningkatkan distribusi dan penetrasi pasar.
2. Inovasi produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Memperkuat jaringan distribusi domestik untuk memastikan ketersediaan produk di pasar.
4. Efisiensi operasional dan berkelanjutan.
5. Pengalokasian belanja modal yang efektif dan efisien.

Direksi optimis strategi dan kebijakan strategi yang disusun akan membawa laju pertumbuhan bagi Perseroan untuk saat ini dan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

Strategies and strategic policies conducted by the Company to support business development and Company efficiency, are:

1. *Expansion of export markets by increasing distribution and market penetration.*
2. *New product innovation to meet customer needs.*
3. *Strengthening domestic distribution networks to ensure product availability in the market.*
4. *Operational and sustainable efficiency.*
5. *Effective and efficient capital expenditure allocation.*

The Board of Directors is optimistic the strategies and strategic policies compiled will bring growth momentum for the Company for now and the Company's sustainability in the future.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

Strategi dan kebijakan strategis tertuang dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris. RKAP menjadi faktor pembentuk program dan rencana kerja untuk 1 (satu) tahun ke depan dan rencana jangka panjang Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian visi, misi, kondisi eksternal dan internal Perseroan, risiko dan peluang pasar.

Agar kebijakan strategis dapat terealisasi dengan baik, Direksi memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten. Direksi terlibat langsung dalam penerapan kebijakan strategis serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Direksi juga melakukan evaluasi untuk memastikan rencana dan langkah strategis yang disusun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Strategies and strategic policies contained in the form of the Company's Annual Work Plan and Budget (AWPB) are compiled by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. AWPB becomes a forming factor for programs and work plans for 1 (one) year ahead and the Company's long-term plan. Strategies and strategic policies are compiled by considering the alignment of vision, mission, external and internal conditions of the Company, risks and market opportunities.

So that strategic policies can be realized well, the Board of Directors ensures that all organizational levels understand and implement the Company's strategy consistently. The Board of Directors is directly involved in the implementation of strategic policies and ensures that all parts of the organization obtain the same opportunity in conveying ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals. The Board of Directors also conducts evaluations to ensure the compiled plans and strategic steps can be achieved according to determined targets.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi
Process Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Direksi senantiasa memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis yang disusun sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa setiap unit menjalankan tugas pokok yang telah ditentukan sesuai dengan pedoman kerja dan rencana Perseroan, sehingga menghasilkan kinerja terbaik terhadap operasional Perseroan.

The Board of Directors constantly ensures that strategies and strategic policies compiled are in accordance with the Company's goals, applicable laws and regulations as well as principles of Good Corporate Governance (GCG). Besides that, the Board of Directors also ensures that every unit carries out determined main duties according to work guidelines and Company plans, thus producing the best performance toward the Company's operations.

Dalam implementasinya untuk menjamin strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun sesuai dengan rencana, Direksi melakukan pertemuan rutin secara berkala baik internal maupun gabungan bersama Dewan Komisaris. Di tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 kali sebagai bentuk koordinasi untuk memberikan hasil terbaik bagi Perseroan.

In implementation to guarantee strategies and strategic policies that have been compiled are according to plan, the Board of Directors conducts routine meetings periodically both internally and combined with the Board of Commissioners. In 2025, the Board of Directors has organized joint meetings with the Board of Commissioners as many as 8 times as a form of coordination to provide the best results for the Company.

Dalam rapat, masing-masing Direktur dan/atau unit terkait menyampaikan laporan mengenai pencapaian kinerja, tantangan yang dihadapi dan perkembangan pasar termasuk analisa kompetitor. Dewan Komisaris memberikan masukan dan rekomendasi atas pelaksanaan tugas, sehingga implementasi atas strategi dan kebijakan strategis dapat mencapai target yang telah ditentukan dan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan Perseroan.

In meetings, each Director and/or related unit submits reports regarding performance achievements, challenges faced and market developments including competitor analysis. The Board of Commissioners provides inputs and recommendations on the performance of duties, so that implementation of strategies and strategic policies can reach determined targets and bring positive impact toward the Company's growth.

Kinerja Tahun 2025 : Perbandingan Hasil yang Dicapai dan Target
2025 Performance: Comparison of Achievements and Targets

Tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan *solid* di tengah tantangan pasar termasuk derasnya barang-barang impor dan kenaikan harga bahan baku *polypropylene*. Kinerja keuangan Perseroan tumbuh dengan baik, Direksi mampu mengurangi beban operasional Perseroan. Direksi melakukan inisiatif pemasaran yang terarah dan meningkatkan produktivitas penjualan. Perseroan memperkuat posisi dengan menjangkau lebih luas pasar domestik dan internasional.

In 2025, the Company recorded solid growth amidst market challenges including the influx of imported goods and rising polypropylene raw material prices. The Company's financial performance grew well; the Board of Directors was able to reduce the Company's operating expenses. The Board of Directors implemented targeted marketing initiatives and increased sales productivity. The Company strengthened its position by reaching wider domestic and international markets.

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2025 ini menjadi bukti bahwa Perseroan mampu tumbuh dengan inovasi dan meningkatkan produktivitas dan kualitas untuk menjaga keberlanjutan usaha. Berikut ini pencapaian dibandingkan dengan target:

The Company's performance achievement in 2025 is proof that the Company can grow with innovation and increase productivity and quality to maintain business sustainability. The following is the achievement compared to the target:

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Penjualan Bersih I *Net Sales*	360.000	362.404	101%
Laba Bersih I *Net Profit*	2.500	5.501	220%

Kendala atau Tantangan
Constraints or Challenges

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 tentunya tidak terlepas dari peningkatan pada beberapa sisi operasional, oleh karenanya, Perseroan melakukan antisipasi misalnya atas peningkatan harga bahan baku dan kurs mata uang asing serta tarif logistik yang naik, sehingga kinerja operasional tetap optimal. Sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk mengkompensasi selisih antara biaya yang timbul dan pendapatan yang diperoleh telah diimplementasikan sesuai dengan skala prioritas yang ditetapkan.

The Company's performance throughout 2025 was certainly inseparable from increases in several operational aspects; therefore, the Company anticipated, for example, the increase in raw material prices and foreign exchange rates as well as rising logistics tariffs, so that operational performance remained optimal. A number of initiatives aimed at compensating for the discrepancy between incurred costs and obtained revenue have been implemented according to the set priority scale.

Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada kinerja Perseroan terlihat dari kebutuhan dan pasokan bahan baku. Mengantisipasi hal ini, Perseroan mengambil langkah mitigasi dengan menjalankan inisiatif *cost saving* untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Perseroan juga menjalankan perbaikan proses bisnis secara menyeluruh, baik atas proses, sumber daya manusia maupun secara sistem untuk dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas operasional.

One external factor affecting the Company's performance is seen from the need and supply of raw materials. Anticipating this, the Company took mitigation steps by running cost-saving initiatives to increase operational cost efficiency. The Company also carried out overall business process improvements, regarding processes, human resources, and systems to increase operational productivity and profitability.

Prospek Usaha Perseroan
Company Business Prospect

Perseroan meyakini bahwa prospek usaha produksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag* akan semakin bertumbuh dan berprospek cerah dikarenakan produk Perseroan merupakan kebutuhan pokok bagi beberapa pabrik guna kemasan semen, gula, pupuk, beras dan lain sebagainya.

The Company believes that business prospects for the production of plastic bags, laminated bags, cement bags, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bags will grow further and have bright prospects because the Company's products are a primary necessity for several factories for packaging cement, sugar, fertilizer, rice, and so on.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dan strategi kemudian dieksekusi dengan cepat, ekspansi jaringan distribusi pasar nasional hingga pasar internasional. Perseroan berfokus pada upaya optimalisasi kinerja dengan memanfaatkan momentum permintaan dan harga pasar yang masih cukup baik serta melakukan intensifikasi melalui peningkatan pelayanan kepada pelanggan yang sudah ada.

To capture existing opportunities, the Company performed various initiatives and strategies then executed them quickly, expanding national to international market distribution networks. The Company focuses on performance optimization efforts by utilizing the momentum of demand and market prices which are still quite good as well as conducting intensification through services to existing customers.

Perseroan telah menyusun langkah strategi yang terukur dan adaptif terhadap perubahan pasar. Langkah strategis tersebut juga diselaraskan dengan potensi risiko ekonomi dan geopolitik yang dapat mempengaruhi industri di masa mendatang. Untuk tahun 2026, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp 380 miliar, laba bersih sebesar Rp 5,5 miliar serta utilitas mesin 75%.

The Company has prepared measured and adaptive strategic steps toward market changes. These strategic steps are also aligned with potential economic and geopolitical risks that may affect the industry in the future. For the year 2026, the Company sets a sales target of IDR 380 billion, net profit of IDR 5,5 billion as well as machine utility of 75%.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Perseroan menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja tidak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan bisnis yang Perseroan lakukan. Dampak tersebut merupakan faktor yang diperhitungkan Perseroan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya.

The Company realizes, progress and performance success are inseparable from environmental and social impacts arising from business activities the Company performs. These impacts are factors considered by the Company in all operation and business schemes it develops.

Penerapan keberlanjutan tidak lepas dari pemetaan atas dampak ekonomi, sosial dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam rangka *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sustainability implementation is inseparable from mapping economic, social and environmental impacts through an approach to achieve sustainability goals, namely participation in achieving global scale sustainable development goals within the Sustainable Development Goals (SDGs) framework.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut menjadi fokus dan perhatian besar bagi Perseroan. Sebagai pelaku usaha di sektor industri aneka tenun plastik, Perseroan mendorong penerapan K3 pada setiap aspek, baik bagi karyawan yang mendukung operasional kantor dan terutama kepada karyawan yang berkaitan langsung dengan operasional pabrik. Pemenuhan hak-hak karyawan telah dilakukan, baik pemenuhan hak sesuai peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan dan jaminan sosial, maupun pemenuhan hak berdasarkan perjanjian kerja yang telah disepakati antara Perseroan dan karyawan.

Occupational Health and Safety (OHS) aspects also become a focus and great attention for the Company. As a business actor in the plastic woven industry sector, the Company encourages OHS implementation in every aspect, both for employees supporting office operations and especially for employees directly related to factory operations. Fulfillment of employee rights has been performed, both fulfillment of rights according to laws and regulations related to labor and social security, as well as fulfillment of rights based on employment agreements agreed between the Company and employees.

Kepada pelanggan, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan mutu layanan yang diberikan. Perseroan memiliki kewajiban untuk memberikan produk dan jasa dengan standar *operational excellence.*

To customers, the Company strives to continue increasing the quality of services provided. The Company has an obligation to provide products and services with operational excellence standards.

Sebagai perusahaan terbuka yang melibatkan pemegang saham publik, Perseroan berkewajiban kepada pemegang saham dan investor untuk menerapkan keterbukaan dalam pengelolaan bisnis berbasis pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a public company involving public shareholders, the Company is obligated to shareholders and investors to implement transparency in business management based on compliance with applicable laws and regulations.

Selain itu, pengembangan inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan juga tak lepas dari integrasi penerapan prinsip GCG yaitu perilaku etis, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan. Hal ini penting, mengingat prinsip GCG menjadi faktor fundamental yang dapat menyokong perkembangan Perseroan sebagai korporasi yang tumbuh secara kuat dan berlandaskan pada praktik terbaik organisasi dan bisnis yang sehat. Secara khusus Perseroan menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai faktor fundamental dalam mewujudkan etika bisnis yang baik. Hanya dengan integritas, Perseroan akan dapat mencapai visinya.

Besides that, development of sustainability initiatives performed by the Company is also inseparable from integration of GCG principles implementation, namely ethical behavior, accountability, transparency and sustainability. This is important, considering GCG principles become fundamental factors that can support the Company's development as a corporation that grows strongly and based on organizational best practices and healthy business. Specifically, the Company emphasizes integrity as the main key to GCG principles and practices implementation. The Company has high commitment to continue culturing integrity as a fundamental factor in realizing good business ethics. Only with integrity, the Company will be able to achieve its vision.

Penutup dan Apresiasi
Closing and Appreciation

Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas keberhasilan pencapaian operasional dan bisnis Perseroan di tahun 2025. Direksi menyampaikan apresiasi atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan. Tak lupa, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kemitraan strategis dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025. Selain itu, kepada regulator, pelanggan, pemasok dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat, Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

The Board of Directors expresses gratitude to God Almighty for the success of the Company's operational and business achievements in 2025. The Board of Directors conveys appreciation for the dedication shown by all personnel of the Company. Not forgetting, the Board of Directors conveys appreciation to all shareholders and investors for the trust given. The Board of Directors also conveys respect and gratitude to the Board of Commissioners for the strategic partnership in managing the Company's operations and business throughout 2025. Furthermore, to regulators, customers, suppliers and all involved stakeholders, the Board of Directors conveys its deepest gratitude.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

Annual and Sustainability Report Responsibility

PERNYATAAN DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

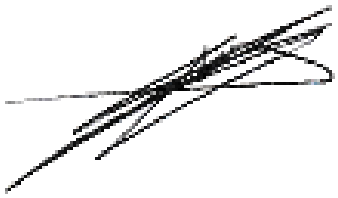

ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner



SANTOSO WIJAYA
Komisaris
Commissioner



SRI WAHJUNINGSIH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

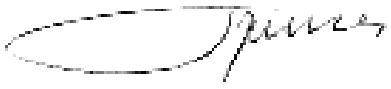

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director

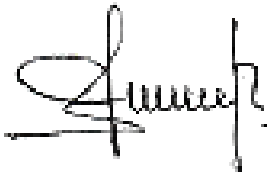

RINAWATI
Direktur
Director

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan ***Company Profile***	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	*PT Yanaprima Hastapersada Tbk*
Alamat ***Address***	**Kantor Pusat** Gedung Graha Irama, Lantai 2-E Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia Telp (+62 21) 526 1172 (+62 21) 526 1173 Email sales@yanaprima.com Website www.yanaprima.com **Pabrik** Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang Sidoarjo 61251, Jawa Timur, Indonesia Telp (+62 31) 896 9618 (+62 31) 896 9619 (+62 31) 896 9620	***Head Office*** *Graha Irama Building, 2nd Floor - E* *Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2* *South Jakarta 12950, Indonesia* *Telp (+62 21) 526 1172* *(+62 21) 526 1173* *Email sales@yanaprima.com* *Website www.yanaprima.com* ***Factory*** *Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang* *Sidoarjo 61251, Jawa Timur,* *Indonesia* *Telp (+62 31) 896 9618* *(+62 31) 896 9619* *(+62 31) 896 9620*
Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***	14 Desember 1995	*December 14, 1995*
Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis for Establishment***	Akta No. 38 tanggal 14 Desember 1995	*Deed No. 38 dated* *December 14, 1995*
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir ***Latest Amendment to Articles of Association***	**Akta No. 47 tanggal 30 Agustus 2021** Telah diberitahukan kepada Menkum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0449903 tanggal 17 September 2021	***Deed No. 47 dated August 30, 2021*** *Has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0449903 dated September 17, 2021*
Kode Saham ***Share Ticker Code***	YPAS	*YPAS*
Bursa Tempat Saham Dicatatkan ***Stock Exchange Listed***	Bursa Efek Indonesia (BEI)	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Modal Dasar ***Authorized Capital***	Rp. 200.000.000.000,-	*IDR 200.000.000.000,-*
Modal Ditempatkan dan Disetor ***Issued and Paid-Up Capital***	Rp. 66.800.008.900,-	*IDR 66.800.008.900,-*
Bidang Usaha ***Line of Business***	Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag*	*Producing plastic sacks, laminated sacks, cement bags, roll sheets, sandwich sheets, PP woven block bottom bags*
Jumlah Karyawan 2025 ***Number of Employees in 2025***	1.023 orang	*1.023 peoples*
Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 ***Shareholders as of December 31, 2025***	• PT Hastagraha Bumipersada 89,5% • Masyarakat 10,5%	*• PT Hastagraha Bumipersada 89,5%* *• Public 10,5%*

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1995 dan mulai memproduksi karung plastik (*woven bag*) tahun 1997 di pabrik Perseroan Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Company") was established in 1995 and started producing plastic sacks (woven bags) in 1997 at the Company's factory on Jl. Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru berupa karung laminasi, yaitu karung plastik (*woven bag*) yang dilapisi bahan laminasi PP polymer.

In 2000, the Company developed its industry by producing a new product, namely laminated sacks, namely plastic sacks (woven bags) coated with PP polymer laminate material.

Kemudian tahun 2005, Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia.

Then in 2005, the Company started producing cement bags which are a combination of sandwich sheets and kraft paper which are consumed by almost all cement factories in Indonesia.

Pada tanggal 5 Maret 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia Jakarta. Sejak saat itu Perseroan resmi tercatat sebagai Perusahaan Publik dengan kode emiten "YPAS".

On March 5, 2008, the Company conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange in Jakarta. Since then, the Company has been officially listed as a Public Company with the ticker code "YPAS."

Di akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

At the end of 2008, the Company expanded its factory to increase production capacity by purchasing land and buildings located on Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, East Java

Tahun 2009, Perseroan kembali meluncurkan produk baru, PP *woven block bottom bag* yaitu kantong semen yang hanya menggunakan 1 ply karung plastik. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

In 2009, the Company launched a new product, the PP woven block bottom bag, a cement bag made from a single-ply plastic sack. This product boasts superior strength and greater economy.

Untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di Sulawesi Selatan, pada tahun 2010 Perseroan membuka kantor cabang di Makassar. Di tahun 2020 masa kontrak sewa kantor Makassar berakhir, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak dengan pertimbangan efisiensi biaya. Perseroan memasarkan dan mendistribusikan kepada pelanggan di Makassar secara langsung dari kantor pusat.

To expand its market share and meet the high demand for plastic sacks in South Sulawesi, the Company opened a branch office in Makassar in 2010. The lease for the Makassar office expired in 2020, and the Company decided not to renew it due to cost-effectiveness considerations. The Company markets and distributes directly to customers in Makassar from its head office.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan melakukan peremajaan mesin-mesin produksi.

In order to balance consumer needs and market competition, in 2012 the Company added assets by expanding land and buildings as well as adding and rejuvenating production machines.

Visi, Misi Dan Nilai Inti Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Core Value

Visi
Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Misi
1. Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Kebutuhan Pelanggan
   Perseroan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.
2. Mengembangkan Kegiatan Usaha Yang Berkelanjutan
   Perseroan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dan memaksimalkan nilai pemegang saham.
3. Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan
   Perseroan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerjasama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik, sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

Nilai Inti
Integritas
Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

Tanggung Jawab
Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Kerjasama Tim
Kerjasama yang harmonis antar bagian dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatian mencapai visi dan misi Perseroan.

Saling Menghargai
Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan.

Pengembangan Berkelanjutan
Senantiasa berupaya mengembangkan Perseroan dan memberikan gagasan-gagasan baru.

Vision
To be the best company in Woven Plastic Industry.

Mission
1. *Providing Variety of Woven Plastic Products According to Customer Requirements*
   The Company anticipates the diverse needs of customers by offering the best services and maintaining product quality to ensure customer satisfaction and loyalty.
2. *Developing Sustainable Business Activity*
   The Company strives to develop product innovation as a strategy to sustain and expand market scale and maximize shareholder values.
3. *Developing the Employee Skills and Welfare*
   The Company develops programs which capable to provide the highest results and added values for each employee. The employee's personal skills, good team work, and mutual respect between each member are crucial factors in achieving goals in all aspects, and ensuring smooth performances thus enabling the development of new ideas and methods and keeping pace with technological advancements as needed.

Core Value
Integrity
We consistently uphold the highest standards of ethics and morals by always prioritizing honesty and fairness principles in all activities.

Responsibility
We take responsibility to all stakeholders for every decision and action we undertake.

Teamwork
Harmonious teamwork between each department, emphasizing good communication aspects and coordination, unified to achieve the company's vision and mission.

Mutual Respect
Positive thinking and mutual respects to uphold ethical code of the corporation.

Sustainable Developments
Continuously striving to improve the company and providing new ideas.

Bidang Usaha Perseroan
Company's Business Fields

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 47 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., di Surabaya, untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton
2. Menjalankan usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.
3. Menjalankan usaha perdagangan besar produk lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Activities According to the Latest Articles of Association
According to Article No 3 Section 2 of Article of Association latest issued by Deed No. 47 dated August 30, 2021 by Notary Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., in Surabaya, in order to achieve its vision and mission, the company implements its main business activities as followed below:

1. *Operating in the packaging, paper and carboard boxes industry.*
2. *Operating in the production of plastic based packaging industry.*
3. *Engaging In wholesale trading business of other products (which can not be classified elsewhere).*

Aside that, to support its primary operating activities, the company also engages in:

Conducting other business related to support the main business activities of the company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini & Produk Perseroan
Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag.*

Current Operating Business and Company Products
Producing plastic bags, laminating bags, cement sacks, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bag.

Wilayah Operasional Perseroan
Pabrik Perseroan yang memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *rool sheet, sandwich sheet* dan PP *woven block bottom bag* terletak di Jalan Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan melakukan pemasaran produknya di dalam dan luar negeri yaitu sekitar negara ASEAN.

Company's Operational Area
The Company's factory, which produces plastic sacks, laminated sacks, cement bags, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bags, is located on Jalan Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java. The Company markets its products domestically and internationally, particularly in the ASEAN countries.

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Sampai akhir tahun 2025, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari:

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
2. Asosiasi Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)

Company's Operational Area
As of the end of 2025, the Company is registered as a member of:

1. *Indonesian Employers Association (APINDO)*
2. *Indonesian Association of Various Woven Plastic Industries (GIATPI)*

Struktur Organisasi
Organization Structure

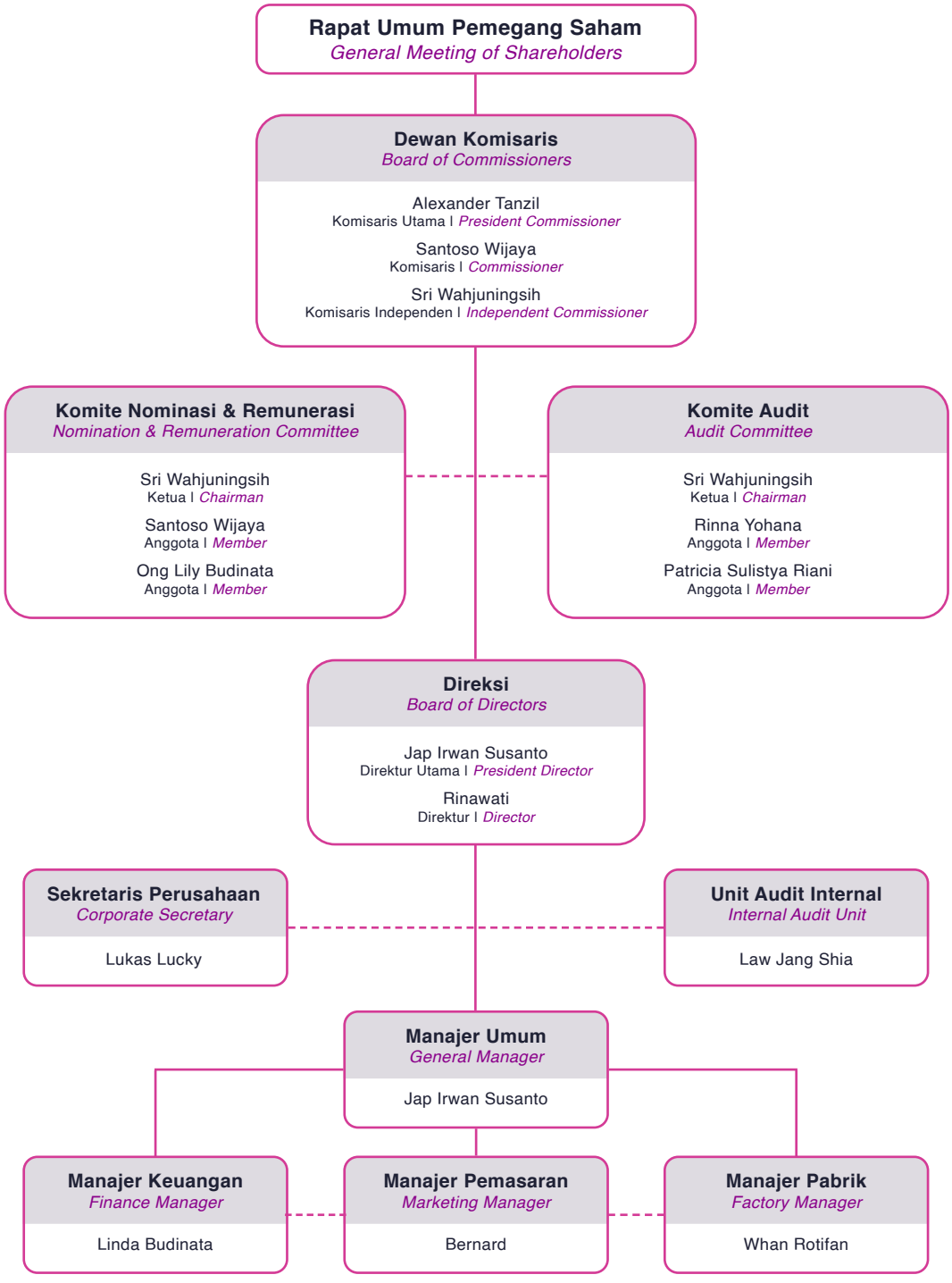



Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

By the end of 2025, there has been no change in the composition of the Board of Commissioners



Santoso Wijaya
Komisaris
Commissioner



Alexander Tanzil
Komisaris Utama
President Commissioner



Sri Wahjuningsih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alexander Tanzil

Komisaris Utama I *President Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia *Indonesian*
Usia ***Age***	71 tahun per 10 April 2025 *71 years old as of April 10, 2025*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan

SMA Kristen Petra, Kalianyar, Surabaya

Education Background

Petra Christian Senior High School, Kalianyar, Surabaya

Periode dan Riwayat Penunjukan

1999-2007	Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999
2007-2012	Akta No. 05 tanggal 1 November 2007
2012-2017	Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
2017-2022	Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
2022-2027	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

1999-2007	*Deed No. 01 dated March 1, 1999*
2007-2012	*Deed No. 05 dated November 1, 2007*
2012-2017	*Deed No. 250 dated May 25, 2012*
2017-2022	*Deed No. 197 dated May 31, 2017*
2022-2027	*Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:

- Pendiri dan Komisaris PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
- Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
- Komisaris Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)
- Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-sekarang)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
- Komisaris Utama PT Prosam Plano (2003-sekarang)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)

Work Experience

Starting his career since 1975 with the last position as:

- *Founder and Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)*
- *Founder and Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)*
- *Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)*
- *President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)*
- *President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)*
- *Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-present)*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)*
- *Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)*
- *President Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)*
- *Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)*

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Hastagraha Bumipersada
- Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada
- Komisaris PT Senopati Perkasa
- Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris Utama PT Prosam Plano
- Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama

Concurrent Positions

- *Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada*
- *Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya*
- *President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa*
- *President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa*
- *President Director of PT Sinar Surya Graha Persada*
- *President Commissioner of PT Prosam Plano*
- *President Director of PT Berkah Sarana Irjatama*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 1.174.750 lembar saham atau 0,176% serta sebagai salah seorang pemilik manfaat utama Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or Board of Directors.
He directly owns 1,174,750 shares or 0.176% of the Company's shares, and is one of the Company's primary beneficial owners.



Santoso Wijaya

Komisaris I *Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia *Indonesian*
Usia ***Age***	69 tahun per 19 Maret 2025 *69 years old as of March 19, 2025*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan

SMP Sasana Bhakti, Surabaya

Education Background

Sasana Bhakti Junior High School, Surabaya

Periode dan Riwayat Penunjukan

1999-2007	Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999
2007-2012	Akta No. 05 tanggal 1 November 2007
2012-2017	Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
2017-2022	Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
2022-2027	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

1999-2007	*Deed No. 01 dated March 1, 1999*
2007-2012	*Deed No. 05 dated November 1, 2007*
2012-2017	*Deed No. 250 dated May 25, 2012*
2017-2022	*Deed No. 197 dated May 31, 2017*
2022-2027	*Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:

- Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persada (1987-2012)
- Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
- Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
- Direktur PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)
- Komisaris PT Yanasurya Bhaktipersada (1997- 2012)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
- Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
- Komisaris PT Prosam Plano (2003-sekarang)
- Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)

Work Experience

Starting his career since 1975 with the last position as:

- *Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persada (1987-2012)*
- *Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)*
- *Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)*
- *Director of PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)*
- *Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)*
- *Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)*
- *Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-2012)*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)*
- *Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)*
- *Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)*
- *Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)*

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Hastagraha Bumipersada
- Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris PT Senopati Perkasa
- Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris PT Prosam Plano
- Direktur PT Berkah Sarana Irjatama
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

Concurrent Positions

- *Director of PT Hastagraha Bumipersada*
- *Director of PT Anugrahbangun Saranajaya*
- *Commissioner of PT Forindoprima Perkasa*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa*
- *Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada*
- *Commissioner of PT Prosam Plano*
- *Director of PT Berkah Sarana Irjatama*
- *Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Memiliki saham Perseroan secara langsung sebanyak 1.174.750 lembar saham atau 0,176% serta sebagai salah seorang pemilik manfaat utama Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliation with any member of the Board of Commissioners or Board of Directors.
He directly owns 1,174,750 shares or 0.176% of the Company's shares, and is one of the Company's primary beneficial owners.



Sri Wahjuningsih

Komisaris Independen I *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia *Indonesian*
Usia ***Age***	55 tahun per 1 Desember 2025 *55 years old as of December 1, 2025*
Domisili *Domicile*	Jakarta Utara *North Jakarta*

Riwayat Pendidikan

Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka, Malang

Education Background

Faculty of Economics, Merdeka University, Malang

Periode dan Riwayat Penunjukan

2022-2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

2022-2027 Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan

- Teller PT Hagabank Kantor Pusat (1994-1997)
- Assistant Account Officer PT Hagabank Krekot (1997-2002)
- Marketing Officer PT Hagabank Krekot (2002-2003)
- Account Officer PT Hagabank Krekot (2003-2004)
- Head of Relationship PT Hagabank Krekot (2004-2009)
- Head of Relationship PT Rabobank Kelapa Gading (2009)
- Marketing PT Tarakusuma Indah (2009-2010)
- Finance & Assistant Manager PT Tarakusuma Indah (2010-2012)
- Marketing Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- Pimpinan Cabang PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- Direktur Utama PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)
- Komisaris Independen PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)

Work Experience

- *Teller PT Hagabank Head Office (1994-1997)*
- *Assistant Account Officer PT Hagabank Krekot (1997-2002)*
- *Marketing Officer PT Hagabank Krekot (2002-2003)*
- *Account Officer PT Hagabank Krekot (2003-2004)*
- *Head of Relationship PT Hagabank Krekot (2004-2009)*
- *Head of Relationship PT Rabobank Kelapa Gading (2009)*
- *Marketing PT Tarakusuma Indah (2009-2010)*
- *Finance & Assistant Manager PT Tarakusuma Indah (2010-2012)*
- *Marketing Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)*
- *Branch Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)*
- *President Director PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)*
- *Independent Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)*

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan
- Ketua Komite Audit Perseroan

Concurrent Positions

- *Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee*
- *Chairman of the Company's Audit Committee*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioner

Tidak termuat Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen dikarenakan Komisaris Independen saat ini menjabat untuk periode pertama atau menjabat belum lebih dari 2 (dua) periode.

The statement of independence of the Independent Commissioner is not included because the Independent Commissioner has not served more than 2 (two) terms.



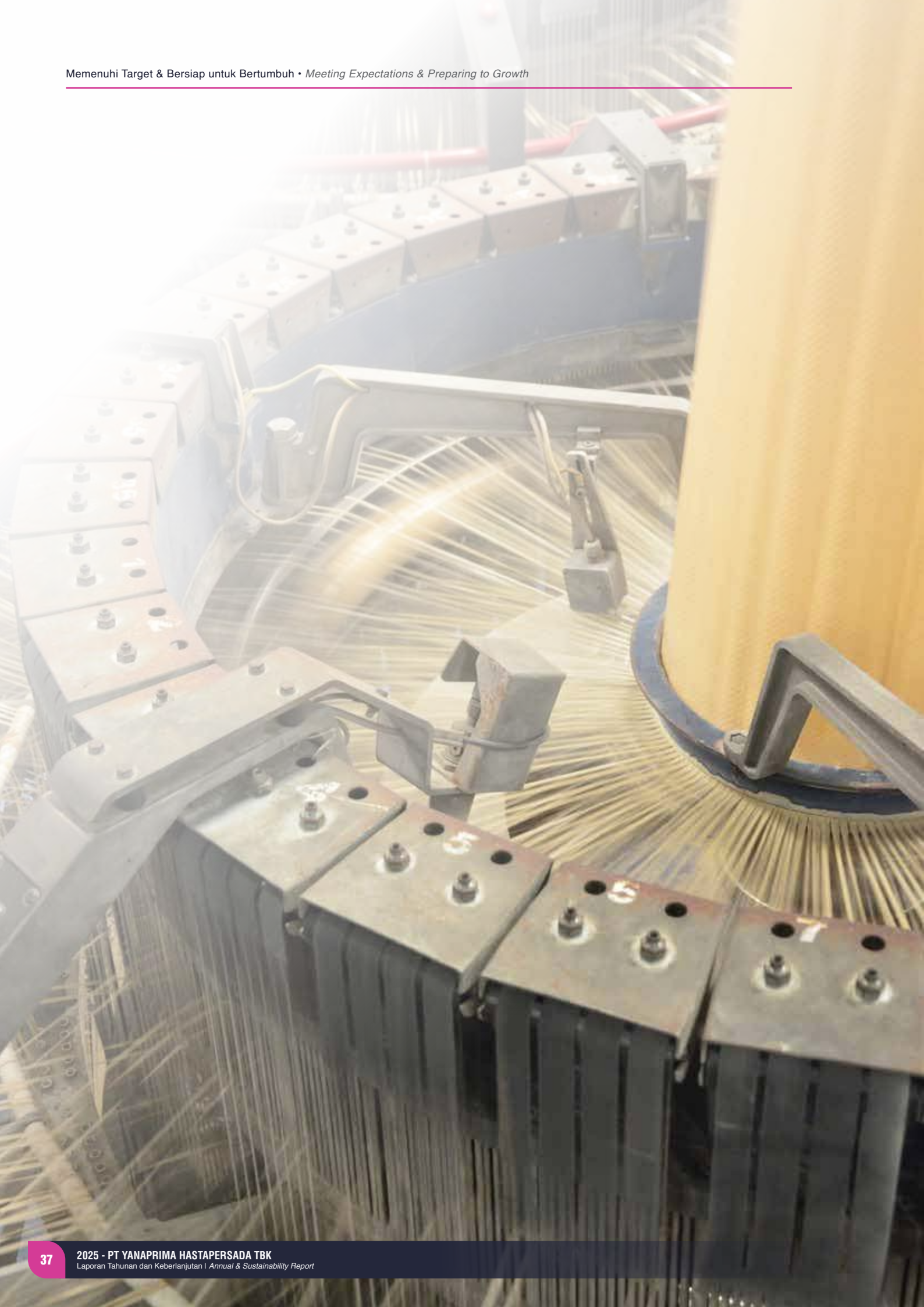

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi

By the end of 2025, there has been no change in the composition of the Board of Directors



Jap Irwan Susanto
Direktur Utama
President Director



Rinawati
Direktur
Director



Jap Irwan Susanto

Direktur Utama I *President Director*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia *Indonesian*
Usia ***Age***	76 tahun per 17 Juli 2025 *76 years old as of July 17, 2025*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan

Fakultas Studi Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta

Education Background

Faculty of Mechanical Engineering Studies, Trisakti University, Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

2017-2022 Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017
2022-2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

2017-2022 Deed No. 115 dated July 25, 2017
2022-2027 Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan

- Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)
- Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)
- Direktur PT Surya Plastindo (1986-1995)
- General Manager PT Yanaprima Hastapersada (1997-sekarang)
- Direktur Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-sekarang)

Work Experience

- *Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)*
- *Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)*
- *Director PT Surya Plastindo (1986-1995)*
- *General Manager PT Yanaprima Hastapersada (1997-present)*
- *President Director PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-present)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Positions

None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.



Rinawati

Direktur I *Director*

Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia *Indonesian*
Usia ***Age***	52 tahun per 19 Februari 2025 *52 years old as of February 19, 2025*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan

Fakultas Studi Manajemen, Universitas Widya Kartika, Surabaya

Education Background

Faculty of Management Studies, Widya Kartika University, Surabaya

Periode dan Riwayat Penunjukan

2007-2012	Akta No. 05 tanggal 1 November 2007
2012-2017	Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
2017-2022	Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
2022-2027	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

2007-2012	*Deed No. 05 dated November 1, 2007*
2012-2017	*Deed No. 250 dated May 25, 2012*
2017-2022	*Deed No. 197 dated May 31, 2017*
2022-2027	*Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan

- Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
- Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
- Kepala Internal Audit PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)
- Manager Accounting PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)
- Direktur PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-sekarang)

Work Experience

- *Accounting Staff PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)*
- *Accounting Manager PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)*
- *Head of Internal Audit PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)*
- *Accounting Manager PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)*
- *Director PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-present)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Positions

None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 1.023 karyawan, berkurang 0.29% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.026 karyawan. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As of the end of 2025, The Company has 1.023 employees, a decrease of 0,29% compared to the previous year, which was recorded at 1.026 employees. The composition of employees based on gender, position, age, education, and employment status (permanent/contract) over the past 3 years can be seen in the table below.

Keterangan *Description*		2025	2024	2023
Jenis Kelamin *Gender*	Laki-laki I *Male*	683	714	690
	Perempuan I *Female*	340	312	325
	JUMLAH I *TOTAL*	1.023	1.026	1.015
Jabatan *Position*	Direktur I *Director*	2	2	2
	Manager Pabrik I *Factory Manager*	1	1	1
	Kepala Bagian (Kabag) I *Head of Division*	14	14	14
	Kepala Seksi (Kasie) I *Head of Department*	27	27	25
	Kepala Regu (Kagu) I *Team Leader*	77	76	74
	Staff I *Staffs*	61	60	56
	Satpam I *Security*	6	6	6
	Mekanik I *Mechanic*	108	119	115
	Jaminan Mutu I *Quality Assurance*	37	45	34
	Sopir I *Driver*	5	6	6
	Operator I *Operator*	685	670	682
	JUMLAH I *TOTAL*	1.023	1.026	1.015
Usia *Age*	18-25 Tahun I *18-25 Years*	416	445	479
	26-35 Tahun I *26-35 Years*	413	387	357
	36-45 Tahun I *36-45 Years*	117	121	111
	46-55 Tahun I *46-55 Years*	62	60	56
	>55 Tahun I *>55 Year*	15	13	12
	JUMLAH I *TOTAL*	1.023	1.026	1.015

Pendidikan *Education*	S-1, S-2, S-3 I *Bachelor, Master, Doctoral Degree*	108	95	92
	D-1, D-2, D-3 I *Associate Degree*	39	45	47
	SMA dan sederajat I *Senior High School and Equals*	843	842	842
	SMP dan sederajat I *Junior High School and Equals*	33	44	34
	JUMLAH I *TOTAL*	1.023	1.026	1.015
Status *Status*	Tetap I *Permanent*	112	112	111
	Pemborong Pekerjaan pihak ke-3 I *Outsourcing*	911	914	904
	JUMLAH I *TOTAL*	1.023	1.026	1.015



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Hingga 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, composition of The Company's shareholder as follows:

Keterangan *Description*	Nilai Nominal Rp100 per Saham *Nominal Value of IDR 100 per Share*		Persentase (%) *Percentage (%)*
	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	
Modal Dasar I *Authorized Capital*	2.000.000.000	200.000.000.000	
Pemegang Saham I *Shareholder*			
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	59.765.050.000	89,469
Alexander Tanzil Komisaris Utama I *President Commissioner*	1.174.750	117.475.000	0,176
Santoso Wijaya Komisaris I *Commissioner*	1.174.750	117.475.000	0,176
Masyarakat *Public*	68.000.089	6.800.008.900	10,179
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	668.000.089	66.800.008.900	100

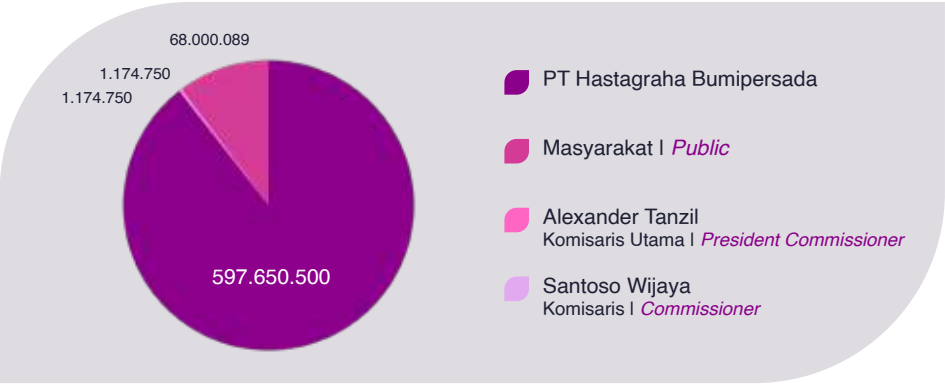

Keterangan

1. PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.
2. Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebesar 0,352%.
3. Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2025 sebesar 10,179% terdiri dari 648 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut:
   - Perorangan 644 orang
   - Badan Usaha 4 perusahaan

Description

1. *PT Hastagraha Bumipersada is the majority shareholder and also the controlling shareholder with a ownership percentage of 89.469%.*
2. *Ownership of shares by the Board of Commissioners and/or Directors is 0.352%.*
3. *The percentage of ownership by public shareholders at the end of 2025 is 10,179%, consisting of 648 shareholders, each holding shares less than 5%, with the following breakdown:*
   - *Individuals 644 people*
   - *Corporate 4 companies*

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Compotition of Shareholders by Classification

• Badan Usaha Domestik	597.650.500 saham (89,47%)	• *Domestic Business Entities*	*597.650.500 shares (89,47%)*
• Badan Usaha Asing	16.400 saham	• *Foreign Business Entities*	*16.400 shares*
• Perseorangan Domestik	70.333.189 saham (10,53%)	• *Domestic Individuals*	*70.333.189 shares (10,53%)*
• Perseorangan Asing	-	• *Foreign Individuals*	*-*

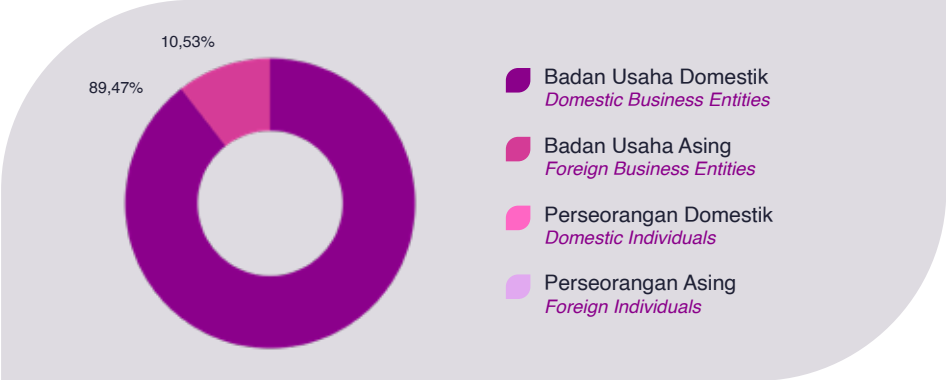

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris per Tahun 2025
Indirect Company Stock Ownership by The Boards of Commissioners in 2025

Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan merupakan pemegang saham Perseroan secara langsung dan juga sebagai pemegang saham Perseroan secara tidak langsung.

Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya, respectively serving as the President Commissioner and Commissioner of the Company, are direct shareholders of the Company as well as indirect shareholders of the Company.

Informasi Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Individu
Information of Controlling Shareholders to Individuals

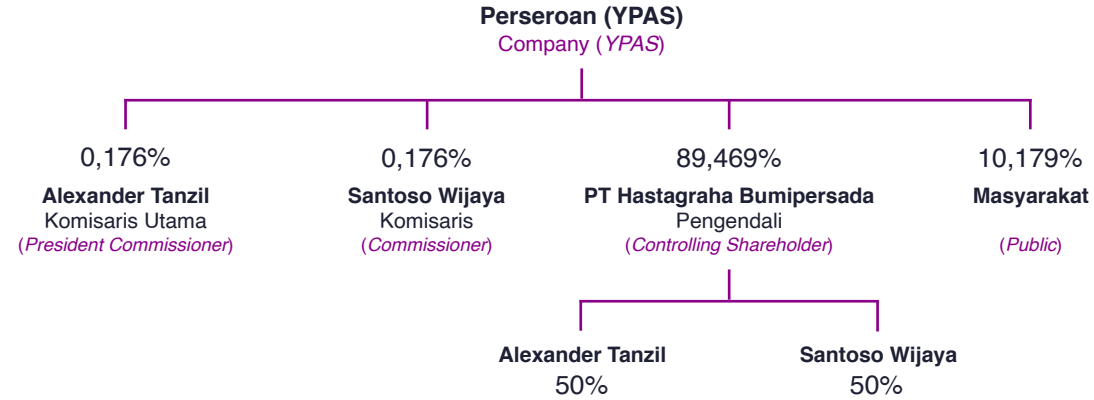

Alexander Tanzil dan Santosa Wijaya masing-masing pemilik saham 50% dari PT Hastagraha Bumipersada yang merupakan pemegang saham mayoritas/pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga penerima manfaat akhir Perseroan adalah Alexander Tanzil dan Santosa Wijaya.

Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya each own 50% of stocks from PT Hastagraha Bumipersada which is the major shareholders/ controlling shareholders, therefore the ultimate beneficiaries of the Company are both Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya.

Grafik Pergerakan Jumlah Pemegang Saham <5% Sepanjang Tahun 2025
Fluctuation Chart of Number of Shareholders <5% throughout 2025

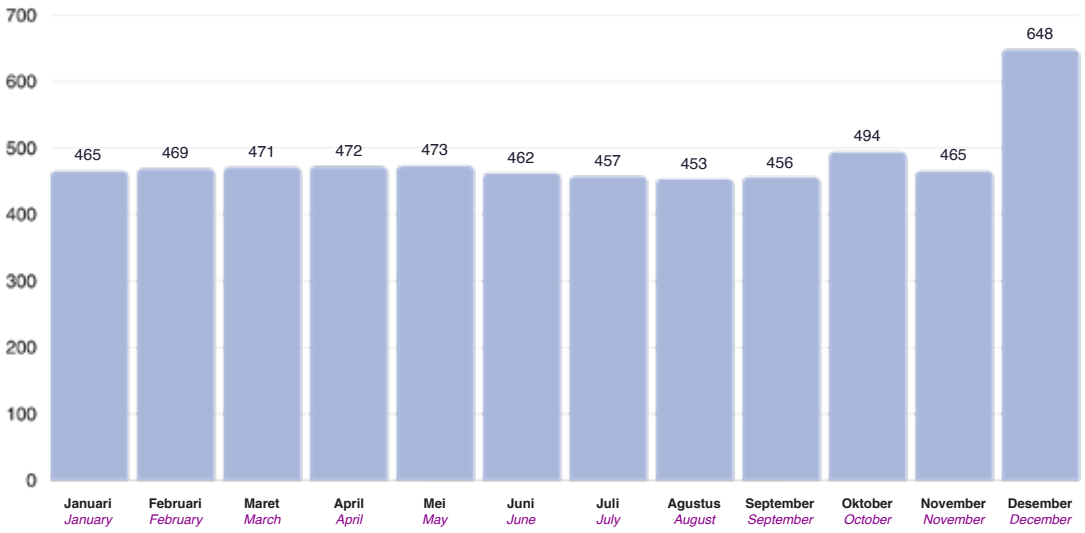

Entitas Anak Perseroan
Shareholder Composition

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan *venture* bersama.

As of the end of 2025, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture entities.

Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Tanggal Efektif *Effective Date*	22 Februari 2008 *February 22, 2008*
Periode Penawaran *Period of Offering*	25-27 Februari 2008 *February 25-27, 2008*
Tanggal Pencatatan *IDX Listing Date*	5 Maret 2008 *March 5, 2008*
Jumlah Saham Yang Dicatat Saat ini *Number of Recorded Shares*	668.000.089 lembar *668.000.089 shares*
Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (IDR)*	Rp. 66.800.008.900,-
Nilai Nominal per Saham (Rp) *Nominal Value per Share (IDR)*	Rp. 100,-
Harga Penawaran (Rp) *Offering Price (IDR)*	Rp. 545,-
Harga per Desember 2025 (Rp) *Price as of December 2025 (IDR)*	Rp. 575,-
Bursa Tempat Penerbitan & Pencatatan Saham *Stock Market*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *IDX Listing Code*	YPAS *YPAS*

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Until December 31, 2025, the Company did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek *Share Register*	
Nama *Name*	PT Bima Registra
Alamat *Address*	Satrio Tower, Lantai 9 Zona A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 *Telephone* (021) 25984818 *Facsimile* (021) 25984819
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	Menyediakan jasa administrasi efek secara *in-house* *In-house securities administration services*
Periode Penugasan *Period of Assignment*	Maret 2025 - Februari 2026 *March 2025 - February 2026*

Kustodian *Custodian*	
Nama *Name*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 *Telephone* (021) 5299 1099 *Facsimile* (021) 5299 1199
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	Menyediakan layanan penyimpanan dan penyelesaian transaksi instrumen pasar modal *Provides services for the custody and settlement of capital market instruments*

Notaris *Notary*	
Nama *Name*	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Alamat *Address*	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140 *Telephone* (021) 630 1511 *Facsimile* (021) 633 4851
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan *Notary services for preparation of company deeds*
Periode Penugasan *Period of Assignment*	Januari - Desember 2025 *January - December 2025*

Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	
Kantor Akuntan Publik (KAP) *Public Accounting Firm*	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Akuntan Publik (KAP) *Public Accountant*	Andri Rinaldi
Alamat *Address*	AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 *Telephone* (021) 300 56267 *Facsimile* (021) 300 56269
Jasa yang Diberikan *Service Rendered*	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun 2025 *General audit for the 2025 Financial Report*
Periode Penugasan *Period of Assignment*	Januari - Desember 2025 *January - December 2025*
Waktu Terbit Laporan *Report Issuance Date*	26 Maret 2026 *March 26, 2026*
Biaya *Fee*	Rp. 200.000.000,-



04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview

Indonesia mencatat kinerja perekonomian yang cukup baik di tengah kondisi perekonomian dunia yang diliputi tantangan. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis perekonomian Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c). Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu mencatat di atas pertumbuhan ekonomi dunia, di mana ekonomi global tumbuh 3,2%, hal ini dipengaruhi oleh menguatnya konsumsi domestik dan tingkat inflasi di Indonesia yang lebih terkendali. Kondisi global di tahun 2025 seperti kondisi geopolitik, perang dagang dan suku bunga global yang cukup tinggi merupakan tantangan tersediri bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Indonesia recorded a fairly good economic performance amidst global economic conditions filled with challenges. Statistics Indonesia released that Indonesia's economy in 2025 grew by 5.11%, higher than the 2024 achievement which experienced a growth of 5.03% (c-to-c). Indonesia's economic growth managed to record above global economic growth, where the global economy grew 3.2%, this was influenced by strengthening domestic consumption and more controlled inflation rates in Indonesia. Global conditions in 2025 such as geopolitical conditions, trade wars and fairly high global interest rates were specific challenges for economic growth in Indonesia.

Ketahanan Indonesia dalam menghadapi krisis global cenderung lebih kuat dan mampu memberikan peluang yang sangat baik untuk bertumbuh lebih pesat, ditunjukkan oleh indikator makro ekonomi yang cukup baik. Sektor industri plastik di Indonesia tumbuh di kisaran 8,5% di tahun 2025, hal ini mendorong pertumbuhan sektor karung plastik di pasar domestic untuk kemasan produk gula, beras, pupuk, serta meningkatnya permintaan dari pasar ekspor.

Indonesia's resilience in facing the global crisis tends to be stronger and capable of providing very good opportunities to grow faster, shown by fairly good macro-economic indicators. The plastic industry sector in Indonesia grew in the range of 8.5% in 2025, this encouraged the growth of the plastic sack sector in the domestic market for packaging of sugar, rice, fertilizer products, as well as increasing demand from the export market.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Overview of Each Business Segment

Produksi
Production

Permintaan karung plastik cenderung meningkat baik di pasar domestik maupun ekspor diiringi dengan persaingan harga yang ketat. Perseroan mengombinasikan dua faktor tersebut dalam memperkuat kinerja, dimana Perseroan selektif untuk order yang bisa memberikan nilai tinggi. Dengan pertimbangan tersebut pencapaian produksi Perseroan cenderung stabil, sedikit mengalami penurunan sebesar 1,5% dibandingkan tahun 2024 atau mencapai 93,7% dari target produksi yang telah ditetapkan di tahun 2025.

Demand for plastic sacks tends to increase in both domestic and export markets accompanied by intense price competition. The Company combines these two factors in strengthening performance, where the Company is selective for orders that can provide high value. With these considerations, the Company's production achievement tends to be stable, slightly experiencing a decrease of 1.5% compared to 2024 or reaching 93.7% of the production target set in 2025.

Pendapatan dan Profitabilitas
Revenue and Profitability

Pendapatan (Penjualan bersih) I *Revenue (Net sales)*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Menurut Daerah Geografis *By Geographical Area*			
Lokal *Local*	308.391	324.460	(5,0%)
Ekspor *Export*	54.013	19.530	176,6%
Jumlah *Total*	**362.404**	**343.990**	**5,4%**
Menurut Segmen Usaha *By Business Segment*			
Karung Plastik *Plastic Sacks*	159.202	140.272	13.5%
Kantong Semen *Cement Bags*	131.902	167.383	(21,2%)
Roll Sheet & Sandwich Sheet	68.114	27.562	147,1%
Lain-lain *Others*	3.185	8.774	(63,7%)
Jumlah *Total*	**362.404**	**343.990**	**5,4%**

Sepanjang tahun 2025 Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 362.404 miliar mengalami peningkatan sebesar 5,4% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 343,990 miliar. Hal ini disebabkan karena peningkatan harga jual dimana Perseroan selektif dalam menentukan *order high value.*

Throughout 2025 the Company recorded sales of IDR 362.404 billion experiencing an increase of 5.4% compared to 2024 which was recorded at IDR 343.990 billion. This was caused by increased selling prices where the Company was selective in determining high value orders.

Dari sisi segmen usaha Perseroan terdapat kenaikan pada segmen karung plastik sebesar 13,5% dan *roll sheet & sandwich sheet* sebesar 147,1%. Sedangkan segmen usaha Perseroan terdapat penurunan pada segmen kantong semen sebesar 21,2% dan penjualan lain-lain 63,7% yang disebabkan karena melemahnya permintaan di sektor tersebut.

From the Company's business segment side there was an increase in the plastic sack segment by 13.5% and roll sheet & sandwich sheet by 147.1%. Meanwhile for the Company's business segments there was a decrease in the cement bag segment by 21.2% and other sales by 63.7% which was caused by weakening demand in those sectors.

Beban Pokok Penjualan I *Revenue (Net sales)*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	% Ratio	2024	% Ratio	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	362.404	100%	343.990	100%	5,4%
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	329.990	91,1%	319.242	92,8%	(1,7%)

Beban Pokok Penjualan tahun 2025 mengalami rasio penurunan sebesar 1,7% yang disebabkan menurunnya biaya pabrikasi serta meningkatnya penjualan bersih. Perseroan berhasil mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp 329,990 miliar tahun 2025 dan Rp 319,242 miliar tahun 2024.

Cost of Goods Sold in 2025 experienced a 1.7% ratio decrease caused by declining manufacturing costs and increasing net sales. The Company successfully recorded cost of goods sold of IDR 329.990 billion in 2025 and IDR 319.242 billion in 2024.

Beban Usaha I *Operating Expenses*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	% Ratio	2024	% Ratio	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	362.404	100%	343.990	100%	5,4%
Beban Penjualan *Selling Expenses*	8.959	2,5%	10.222	3,0%	(0,5%)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	15.949	4,4%	16.459	4,8%	(0,4%)
Jumlah *Total*	**24.907**	**6,9%**	**26.681**	**7,8%**	**(0,9%)**

Beban usaha Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp 24,907 miliar, secara ratio mengalami penurunan sebesar 0,9% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 26,681 miliar.

Penurunan beban usaha Perseroan dikarenakan adanya rasio penurunan beban penjualan sebesar 0,5% dan beban umum dan administrasi Perseroan sebesar 0,4%

Operating Expenses of the Company in 2025 were IDR 24.907 billion, which proportionally experienced a decrease of 0.9% compared to 2024 which was recorded at IDR 26.681 billion.

The decrease in the Company's operating expenses was due to a 0.5% selling expense decrease ratio and 0.4% in the Company's general and administrative expenses.

Pertumbuhan Laba I *Profit Growth*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	% Ratio	2024	% Ratio	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	362.404	100%	343.990	100%	5,4%
Laba Bruto *Gross Profit*	32.413	8,9%	24.748	7,2%	1,7%
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	7.506	2,1%	(1.933)	(0,6%)	2,6%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	5.501	1,5%	(4.332)	(1,3%)	2,8%
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Profit (Loss)*	5.806	1,6%	(4.263)	(1,2%)	2,8%

Laba Bruto
Di tahun 2025 perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp 32,413 miliar mengalami rasio kenaikan 1.7% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp 24,748 miliar. Penyebab naiknya laba bruto Perseroan tahun 2025 sebesar 1,7% karena menurunnya harga pokok penjualan yang disebabkan karena menurunnya beban pabrikasi.

Gross Profit
In 2025 the company recorded gross profit of IDR 32.413 billion experiencing a 1.7% increase ratio compared to 2024 which recorded IDR 24.748 billion. The cause of the 1.7% increase in the Company's gross profit in 2025 was the decrease in cost of goods sold caused by declining manufacturing expenses.

Laba Usaha
Pada tahun 2025 Perseroan mencapai laba usaha sebesar Rp 7,506 miliar, naik 2.6% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi Rp 1,933 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada laba bruto perseroan sebesar 1.7% serta adanya langkah efisiensi untuk menekan biaya-biaya operasional.

Operating Profit
In 2025 the Company achieved operating profit of IDR 7.506 billion, up 2.6% compared to 2024 which recorded a loss of IDR 1.933 billion. This was caused by a 1.7% increase in the company's gross profit as well as efficiency measures to suppress operational costs.

Laba Tahun Berjalan
Secara keseluruhan Perseroan telah mencapai laba sebesar Rp 5,501 miliar di tahun 2025 mengalami kenaikan rasio 2,8% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 4,332 miliar.

Profit for the Year
Overall the Company has achieved profit of IDR 5.501 billion in 2025 experiencing a 2.8% ratio increase compared to 2024 which recorded a net loss for the year of IDR 4.332 billion.

Laba Komprehensif
Sedangkan untuk laba komprehensif tahun 2025 Perseroan mencapai laba Rp 5,806 miliar atau peningkatan rasio 2,8%, sedangkan di akhir tahun 2024 tercatat rugi Rp 4.263 miliar.

Comprehensive Income
Meanwhile for the comprehensive profit in 2025 the Company achieved profit of IDR 5.806 billion or a 2.8% ratio increase, while at the end of 2024 a loss of IDR 4.263 billion was recorded.



TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Aset
Assets

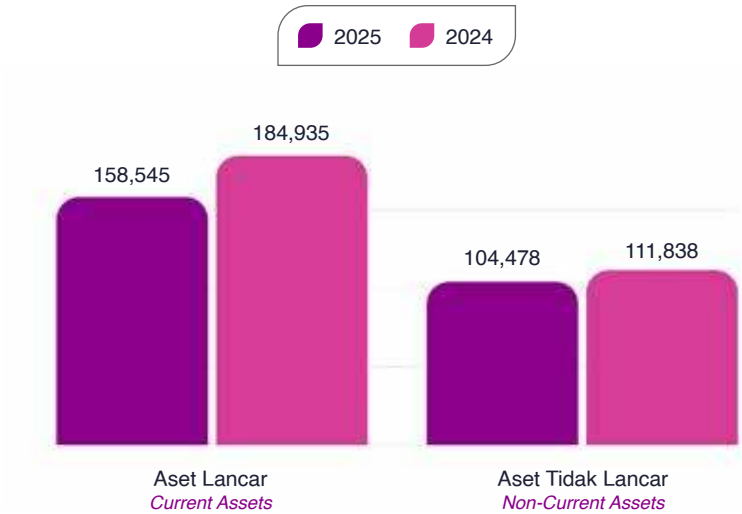

Total aset Perseroan 2025 mengalami penurunan sebesar 11,4% dari Rp 296,773 miliar pada akhir tahun 2024 menjadi Rp. 263,023 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan aset lancar yang semula tercatat Rp 184,935 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 158,545 miliar pada tahun 2025 serta penurunan aset tidak lancar yang semula tercatat Rp 111,838 miliar di tahun 2024 menjadi Rp 104,478 miliar pada tahun 2025.

The Company's total assets in 2025 experienced a decrease of 11.4% from IDR 296.773 billion at the end of 2024 to IDR 263.023 billion. This decrease was caused by a decrease in current assets which were originally recorded at IDR 184.935 billion in 2024 to IDR 158.545 billion in 2025 as well as a decrease in non-current assets which were originally recorded at IDR 111.838 billion in 2024 to IDR 104.478 billion in 2025.



Aset Lancar I *Current Assets*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Kas & Bank *Cash & Bank*	9.051	6.289	43.9%
Piutang Usaha - pihak berelasi *Trade Receivables - related parties*	2.677	595	350,1%
Piutang Usaha - pihak ketiga *Trade Receivables - third parties*	80.737	105.351	(23,4%)
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga *Other Receivables - third parties*	157	446	(64,9%)
Persediaan *Inventories*	59.047	64.781	(8,9%)
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	313	557	(43,8%)
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	14	9	62%
Uang Muka Pembelian *Purchase Advances*	6.550	6.907	(5,2%)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**158.545**	**184.935**	**(14,3%)**

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan pada tahun 2025 sebesar 14,3% dibandingkan tahun 2024, dari Rp. 184,935 miliar menjadi Rp 158,545 miliar. Penurunan yang cukup signifikan terdapat pada pos piutang usaha pihak ketiga sebesar 23.4%, serta menurunnya nilai persediaan sebesar 8,9%.

The Company's current assets experienced a decrease in 2025 by 14.3% compared to 2024, from IDR 184.935 billion to IDR 158.545 billion. A fairly significant decrease was found in the third-party accounts receivable post of 23.4%, as well as a decrease in inventory value by 8.9%.

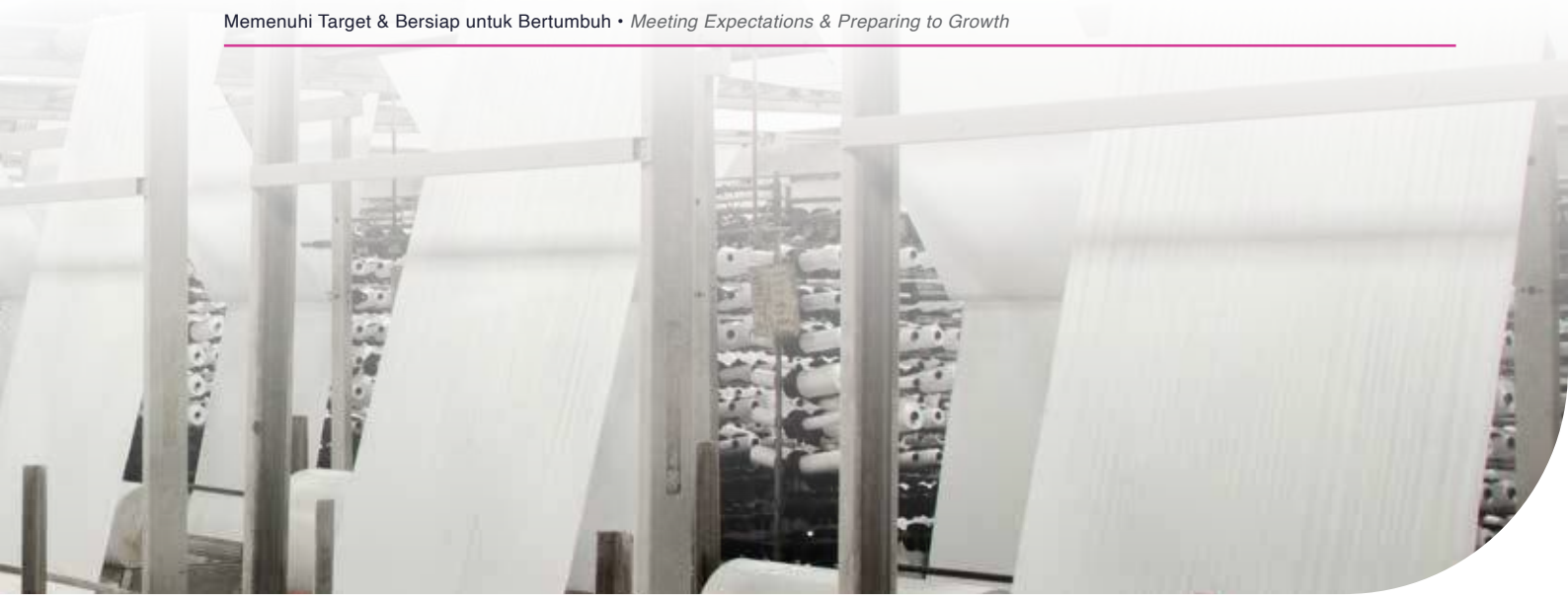

Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	0	1.546	100%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	2.346	2.105	11,5%
Aset Tetap *Fixed Assets*	95.866	101.377	(5,4%)
Aset Hak Guna - Bersih *Right-of-Use Assets - Net*	153	147	3,7%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan *Estimated Income Tax Claims*	5.912	6.063	(2,5%)
Aset Tidak Lancar Lain-Lain *Other Non-Current Assets*	200	600	(66,7%)
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**104.478**	**111.838**	**(6,6%)**

Jumlah aset tidak lancar tahun 2025 turun sebesar 6,6% dari Rp 111,838 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 104,478 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pengurangan mesin-mesin lama yang sudah tidak produktif dan adanya depresiasi.

The total non-current assets in 2025 decreased by 6.6% from IDR 111.838 billion in 2024 to IDR 104.478 billion. This decrease was primarily caused by the reduction of old machines that were no longer productive and the existence of depreciation.

Liabilitas
Liability

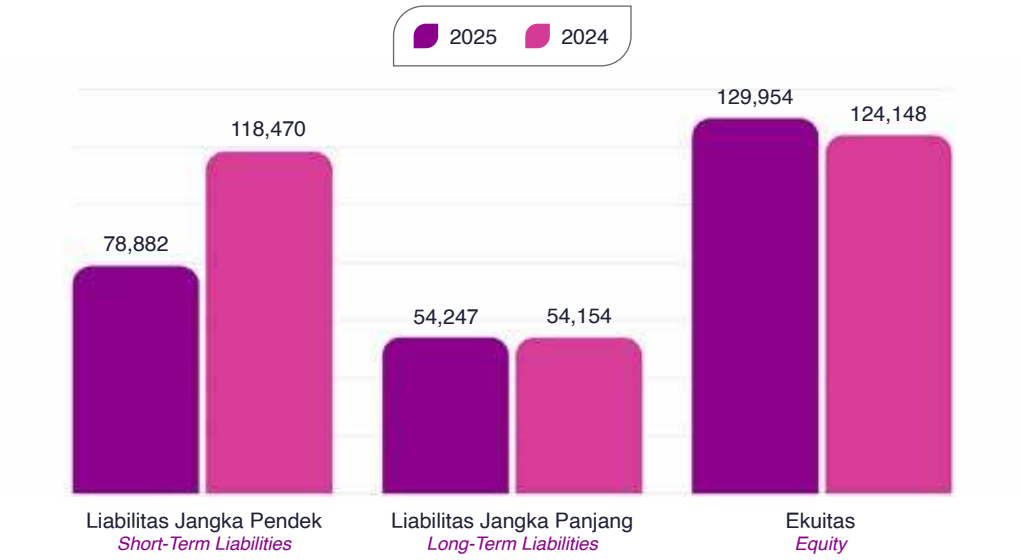

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2025 mengalami penurunan sebesar 22,9% dari Rp 172,624 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 133,069 miliar. Faktor penurunan terdapat pada menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 33,5%.

The Company's total liabilities at the end of 2025 experienced a decrease of 22.9% from IDR 172.624 billion in 2024 to IDR 133.069 billion. The decrease factor was in the declining short-term liabilities by 33.5%.

Liabilitas Jangka Pendek I *Short-Term Liabilities*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	59.600	91.046	(34,5%)
Utang Usaha *Trade Payables*	8.425	16.481	(48,9%)
Utang Pajak *Taxes Payable*	15	28	(47%)
Beban Harus Dibayar *Accrued Expenses*	2.815	3.381	(16,7%)
Uang Muka Pelanggan *Customer Advances*	922	904	2%
Liabilitas Sewa Jangka Pendek *Short-Term Lease Liabilities*	78	74	6,4%
Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short-Term Employee Benefits*	6.893	6.508	5,9%
Utang Pembelian Aset Tetap *Payables for Purchase of Fixed Assets*	74	47	56,6%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Short-Term Liabilities*	**78.822**	**118.470**	**(33,5%)**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 78,822 miliar mengalami penurunan sebesar 33,5% dibanding tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 118,470 miliar. Penurunan terjadi karena berkurangnya hutang usaha 48,9%, hutang pajak 47%, serta penurunan hutang bank jangka pendek 34,5%.

The Company's total short-term liabilities at the end of 2025 amounted to IDR 78.822 billion, experiencing a decrease of 33.5% compared to 2024 which was recorded at IDR 118.470 billion. The decrease occurred due to a reduction in trade payables by 48.9%, taxes payable by 47%, as well as a decrease in short-term bank loans by 34.5%.

Liabilitas Jangka Panjang I *Long-Term Liabilities*

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Liabilitas Sewa Jangka Panjang *Long-Term Lease Liabilities*	0	78	(100%)
Utang Pihak Berelasi *Due to Related Parties*	50.000	50.000	0%
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan *Estimated Liabilities for Employee Benefits*	4.247	4.076	4,2%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Long-Term Liabilities*	**54.247**	**54.154**	**0,2%**

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 tidak terlalu banyak mengalami perubahan hanya terdapat sedikit peningkatan sebesar 0,2% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan terdapat pada estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sebesar 4,2% yang merupakan kewajiban Perseroan dalam pembayaran imbalan kerja karyawan.

Long-term liabilities in 2025 did not experience much change, with only a slight increase of 0.2% compared to 2024. The increase was found in the estimated liabilities for employee benefits by 4.2% which is the Company's obligation in paying employee benefits.

Ekuitas
Equity

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Modal Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital Stock*	66.800	66.800	0%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	28.054	28.054	0%
Saldo Laba - Cadangan Umum *Retained Earnings - General Reserve*	14.000	14.000	0%
Saldo Laba - Belum ditentukan Penggunaannya *Retained Earnings - Unappropriated*	21.100	15.294	38%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**129.954**	**124.148**	**4,7%**

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,7% dari Rp 124.148 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 129.954 miliar. Peningkatan tersebut karena laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 5,806 miliar.

The Company's total equity as of December 31, 2025 experienced an increase of 4.7% from IDR 124.148 billion in 2024 to IDR 129.954 billion. This increase was due to the comprehensive profit for the current year amounting to IDR 5.806 billion.

Arus Kas
Cash Flows

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (for) Operating Activities*	41.478	(4.955)	937,1%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows for Investing Activities*	(7.093)	(11.662)	(39,2%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (for) Financing Activities*	(31.620)	20.977	(250,7%)
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Bank *Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Bank*	(3.4)	(56.1)	(93,9%)
Kenaikan Bersih Kas dan Bank *Net Increase on Cash and Bank*	**2.762**	**4.304**	**(35,8%)**

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 41,478 miliar, yang berasal dari penerimaan pelanggan dan kas dari aktivitas operasi.

Cash Flows from (for) Operating Activities
Cash flows obtained from operating activities during 2025 were IDR 41.478 billion, which originated from customer receipts and cash from operating activities.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan selama tahun 2025 sebesar 39,2% dan tercatat sebesar Rp 7,093 miliar yang digunakan untuk pembelian aset tetap berupa penambahan mesin-mesin produksi sebagai peremajaan atas mesin lama yang sudah tidak produktif.

Cash Flows for Investing Activities
Cash flows used for investing activities experienced a decrease during 2025 by 39.2% and were recorded at IDR 7.093 billion used for fixed asset purchases in the form of production machine additions as rejuvenation for unproductive old machines.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 31,620 miliar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka pendek.

Cash Flows from (for) Financing Activities
The total cash flows for financing activities during 2025 were IDR 31.620 billion which were used for short-term bank loan payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debts

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024
Likuiditas ***Liquidity***		
Rasio Lancar *Current Ratio*	201,1%	156,1%
Rasio Kas *Cash Ratio*	11,5%	5,3%
Solvabilitas ***Solvability***		
Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	102,4%	139,0%
Rasio Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	50,6%	58,2%

Rasio Lancar
Kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendek berdasarkan nilai aset lancar selama tahun 2025 mengalami peningkatan, yang semula 156,1% di tahun 2024 menjadi 201,1%. Peningkatan rasio lancar disebabkan karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 33,5% lebih besar daripada penurunan aset lancar sebesar 14,3%.

Current Ratio
The Company's ability to pay current liabilities based on current asset values during 2025 experienced an increase, from 156.1% in 2024 to 201.1%. The current ratio increase was caused by a 33.5% decrease in current liabilities, which was greater than the 14.3% decrease in current assets.

Rasio Kas
Kemampuan Perseroan untuk membayar liabilitas jangka pendek berdasarkan nilai kas dan bank mengalami peningkatan dari 5,3% di tahun 2024 menjadi 11,5% di tahun 2025. Hal ini disebabkan karena meningkatnya saldo kas dan setara kas sebesar 43,9%.

Cash Ratio
The Company's ability to pay current liabilities based on cash and bank values experienced an increase from 5.3% in 2024 to 11.5% in 2025. This was caused by the increase in cash and cash equivalent balances by 43.9%.

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2025 adalah sebesar 102,4%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 139%. Hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah liabilitas 22,9% dan meningkatnya jumlah ekuitas sebesar 4,7%.

Debt to Equity Ratio
The Company's debt to equity ratio in 2025 was 102.4%, experiencing a decrease compared to 2024 which was recorded at 139%. This was caused by a 22.9% decrease in total liabilities and a 4.7% increase in total equity.

Rasio Utang terhadap Aset
Rasio utang terhadap aset tahun 2025 mengalami penurunan dari 58,2% di tahun 2024 menjadi 50,6%. Penyebabnya adalah menurunnya jumlah liabilitas sebesar 22,9% lebih besar dari peningkatan jumlah aset sebesar 11,4%.

Debt to Asset Ratio
The debt to asset ratio in 2025 experienced a decrease from 58.2% in 2024 to 50.6%. The cause was a 22.9% decrease in total liabilities, which was greater than the 11.4% increase in total assets.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Receivables

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	2025	2024
Total Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	83.570	106.392
Total Pendapatan *Total Revenue*	362.404	343.990
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Trade Receivables Turnover (times)*	4	3
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Collection Period (days)*	83	111

Rata-rata periode penagihan piutang menurun dari 111 hari di tahun 2024 menjadi 83 hari di tahun 2025. Penurunan disebabkan karena pembayaran dari pelanggan dapat lebih cepat diterima.

The average collection period of receivables decreased from 111 days in 2024 to 83 days in 2025. This decrease was caused because payments from customers can be received more quickly.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai dan kinerja Perseroan. Perseroan mengelola struktur permodalan dengan menjaga rasio modal yang sehat dalam menjalankan kegiatan usaha dan berusaha untuk meningkatkan pemberian manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value and performance. The Company manages its capital structure by maintaining a healthy capital ratio in conducting business activities and strives to increase the provision of benefits for stakeholders.

Perseroan mengelola struktur modal secara optimal dengan mempertimbangkan laba perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company manages the capital structure optimally by considering current company profits and next year's profit projections, operating cash flow projections, capital goods investment projections, and strategic investment opportunity projections.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitik-beratkan pada pengelolaan ketidak-stabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Mencari keseimbangan yang optimum antara tingkat utang dan kinerja Perseroan.
2. Meningkatkan ekuitas.
3. Memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

The Company's management has a policy that is meticulous and emphasizes the management of industry and market instability, as well as the improvement of the Company's capital structure to survive and grow in the business activities carried out. This is done by:

1. *Seeking the optimum balance between debt levels and Company performance.*
2. *Increasing equity.*
3. *Maximizing assets to remain and continue working which will impact the financial balance sheet positively.*

Rincian struktur permodalan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the capital structure as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Struktur Modal *Capital Structure*	2025	2024
Total Liabilitas *Total Liabilities*	133.069	172.624
Total Ekuitas *Total Equity*	129.954	124.148
Rasio Utang terhadap Modal *Debt to Equity Ratio*	102,4%	139%

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitments for the Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout the year 2025, the Company did not have material commitments for capital goods investment.



REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perseroan. Berikut ini realisasi investasi barang modal sepanjang tahun 2025.

Realization of capital goods investment owned from addition of Company's fixed assets. Following is realization of capital goods investment throughout the year 2025.

Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*	Tujuan *Purpose*	Nilai (Rp. Juta) *Value (IDR Million)*
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Pendukung Operasional *Operational Support*	793
Perlengkapan *Supplies*	Pendukung Prasarana *Infrastructure Support*	976
Aset dalam Penyelesaian – Mesin dan Peralatan *Assets under Construction – Machinery and Equipment*	Pendukung Prasarana *Infrastructure Support*	7.279

Jumlah investasi barang modal sepanjang tahun 2025 mencapai Rp 9,048 miliar dan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 10,709 miliar. Perseroan memahami bahwa diperlukan mesin-mesin produksi dengan tekhnologi yang lebih canggih dan hemat biaya akan membuat efisiensi dapat dilaksanakan, untuk itu Perseroan tetap melakukan program peremajaan mesin dan peralatan sepanjang tahun 2025, namun dengan penentuan skala prioritas.

The total amount of capital expenditure investment throughout 2025 reached IDR 9.048 billion, and in 2024 it was recorded at IDR 10.709 billion. The Company understands that machines with more sophisticated and cost-effective technology are required to implement efficiency; therefore, the Company continued its machine and equipment rejuvenation program throughout 2025, albeit by determining a scale of priorities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Post-Accounting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no material facts occurring after the accounting report date.



PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Business Prospects for 2026

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 masih dipengaruhi oleh faktor eksternal global serta tantangan bisnis yang tidak pasti dari dampak perang Timur Tengah serta masih berlangsungnya perang dagang Amerika dan China.

The Indonesia economic growth projection for 2026 is still influenced by global external factors and uncertain business challenges from the impact of the Middle East war and the ongoing trade war between America and China.

Perekonomian Indonesia diprediksi akan menghadapi fluktuasi harga komoditas dan menurunnya permintaan pasar di beberapa sektor industri. Pelaku industri domestik mengharapkan adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan roda perekonomian domestik cukup kuat.

The Indonesian economy is predicted to face commodity price fluctuations and declining market demand in several industrial sectors. Domestic industrial players expect that the Indonesian Government's policies in increasing the domestic economic wheels are strong enough.

Kondisi persaingan harga yang cukup ketat dan masuknya barang-barang impor ke Indonesia diprediksi masih berlanjut di tahun 2026. Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perseroan melalui upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasional pabrik. Melalui inovasi bisnis serta strategi operasi yang tepat, Perseroan berkeyakinan akan mampu menghadapi tantangan bisnis di tahun 2026 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Conditions of fairly tight price competition and the entry of imported goods into Indonesia are predicted to continue in 2026. The Company is committed to maintaining and increasing the strength of the Company's financial structure through progressive cost control efforts and prioritizing factory operational stability. Through business innovation and appropriate operating strategies, the Company is confident it will be able to face business challenges in 2026 to continue providing good returns to shareholders and stakeholders.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat, diantaranya meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi jaringan distribusi, ekspansi pasar ekspor, memperkuat pemasaran digital untuk menjangkau target konsumen baru.

To capture existing opportunities, the Company will undertake initiatives to build strong fundamentals, including increasing production capacity, expansion of distribution networks, expansion of export markets, and strengthening digital marketing to reach new target consumers.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2025

Comparison Between Targets and Realizations in 2025

Target produksi dan penjualan tahun 2025 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi panduan kerja tahunan Perseroan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Production and sales targets for 2025 became one of the parameters set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which serves as the Company's annual work guide. RKAP is established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Produksi *Production*	75%	70,3%	94%
Penjualan Bersih *Net Sales*	360,000	362.404	101%
Laba Bersih *Net Profit*	2,500	5.501	220%
Struktur Modal *Capital Structure*	1.1	1,02	93%

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mencapai target yang sudah ditetapkan dalam aspek penjualan bersih dan laba bersih.

Throughout 2025 the Company has achieved the targets that were set in aspects of net sales and net profit.



PROYEKSI 2026

Projections for 2026

Berdasarkan RKAP, target-target di tahun 2026 ditetapkan dengan melihat kondisi perekonomian yang berlangsung saat ini dan upaya untuk meningkatkan utilitas mesin serta mengoptimalkan pendapatan dan margin yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, maka penetapan untuk target 2026 yang harus dicapai Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on RKAP, targets in 2026 are set by looking at current ongoing economic conditions and efforts to increase machine utility and optimize more profitable revenue and margins for the Company, thus the determination for 2026 targets that must be achieved by the Company are as follows:

*) Dalam Jutaan Rupiah
In millions of IDR

Uraian *Description*	Target *Target*
Produksi *Production*	75%
Penjualan Bersih *Net Sales*	380,000
Laba Bersih *Net Profit*	5,500
Struktur Modal *Capital Structure*	1,1

Perseroan senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

The Company constantly evaluates every existing opportunity to increase the Company's business performance while still prioritizing the principle of prudence and good corporate governance principles.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan berupaya meningkatkan penjualan produk dengan memperluas market dalam negeri khususnya pasar bebas serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN. Target penjualan yang harus dicapai Perseroan pada tahun 2025 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar di tengah tantangan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi serta outlook perekonomian global tahun 2025 yang penuh tantangan.

The Company strives to increase product sales by expanding the domestic market, especially the free market, and increasing export opportunities, particularly to the East Asia, South Asia, West Asia, and ASEAN regions. Sales targets to be achieved by the Company in 2025 are dynamic and open to adjusting market absorption levels amidst fluctuating global economic condition challenges and the 2025 global economic outlook which is full of challenges.

Perseroan optimis mampu bersaing di pasar internasional maupun domestik dengan produsen karung plastik lainnya. Perseroan memiliki kompetensi yang kuat dibandingkan pesaingnya yaitu antara lain portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman ke konsumen yang efisien, hubungan yang baik dengan pelanggan serta rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

The Company is optimistic about being able to compete in international and domestic markets with other plastic sack producers. The Company has strong competencies compared to its competitors, namely a diversified commodity portfolio, consistent product quality, efficient delivery to consumers, good relationships with customers, and a proven track record in supplying various products to customers.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Payment Policy

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi serta perubahan kondisi ekonomi.

The Company's dividend payment decision is linked among others to the amount of net profit, the Company's obligation to allocate general reserve funds according to applicable regulations, funding needs and investment plans as well as changes in economic conditions.

Untuk tahun 2025, Perseroan mengambil kebijakan tidak membagikan dividen karena kondisi Perseroan masih membutuhkan dana untuk pengembangan investasi mesin-mesin guna meningkatkan efisiensi dan utilitas produksi.

For the year 2025, the Company took a policy of not distributing dividends because the Company's condition still requires funds for machine investment development to increase production efficiency and utility.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perseroan.

Until the end of 2025, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Accordingly, there is no information regarding the realization of the use of funds from public offerings of securities issued by the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di sepanjang tahun 2025.

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring occurring throughout the year 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates/Related Parties

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

In 2025, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Regulatory Changes and the Impacts on the Company's Performance

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2025.

There were no changes in laws and regulations that significantly influenced the Company's performance during 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK amandemen tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (amandemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

During the current year, the Company has applied a number of PSAK amendments that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 01, 2025. The application of the amended PSAK did not result in changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.

- *PSAK 221 (amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*


COINCH
Petunjuk Praktis Penggunaan
COINCH
Petunjuk Praktis Penggunaan

05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) adalah penting untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada para pemegang saham, masyarakat secara luas dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) serta memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

The Company believes that a strong commitment to upholding high standards of Good Corporate Governance (GCG) is important to provide added value in a sustainable manner to shareholders, the wider community and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) and to ensure the Company's long-term growth is aligned with responsible development objectives.

Kerangka kerja tata kelola Perseroan terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua kegiatan Perseroan. Landasan kerangka kerja ini adalah kode etik Perseroan tentang perilaku bisnis dan nilai-nilai hakiki Perseroan, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

The Company's governance framework consists of policies, controls, processes and standards governing all Company activities. The basis of this framework is the Company's code of conduct and ethical values, namely integrity, respect for fellow human beings and the environment, as well as continuous capability improvement.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic of Corporate Governance Implementation

Dasar hukum dan kebijakan penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Undang-Undang Pasar Modal dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan dan Surat Edaran yang diterbitkan oleh OJK.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

The legal basis and policies for GCG implementation in the Company are:

1. *Prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly those related to Capital Market Laws and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Regulations and Circular Letters issued by Financial Services Authority (OJK).*
3. *The Company's Articles of Association.*
4. *Other Company guidelines and policies.*

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengadopsi prinsip-prinsip yang dituangkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI). Perseroan fokus penerapan GCG terhadap pilar:

1. Perilaku Beretika
   Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
2. Akuntabilitas
   Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Transparansi
   Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. Keberlanjutan
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan.

In the implementation of GCG, the Company adopts principles referred to as the Indonesian Good Corporate Governance Guidelines (PUG-KI). The Company focuses on GCG implementation through:

1. *Ethical Behavior*
   In implementing its activities, the Company always prioritizes honest behavior, reflecting all behaviors by considering impact (respect), meeting commitments, upholding moral values and trust consistently.
2. *Accountability*
   The Company can be held accountable for its performance transparently and fairly. For this purpose, it manages the Company properly by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.
3. *Transparency*
   To maintain objectivity in carrying out business, the Company provides material and relevant information easily accessible and understandable by stakeholders.
4. *Sustainability*
   The Company fulfills laws and regulations and carries out responsibilities toward society and the environment for long-term business sustainability and benefits for all stakeholders.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
The Objectives of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif.
3. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. *Optimize Company value to have strong competitiveness.*
2. *Encourage professional Company management, efficient and effective.*
3. *Encourage the Board of Directors and management in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.*
4. *Increase the Company's contribution to the national economy.*
5. *Improve the investment climate, conducive for national investment development.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Untuk membantu melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

To help carry out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

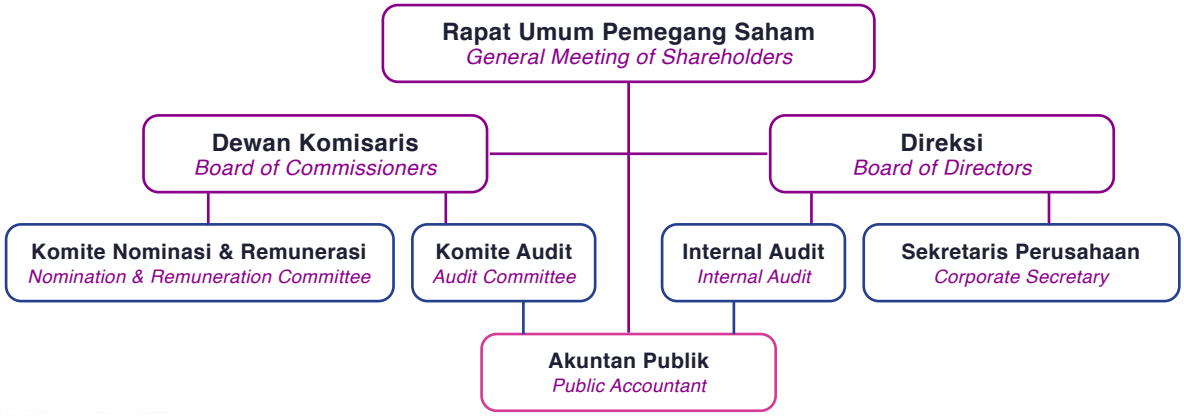

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, with due regard to provisions of the Articles of Association and laws and regulations. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the GMS is a Company organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association. GMS decisions taken based on the interests of the Company in the long term.



Pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu kepada UU PT, sedangkan panduan penyelenggaraannya mengikuti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The implementation of the Company's GMS refers to the Law on Limited Liability Companies, while the guidelines for its implementation follow OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:
1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

The Company has 2 (two) types of GMS, namely:
1. *Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held regularly every year, at the latest six months after the end of the fiscal year.*
2. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or shareholders.*

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
2. Memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih.
3. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi.
4. Memberikan persetujuan atas penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
6. Menyetujui perubahan anggaran dasar dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
7. Menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggung-jawabkan.

The GMS has the following authorities:
1. *Expressing approval as well as ratification of the annual report and financial statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the articles of association.*
2. *Providing approval and determination of the use of net profit.*
3. *Appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Directors.*
4. *Providing approval for the determination of salary, honorarium, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *Determining the appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the financial statements.*
6. *Approving amendments to the articles of association by referring to the applicable laws and regulations.*
7. *Declaring decisions through a process that is open and can be accounted for.*

RUPS Tahun 2025
2025 GMS

Di tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai berikut:

In 2025, the Company held an Annual GMS as follows:

Pemberitahuan RUPS kepada Regulator *Notification of GMS to Regulators*	29 April 2025 *April 29, 2025*
Pengumuman RUPS *Announcement of GMS*	7 Mei 2025 *May 7, 2025*
Pemanggilan RUPS *Summons of GMS*	22 Mei 2025 *May 22, 2025*
Ralat Pemanggilan RUPS *Amendment to the Summons for the GMS*	4 Juni 2025 *June 4, 2025*
Penyelenggaraan RUPS *Holding of GMS*	26 Juni 2025 Pukul 16.10 - 16.44 WIB Pabrik Perseroan Jalan Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo Jawa Timur *June 26, 2025* *04.10 - 04.44 PM* *Company Factory* *Jalan Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo* *East Java*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of Summary of Minutes of GMS*	1 Juli 2025 *July 1, 2025*
Penyampaian Risalah RUPS No. 91 tanggal 26 Juni 2025 kepada Regulator *Submission of Minutes of GMS No. 91 dated June 26, 2025 to Regulators*	15 Juli 2025 *July 15, 2025*
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasi *Independent Party to carry out the vote counting and validation process*	PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn *PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau* *Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn*

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik Aplikasi eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan OJK serta situs web Perseroan.

The reporting obligations above are carried out by the Company using the eASY.KSEI Application electronic reporting system, the Indonesia Stock Exchange and OJK websites and the Company's website.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Ibu Sri Wahjuningsih selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 20 Juni 2025.

The Annual GMS was led by Mrs. Sri Wahjuningsih as Independent Commissioner based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 20, 2025.

Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan ini sebanyak 597.660.400 saham atau 89,47% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The number of shareholders present at the Annual GMS was 597,660,400 shares or 89.47% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Tahunan ini adalah:
- Dewan Komisaris:
  - Sri Wahjuningsih (Komisaris Independen)
- Direksi:
  - Rinawati (Direktur)

The attendance of the Board of Commissioners and Directors serving at the Annual GMS is:
- *Board of Commissioners:*
  - *Sri Wahjuningsih (Independent Commissioner)*
- *Board of Directors:*
  - *Rinawati (Director)*

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat.

The meeting provides an opportunity for shareholders and proxies of shareholders present to ask questions and/or provide opinions related to the agenda of the Meeting.

Dalam RUPS Tahunan tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan/memberikan pendapat.

In the Annual GMS, no shareholders and/or proxies of shareholders present raised questions/provided opinions.

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not achieved, then it is done through voting.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan beserta pelaksanaan dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

The results of the Annual GMS decisions along with their implementation and follow-up by the Company's management until the end of 2025 are as follows.

Mata Acara Pertama	*First Agenda*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	*Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024 including the Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Company Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	***Meeting Decisions*** *Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024 including the Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company's Financial Report, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2024.*
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada Regulator masing-masing tanggal 27 Maret 2025 dan 30 April 2025.	***Follow-up Actions on Decisions:*** *The Annual Financial Report and Annual Report for the year ended December 31, 2024 have been submitted to the Regulator on March 27, 2025 and April 30, 2025, respectively.*

Mata Acara Kedua	*Second Agenda*
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.	*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2025 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	***Meeting Decisions*** *a. Approved to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Report for the 2025 fiscal year, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners.* *b. Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), or to dismiss the Public Accounting Firm which has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), if for any reason In any case, based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm) cannot carry out/complete their duties.* *c. Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for appointment.*
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Surat kepada OJK perihal laporan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan nomor 02/CS/08-2025 tanggal 13 Agustus 2025. Laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah dipublikasikan pada 27 Maret 2025.	***Follow-up Actions on Decisions:*** *Letter to OJK regarding the report on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm for the audit of annual historical financial information with number 02/CS/08-2025 dated August 13, 2025. The Company's annual financial report for the 2024 financial year was published on March 27, 2025.*

Mata Acara Ketiga	*Third Agenda*
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	*Determination of salaries, honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya 1,5% dari penjualan bersih tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	***Meeting Decisions*** *a. Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year, at a maximum of 1.5% of net sales for the 2024 financial year and authorize the Board of Commissioners to determine the allocation including determining the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.* *b. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and allowances for the Company's Directors by taking into account recommendations from the Nomination And Remuneration Committee.*
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan: Perseroan telah membayarkan honorarium dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.	***Follow-up Actions on Decisions:*** *The Company has paid honorariums and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the results of the decisions of this GMS.*



RUPS Tahun Sebelumnya I RUPS Tahun 2024
GMS of the Previous Year I 2024 GMS

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The implementation of the 2024 Annual GMS is as follows:

Penyelenggaraan RUPS *Holding of GMS*	21 Juni 2024 Pukul 10.16 - 10.51 WIB Pabrik Perseroan Jalan Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo Jawa Timur *June 21, 2024* *10.16 - 10.51 AM* *Company Factory* *Jalan Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo* *East Java*
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator *Submission of GMS Minutes to Regulators*	19 Juli 2024 *July 19, 2024*
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasi *Independent Party to carry out the vote counting and validation process*	PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn *PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau* *Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn*
Kehadiran Pemegang Saham pada RUPS *Attendance of Shareholders at the GMS*	597.664.800 saham atau 89,47% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan *597,664,800 shares or 89.47% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.*
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat *Submission of Questions and/or Opinions*	Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. *There were no shareholders and/or shareholder proxies present to ask questions and/or opinions.*
Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS *Implementation of GMS Decision Results*	Seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan pada tahun 2024 dan telah dituangkan dalam Akta No. 57 tanggal 21 Juni 2024. *All GMS decisions have been realized in 2024 and have been stated in Deed No. 57 dated June 21, 2024.*



Adapun hasil keputusan RUPS Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The results of the Annual GMS decisions for the 2024 are as follows.

Mata Acara Pertama	*First Agenda*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023 including the Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Company Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	***Meeting Decisions*** *Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023 including the Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company's Financial Report, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervision actions that have been carried out to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023.*

Mata Acara Kedua	*Second Agenda*
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: a. tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. seluruh laba bersih tahun 2023, dicatat dan dibukukan sebagai laba ditahan.	***Meeting Decisions*** *Approved the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, as follows:* *a. not distributing cash dividends to the Company's shareholders;* *b. all net profit in 2023 is recorded and booked as retained earnings.*

Mata Acara Ketiga	*Third Agenda*
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.	*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2024 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	***Meeting Decisions*** *a. Approved to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Report for the 2024 fiscal year, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners.* *b. Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), or to dismiss the Public Accounting Firm which has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), if for any reason In any case, based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm) cannot carry out/complete their duties.* *c. Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for appointment.*

Mata Acara Ke-empat	*Fourth Agenda*
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	*Determination of salaries, honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya 1,5% dari penjualan bersih tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	***Meeting Decisions*** *a. Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year, at a maximum of 1.5% of net sales for the 2023 financial year and authorize the Board of Commissioners to determine the allocation including determining the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.* *b. Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and allowances for the Company's Directors by taking into account recommendations from the Nomination And Remuneration Committee.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners acts as a supervisory and advisory body to the Board of Directors responsible for managing the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures fulfillment of interests of all stakeholders based on GCG principles and prevailing laws and regulations.

Masa Jabatan | *Term of Office*

Periode masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan akhir periode masa jabatannya. Namun, RUPS berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

The term of office of the Board of Commissioners is five years from appointment at the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the term. However, the GMS has authority to dismiss Commissioners within their term of office or reappoint Commissioners whose term of office has ended.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris |
Composition and Structure of the Board of Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 22 Juli 2022. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0045299 tanggal 18 Agustus 2022. Sampai dengan akhir Desember 2025 susunan anggota Dewan Komisaris tidak ada perubahan:

The composition of members of the Board of Commissioners determined based on Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022. Approval egarding changes to Company data has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0045299 dated August 18, 2022. Until December 2025, the composition of the Board of Commissioners has no changes:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Komisaris Independen I *Independent Commissioner*

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali untuk bertindak independen dan obyektif, semata-mata demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Independent Commissioners are Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership, or family relationships with other Board members, Directors, or controlling shareholders, to act independently and objectively, solely for the Company's interests, per GCG principles.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, jumlah Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris paling kurang adalah 30%, sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK tersebut.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the number of Independent Commissioners within the Board must be at least 30%, thus the Company has fulfilled those POJK provisions.

Sri Wahjuningsih telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sri Wahjuningsih has met the criteria required for an Independent Commissioner, namely:

1. *Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise Company activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Company Independent Commissioner for the next period.*
2. *Does not own Company shares, whether directly or indirectly.*
3. *Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners members, Board of Directors members, or the Company's major shareholders.*
4. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab I *Duties and Responsibilities*

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Tugas dan tanggung jawab lain sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.

Generally, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Conducting supervision over the Company's management by the Directors and providing approval on the Long-Term Corporate Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT), and implementation of duties, authority, and responsibility per Articles of Association, GMS decisions, and applicable laws.*
2. *Performing tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws, and/or based on GMS decisions.*
3. *Examining and reviewing the Annual Report prepared by the Directors and signing said report.*
4. *Providing opinions and suggestions appropriate to the Board's supervisory duties to the GMS regarding any other matters considered important for Company management*
5. *Other duties and responsibilities as regulated in the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines.*

Pedoman Kerja I *Work Guidelines*

Perseroan telah menetapkan dan melaksanakan Pedoman Dewan Komisaris yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 Oktober 2015. Penyusunan Pedoman Dewan Komisaris dirumuskan berdasarkan POJK 33/2014, Bab IV tentang Pedoman dan Kode Etik, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dibidang Pasar Modal.

Dalam pedoman Dewan Komisaris memuat rincian mengenai Komposisi dan Kriteria, Pengangkatan dan Masa Jabatan, Tugas, Tanggung-jawab dan Wewenang, Nilai-Nilai, Waktu Kerja, Rapat, Pelaporan dan Pertanggung-jawaban.

The Company has established and implemented Board of Commissioners Work Guidelines authorized through the Board of Commissioners and Directors Decree dated October 30, 2015. These Guidelines were formulated based on POJK 33/2014, Chapter IV concerning Guidelines and Code of Ethics, while observing the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, and Capital Market regulations.

The Board of Commissioners guidelines contain details regarding Composition and Criteria, Appointment and Term of Office, Duties, Responsibilities and Authority, Values, Working Hours, Meetings, Reporting, and Accountability.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris I
Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 bahwa rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.

Based on the Board of Commissioners Guidelines and Company Articles of Association Article 16, Board of Commissioners meetings are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months or anytime deemed necessary by one or more Board members, or upon written request from the Directors, or upon written request from 1 (one) or more shareholders together owning 1/10 (one-tenth) or more of total shares placed by the Company with valid voting rights, considering applicable capital market regulations.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang ia wakili. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat, maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya dan memberitahukan ketidak-hadirannya kepada Komisaris Utama. Keputusan rapat dianggap sah dan mengikat hanya apabila lebih dari 50% jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Each Board of Commissioners member has the same voting rights and is entitled to provide one vote and one additional vote for members they represent. If a Commissioner cannot attend, the Commissioner shall grant proxy to another Commissioner and notify the President Commissioner of their absence. Meeting decisions are considered valid and binding only if more than 50% of the Board of Commissioners members present or represented in the meeting.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 kali rapat internal dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Internal Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners held 7 internal meetings with the attendance frequency as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	7	7
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7

Agenda Rapat

Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliputi kinerja tahun 2025, rencana suksesi, anggaran dan strategi Perseroan.

Meeting Agenda

In internal meetings held throughout 2025, the Board of Commissioners discussed various agendas covering 2025 performance, succession plans, budgets, and Company strategy.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selain penyelenggaraan rapat internal, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk membahas agenda-agenda yang lebih spesifik dan agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Besides holding internal meetings, the Board of Commissioners is also obliged to hold joint meetings with Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months to discuss more specific agendas so the Board can monitor Company developments.

Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 8 kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners invited Directors to hold joint meetings 8 times with the attendance frequency as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	8	8
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	8	8
Rinawati	Direktur *Director*	8	8

Agenda Rapat

Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi evaluasi pencapaian tahun sebelumnya dan pencapaian triwulanan tahun 2025, tindak lanjut persiapan RUPS tahun 2025, *people review*, rencana kerja dan hal-hal lainnya.

Meeting Agenda

In the joint meetings held throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted discussions regarding several agendas covering the evaluation of previous year achievements and 2025 quarterly achievements, follow-up on 2025 GMS preparations, people review, work plans and other matters.

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025 dengan keterangan kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Attendance in GMS

The Company held 1 (one) Annual GMS on June 26, 2025, with attendance details as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadiran** *Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	*X*
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	*X*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris I *Training and/or Competency Enhancement of the Board of Commissioners*

Kebijakan Pelatihan
Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertugas mengawasi operasional Perseroan perlu terus memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi pengetahuan.

Training Policy
The Board of Commissioners as the party in charge of supervising the Company's operations needs to continuously update and improve their knowledge and competence through various forms of education and training. Each member of the Board of Commissioners who participates in a competency enhancement program must deliver a presentation to other members of the Board of Commissioners in order to share knowledge.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru
Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab mereka. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Board of Commissioners
The Corporate Secretary facilitates a comprehensive orientation for each new Commissioner regarding the Company, business, the Company's operating environment as well as their duties and responsibilities. Throughout 2025, there were no new members of the Board of Commissioners.

Pelatihan Kompetensi
Tidak terdapat pelatihan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

Competency Training
There were no competency trainings attended by the Board of Commissioners, so such information is not presented in this report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025 I *Implementation of Duties in 2025*

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Throughout 2025, the Board of Commissioners of the Company has implemented duties and responsibilities as follows:

1. *Conducting supervision on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Coordinating with the Board of Directors in fostering, ensuring, and supervising the Company's compliance with internal and external regulations.*
3. *Supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi I
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Prosedur penilaian kinerja Perseroan mengacu pada keseimbangan antara tugas dan tanggung jawab, baik secara kolegial maupun secara individu. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Setiap tahun Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target *Key Performance Indicator (*KPI) yang telah disepakati. Seluruh kriteria penilaian telah ditentukan dan disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan target dan keadaan Perseroan.

Sedangkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir tahun akan diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dievaluasi secara tahunan oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup, namun tidak terbatas pada:
a. pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
b. kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
c. ketertiban administrasi;
d. integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
e. partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup, namun tidak terbatas pada:
a. pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
b. pencapaian target terkait aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, lingkungan);
c. pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
d. pencapaian anggaran dan pendapatan.

Performance Evaluation Procedure
The Company's performance evaluation procedure refers to the balance between duties and responsibilities, both collegially and individually. The purpose of this procedure is to ensure each member performs duties and responsibilities effectively, and provides positive contributions toward achieving the Company's strategic goals.

Every year the Company evaluates the Board of Commissioners and Directors' performance through a self-assessment mechanism based on achievement levels compared to agreed Key Performance Indicators (KPI). All evaluation criteria are determined and agreed upon by the Board and Directors upon recommendation from the Nomination and Remuneration Committee based on Company targets and conditions.

The Board and Directors' performance evaluation results at year-end will be verified by the Nomination and Remuneration Committee and evaluated annually by shareholders at the Annual GMS. Performance evaluation for the Board and Directors is also conducted by considering their duties and responsibilities according to laws and/or the Company's Articles of Association.

Assessment Criteria
Performance assessment criteria for the Board of Commissioners include, but are not limited to:
a. achievement of the implementation of the Board of Commissioners meetings;
b. attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
c. administrative order;
d. integrity and openness of members of the Board of Commissioners;
e. participation and contribution in performing supervisory functions and providing advice.

Performance assessment criteria for the Board of Directors include, but are not limited to:
a. achievement of business targets to be reached;
b. achievement of targets related to sustainability aspects (social, economic, environment);
c. achievement of the Company's short-term and long-term plans;
d. achievement of budget and revenue.

Pihak yang Melakukan Penilaian

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses *self-assessment*;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, verifikasi hasil *self-assessment*;
- Para pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Parties Conducting the Evaluation

- *Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a self-assessment process;*
- *President Commissioner, President Director, and Nomination and Remuneration Committee, verifying self-assessment results;*
- *Shareholders in the Annual GMS.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris I
Evaluation of Committee Performance Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite tersebut menjalankan rencana kerja yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris pada awal tahun, kemudian akan menjadi indikator capaian dalam evaluasi kinerja komite pada akhir tahun.

In performing its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. These committees implement work plans agreed upon by the Board of Commissioners at the beginning of the year, which then become achievement indicators in the committee performance evaluation at year-end.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan:

1. keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan;
2. kehadiran dalam rapat-rapat;
3. kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite;
4. pemberian laporan kepada Dewan Komisaris terkait program kerja masing-masing komite.

Evaluation Procedure and Criteria

Performance evaluation of each supporting organ is conducted based on:

1. *activeness in implementing tasks according to given assignments;*
2. *attendance in meetings;*
3. *ability to work together and communicate actively among committee members;*
4. *submission of reports to the Board of Commissioners regarding each committee's work program.*

Evaluasi Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, Dewan Komisaris menyambut baik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang tercermin dari berbagai target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan.

Performance Evaluation

Based on 2025 evaluation results, the Board of Commissioners welcomes the performance of duties conducted by the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee as reflected by various targets set in the annual work plan.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi Perseroan harus sejalan dengan arah dan tujuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bekerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan itikad baik.

The Board of Directors are responsible for managing the Company and implementing Good Corporate Governance according to the Company's purpose and objectives. In performing their roles and responsibilities, each Director must align with the Company's goals and Articles of Association while observing applicable laws. Directors work by prioritizing prudence and good faith principles.

Komposisi dan Susunan Direksi I
Composition and Structure of the Board of Directors

Dasar hukum penunjukan Direksi saat ini adalah Akta Notaris No. 79 tanggal 22 Juli 2022. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0045299 tanggal 18 Agustus 2022.

The legal basis for the current Directors' appointment is Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022. Notification regarding Company data changes was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0045299 dated August 18, 2022.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025:

Directors Composition as of December 31, 2025:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama / *President Director*
Rinawati	Direktur / *Director*

Ketentuan Masa Jabatan I *Term of Office Provisions*

Direksi saat ini mematuhi Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Current Directors comply with the Company's Articles of Association stating the Directors must consist of at least one President Director and one Director. Directors are appointed by the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Anggota Direksi ditunjuk untuk masa jabatan yang berlaku sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya dan setelah itu dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Namun, RUPS berhak untuk memberhentikan Direktur kapanpun selama masa jabatannya dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri.

Directors are appointed for a term valid until the fifth Annual GMS counting from their appointment and thereafter can be reappointed for the next term. However, the GMS reserves the right to dismiss Directors at any time during their term by stating reasons, after the concerned Director is given the opportunity to attend the GMS for self-defense.

Tugas dan Tanggung Jawab I *Duties & Responsibilities*

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual,* tugas dan tanggung jawab Direksi diantaranya adalah:

1. Menetapkan kebijakan dan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.
4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
6. Membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan.
7. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana kerja lainnya berikut perubahannya untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.

As stated in the Board Manual, the duties and responsibilities of the Directors include:

1. *Establishing policies and implementing Company management for the interests and objectives of the Company and acting as leaders in such management.*
2. *Maintaining and managing the Company's assets.*
3. *Maintaining Director independence by not engaging in activities that could interfere with their independence in managing the Company.*
4. *Representing the Company inside and outside the court and taking all actions and deeds regarding management or asset ownership and binding the Company with other parties with limitations set in the Articles of Association.*
5. *Regulating provisions concerning Company personnel.*
6. *Forming committees considered necessary to assist Company management.*
7. *Preparing the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan and Budget, and other work plans including their changes to be subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval.*

Pembagian Tugas I *Division of Responsibilities*

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah:

The division of duties for each Director is:

Tugas Pokok Direktur Utama
Main Duties of the President Director

1. Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi dan Strategi Perseroan.
2. Mengkoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola perusahaan (GCG).
3. Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
4. Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

1. *Providing guidance and control of Company Policies, Vision, Mission and Strategy Company.*
2. *Coordinating the Company's problem solving, policy planning, controls, achievement of long-term objectives, audit policies, enhancement of corporate culture, image and governance (GCG).*
3. *Formulating, refining and implementing business development plan.*
4. *Supervise the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.*



Tugas Pokok Direktur Keuangan dan SDM
Main Duties of the Director of Finance and HR

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.
7. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.
8. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna.
9. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.
10. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.

1. *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of treasury, accounting, budgeting, funding and risk management.*
2. *Plan, seek and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plan.*
3. *Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.*
4. *Manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.*
5. *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Finance.*
6. *Provide business decisions for the Directorate of Finance according to the scope of its authority.*
7. *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of the Human Resources management process, starting from the planning, provision, development, maintenance and utilization of human resources supported by the use of information technology.*
8. *Develop good relations with the government, all external parties and other stakeholders and ensure the implementation of the Company's HR activities in an effective and efficient manner.*
9. *Develop efficiency and quality management programs and ensure they are consistently implemented.*
10. *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the HR Directorate's authority, particularly policies on staffing which include determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees as well as appointing and dismissing employees based on the Company's staffing regulations.*

Pedoman Kerja I *Work Guidelines*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2015. Cakupan isi *Board Manual* untuk Direksi terdiri dari:

1. Landasan hukum
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Keanggotaan: persyaratan dan komposisi
4. Pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian sementara dan masa jabatan
5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual which was approved through a Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 30, 2015. The scope of the Board Manual for the Board of Directors consists of:

1. *Legal basis*
2. *Duties, responsibilities, and authorities*
3. *Membership: requirements and composition*
4. *Appointment, resignation, temporary dismissal, and term of office*
5. *Values*
6. *Working hours*
7. *Meetings*
8. *Reporting and accountability*

Rapat Direksi I *Board of Director's Meetings*

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/2014 dan Piagam Direksi, tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh Dewan Komisaris atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah.

The Board of Directors is required to hold meetings at least once a month in accordance with OJK Regulation No.33/2014 and the Board of Directors' Charter, but additional meetings can be held if requested by the Board of Commissioners or by one or more shareholders representing at least 10% of the total number of shares with valid voting rights.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings with details of the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	12	12
Rinawati	Direktur *Director*	12	12

Agenda Rapat
Secara umum, agenda rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan Perseroan, termasuk pelaksanaan tugas terkini, kinerja ekspor dan rencana pengembangan usaha.

Meeting Agenda
Generally, the Board of Directors' internal meeting agendas discuss the Company's monthly performance, including the implementation of the latest duties, export performance, and business development plans.

Kehadiran Anggota Direksi Dalam RUPS

Kehadiran anggota Direksi dalam RUPS tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Attendance of Board of Directors Members in GMS
The attendance of Board of Directors members in the 2025 GMS is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama / *President Director*	✗
Rinawati	Direktur / *Director*	✓

Kebijakan Peningkatan Kompetensi I *Competency Enhancement Policy*

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi, Perseroan memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi bahwa setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain guna berbagi informasi dan pengetahuan.

In order to increase the Board of Directors' work effectiveness, the Company has a policy regarding competency enhancement programs that every member of the Board of Directors who participates in a competency enhancement program in the form of seminars and training must deliver a presentation to other members of the Board of Directors to share information and knowledge.

Sepanjang tahun 2025, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the competency enhancement programs attended by the Board of Directors are as follows:

Nama/Jabatan *Name/Position*	Materi *Material*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat/Waktu *Place/Time*
Rinawati Direktur / *Director*	*ESG Reporting*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Virtual / 22 Januari 2025 *Virtual / January 22, 2025*
	Human Rights Due Diligence	GRI, BEI, dan AEI *GRI, BEI, and AEI*	Virtual / 9 Desember 2025 *Virtual / December 9, 2025*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi I *Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors*

Direksi dalam menjalankan fungsinya didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk oleh Perseroan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal. Organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Board of Directors in performing its functions is supported by organs formed by the Company to fulfill regulatory requirements in the capital market. The supporting organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Direksi dilakukan berdasarkan:

1. Keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan.
2. Kehadiran dalam rapat-rapat.
3. Pemberian laporan kepada Direksi.

Assessment Procedures and Criteria

The performance assessment of each supporting organ of the Board of Directors is conducted based on:

1. *Activeness in the implementation of duties according to the assignments given.*
2. *Attendance in meetings.*
3. *Submission of reports to the Board of Directors.*

Evaluasi Kinerja

Secara berkala, setiap tahunnya Direksi telah melakukan penilaian terhadap organ pendukung. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan secara *self-assessment* atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Direksi. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Performance Evaluation

Periodically, every year the Board of Directors has conducted assessments of the supporting organs. The performance assessment of each supporting organ is conducted through self-assessment or other systems to be decided in the Board of Directors' internal meeting. Based on the 2025 assessment results, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit have performed their roles and functions well.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi I *Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014 serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The implementation of nominations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to the Articles of Association of the Company and POJK No. 33/2014 as well as the Company's needs, including the diversity of expertise and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam proses nominasi kandidat Dewan Komisaris ataupun Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyusun kriteria, persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat, kemudian menyampaikan hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya hasil nominasi Dewan Komisaris ataupun Direksi tersebut diusulkan kepada pemegang saham untuk diangkat atau ditetapkan pengangkatannya melalui mekanisme RUPS.

In the nomination process for candidates for the Board of Commissioners or the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will compile criteria, requirements, qualifications, and candidate backgrounds, then submit the recommendations to the Board of Commissioners. Furthermore, the nominations for the Board of Commissioners or the Board of Directors are proposed to the shareholders to be appointed or determined through the GMS mechanism.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi I *Procedure and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors*

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS yang memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The policy regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the GMS resolution which gives authority and mandate to the Board of Commissioners to determine its allocation by considering input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan kinerja Perseroan secara umum, termasuk mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi, kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The Nomination and Remuneration Committee provides input and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on the Company's general performance, including considering revenue factors, the Company's financial condition and capabilities, inflation rates, individual performance against duties and responsibilities of each member as well as other relevant factors that do not conflict with laws and regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors
The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes salary/honorarium, allowances, and facilities.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Dibayarkan Perseroan Tahun 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun 2025, dalam agenda ke-3 telah ditetapkan dan diputuskan bahwa:

a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya 1,5% dari penjualan bersih tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berikut ini rincian remunerasi berupa gaji dan tunjangan yang dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025.

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors Paid by the Company in 2025

Based on the resolutions of the 2025 Annual GMS, in the 3rd agenda, it has been stipulated and decided that:

a. Determining the salary, honorarium, and allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2025 fiscal year, as much as 1.5% of the 2024 fiscal year net sales and giving authority to the Board of Commissioners to determine its allocation including determining the amount of salary, honorarium, and allowances for members of the Board of Commissioners by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

b. Giving authority and mandate to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honorarium, and allowances for the Board of Directors of the Company by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The following are the details of remuneration in the form of salaries and allowances paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

Keterangan *Descriptions*	Rp *IDR*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	520.000.000
Direksi / *Board of Directors*	841.000.000

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Perseroan bukan merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sehingga tidak mengungkapkan informasi mengenai Dewan Pengawas Syariah.

The Company is not a company that conducts business activities based on sharia principles, so it does not disclose information regarding the Sharia Supervisory Board.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Peran dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah memberikan saran dan keyakinan atas terselenggaranya implementasi dan efektivitas tata kelola perusahaan yang baik kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit meninjau integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan atas pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal serta memantau aspek kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan kebijakan yang relevan. Dasar hukum Komite Audit adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping to carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. The main role and responsibility of the Audit Committee is to provide advice and assurance on the implementation and effectiveness of good corporate governance to the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviews the integrity of the Company's financial disclosures, conducts supervision over internal control, risk management, and external audit as well as monitors aspects of compliance with relevant laws, regulations, and policies. The legal basis of the Audit Committee is OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines of the Audit Committee.

Persyaratan Anggota Komite Audit I *Requirements for Audit Committee Members*

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan wajib bagi anggota Komite Audit adalah:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan bidangnya.
2. Mematuhi kode etik perusahaan.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik.
4. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangan-undangan, khususnya dibidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.
5. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, antara lain:
   a. bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan atau jasa-jasa lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatannya;

In general, the qualifications and requirements mandatory for members of the Audit Committee are:

1. *Having high integrity and abilities, knowledge, and experience suitable to their field.*
2. *Complying with the corporate code of ethics.*
3. *Capable of communicating well.*
4. *Understanding financial reports, company business, audit process, risk management, and laws and regulations, especially in the capital market field as well as other relevant laws and regulations.*
5. *Fulfilling the requirements as an independent party, including:*
   a. *not an insider, including parties providing audit services, consulting services, or other services to the Company within the last 6 (six) months before the appointment;*

b. tidak memiliki saham dalam Perseroan;
c. tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya; dan
d. tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

6. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan.

b. not having shares in the Company;
c. not having a work or business relationship with the Company within the last 6 months before the appointment; and
d. not having a family relationship with the controlling shareholder, Board of Commissioners, or Board of Directors of the Company that could cause a conflict of interest.

6. At least one member of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting and finance.

Ketentuan Masa Jabatan Anggota Komite Audit I
Term of Office Provisions for Audit Committee Members

Masa jabatan Komite Audit memiliki ketentuan sebagai berikut:
1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu.
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya.
3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 (satu) bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

The term of office of the Audit Committee has the following provisions:
1. Not longer than the term of office of the Board of Commissioners without reducing the right of the Board of Commissioners to dismiss committee members at any time.
2. Can be reappointed only for 1 (one) subsequent term of office.
3. Can submit a resignation by delivering a written dismissal first to the Board of Commissioners at least 1 (one) month before the effective date of the resignation.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit I
Composition and Membership of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan serta dua orang anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) people consisting of a Chairperson who is an Independent Commissioner of the Company and two members who are independent parties originating from outside the Company who have fulfilled independence requirements as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015. In 2025, there were no changes in the composition of the Audit Committee.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/KOM-YP/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 07/KOM-YP/X/2022 dated October 24, 2022*	**2022-2027** Periode I, tahun ke-3 *Period I, 3rd year*
Rinna Yohana	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*		
Patricia Sulistya Riani	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*		

Sri Wahjuningsih

Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) / *Chairman of Audit Committee (Independent Commissioner)*

Profil Ketua Komite Audit Sri Wahjuningsih dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.	*Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sri Wahjuningsih, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.*

Rinna Yohana

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 33 tahun per 9 Mei 2025 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 33 years old as of May 9, 2025* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Widya Mandala Program Studi S1 Ekonomi Akuntansi, Tahun 2013	***Educational Background*** *Graduate of Widya Mandala University* *Bachelor of Accounting Economics Study Program, 2013*
Riwayat Pekerjaan Accounting PT Forindo Primaperkasa (2013 - Sekarang)	***Work History*** *Accounting PT Forindo Primaperkasa* *(2013 - Present)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Accounting PT Forindo Primaperkasa	***Concurrent Positions*** *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Accounting PT Forindo Primaperkasa*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	***Affiliated Relationship*** *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Patricia Sulistya Riani

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 50 tahun per 29 Maret 2025 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 50 years old as of March 29, 2025* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Widya Mandala Program Studi S1 Ekonomi Manajemen, Tahun 1997	***Educational Background*** *Graduate of Widya Mandala University, Bachelor of Management Economics Study Program, 1997*
Riwayat Pekerjaan 1. Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-2005) 2. Accounting PT Sinar Surya Graha Persada (2005-2018) 3. Accounting PT Forindoprima Perkasa (2018-Sekarang)	***Work History*** *1. Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-2005)* *2. Accounting PT Sinar Surya Graha Persada (2005-2018)* *3. Accounting PT Forindoprima Perkasa (2018-Sekarang)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Accounting PT Forindo Primaperkasa	***Concurrent Positions*** *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Accounting PT Forindo Primaperkasa*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	***Affiliated Relationship*** *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Independensi Komite Audit I *Independence of the Audit Committee*

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspects as shown in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Sri Wahjuningsih	Rinna Yohana	Patricia Sulistya Riani
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. *Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Services Firm or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. *Does not own shares in the Company either directly or indirectly.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya. *Has no employment or business relationship with the Company in the last 6 months prior to his/her appointment.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. *Does not have any family relationship with the Company's major shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors which could give rise to a conflict of interest.*	✓	✓	✓

Pedoman Kerja atau Piagam Komite Audit I *Audit Committee Work Guidelines or Charter*

Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan kerja guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. O7/KOM-YP/X/22 telah ditunjuk anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris melalui keputusannya No. 02/VIII/DIR-YPAS/2014, antara lain mengatur:

1. Kewenangan Anggota Komite Audit
2. Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung-jawab Komite Audit
4. Prosedur Kerja dan Rapat Komite Audit
5. Pelaporan
6. Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan
7. Kerahasian
8. Evaluasi
9. Lain-Lain

The Audit Committee has been equipped with work implementation guidelines to support the implementation of internal control supervision duties and responsibilities. The Audit Committee work implementation guidelines are prepared based on applicable laws and regulations. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. O7/KOM-YP/X/22, members of the Audit Committee have been appointed by the Board of Commissioners and the Audit Committee Charter has been approved by the Board of Commissioners through its decision No. 02/VIII/DIR-YPAS/2014, among others, regulating:

1. *Authority of Audit Committee Members*
2. *Membership of the Audit Committee*
3. *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
4. *Audit Committee Working Procedures and Meetings*
5. *Reporting*
6. *Handling of Complaints/Reporting of Alleged Financial Reporting Violations*
7. *Confidentiality*
8. *Evaluation*
9. *Others*

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang I *Duties, Responsibilities, and Authorities*

Secara kolegial, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik terkait dengan jasa audit yang diberikannya.
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit mencakup:

1. Mengakses data, dokumen dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung-jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Collegially, the Audit Committee carries out duties and responsibilities including the following:

1. *Conducting reviews on financial information to be issued, such as financial reports, projections, and other reports related to financial information.*
2. *Conducting reviews on compliance with laws and regulations.*
3. *Providing independent opinions to the Board of Commissioners in case of differences of opinion between management and public accountants regarding the audit services provided.*
4. *Providing information to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and fee.*
5. *Conducting reviews on the audit implementation conducted by internal auditors and supervising the follow-up on internal auditor findings.*
6. *Conducting reviews on risk management implementation activities.*
7. *Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting process.*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.*

Meanwhile, the authorities held by the Audit Committee include:

1. *Accessing data, documents, and other information regarding employees, funds, assets, and Company resources required.*
2. *Communicating directly with employees including the Board of Directors and internal audit and accountants regarding their duties and responsibilities.*
3. *If necessary, can involve independent parties outside the Audit Committee members required to assist in the implementation of their duties at the Company's expense. This authority is with the permission of the Board of Commissioners.*
4. *Carrying out other authorities given by the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit I *Audit Committee Meetings*

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, the Audit Committee has held 5 meetings with the attendance rate of each Audit Committee member as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	5	5
Rinna Yohana	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*	5	5
Patricia Sulistya Riani	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*	5	5

Agenda Rapat
1. Penyusunan Rencana Kerja Audit tahun buku 2025
2. Penunjukan KAP untuk tahun buku 2025
3. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, baik triwulanan maupun tahunan
4. Pembahasan kinerja
5. Pembahasan program *human capital*
6. Pengelolaan risiko, penerapan GCG, pengendalian internal dan efektivitas WBS di Perseroan

Meeting Agenda
1. *Preparation of the 2025 Fiscal Year Audit Work Plan*
2. *Appointment of KAP for the 2025 fiscal year*
3. *Preparation of Consolidated Financial Reports, both quarterly and annually*
4. *Performance discussion*
5. *Human capital program discussion*
6. *Risk management, GCG implementation, internal control, and WBS effectiveness in the Company*

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 I *Activities Implementation in 2025*

Sepanjang 2025, pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan terdiri dari:
1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2025.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian laporan keuangan triwulan dan/atau semester yang disampaikan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar laporan keuangan terbit tepat waktu dan akurat.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2025.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.

Throughout 2025, the implementation of the Company's Audit Committee duties consisted of:
1. *Compiling and proposing the 2025 Fiscal Year Audit Committee Work Plan.*
2. *Conducting reviews on the presentation of quarterly and/or semester financial reports submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange, as well as monitoring that financial reports are published timely and accurately.*
3. *Conducting reviews on the implementation of the Internal Audit work program and providing input to increase Internal Audit efficiency and effectiveness.*
4. *Conducting reviews on the independence and objectivity of the Public Accounting Firm (KAP) in conducting the 2025 fiscal year audit.*
5. *Conducting reviews on the adequacy of audits conducted by KAP to ensure that all substantial risks have been covered and considered adequately.*



6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2025.
7. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG.
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulan.

6. *Providing recommendations on the appointment of KAP that will audit the financial reports for the 2025 fiscal year.*
7. *Monitoring risk management and GCG implementation.*
8. *Reporting to the Board of Commissioners regarding activities on a quarterly basis.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee was formed based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Formation of Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 I

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 08/KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 *Decree of the Board of Commissioners 08/KOM-YP/X/2022 dated October 27, 2022*	**2022-2027** Periode I, tahun ke-3 *Period I, 3rd year*
Santoso Wijaya	Anggota/Komisaris *Member/Commissioner*		
Ong Lily Budinata	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*		



Sri Wahjuningsih

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee /Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Sri Wahjuningsih dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.	*Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Sri Wahjuningsih, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.*

Santoso Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Santoso Wijaya dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.	*Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Santoso Wijaya, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.*

Ong Lily Budinata

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Pihak Independen

Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 58 tahun per 2025 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 58 years old as of 2025* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Program Studi S1 Ekonomi Akuntansi, Tahun 1992	***Educational Background*** *Graduated from Wijaya Kusuma University, Surabaya, Bachelor of Economics Accounting Study Program, 1992*
Riwayat Pekerjaan 1. Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991-1995) 2. Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada (1995-sekarang)	***Work History*** *1. Head of Audit at UD. Rahardjo Motor (1991-1995)* *2. Head of HRD and Internal Audit at PT. Hastagraha Bumipersada (1995-present)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Kepala HRD dan Internal Audit di PT Hastagraha Bumipersada	***Concurrent Positions*** *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Head of HRD and Internal Audit at PT Hastagraha Bumipersada*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	***Affiliated Relationship*** *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Pengungkapan Independensi I *Disclosure of Independence*

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yang tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau pemegang saham utama Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee works independently from the Company's management and is chaired by an Independent Commissioner of the Company who does not own shares in the Company and has no affiliated relationship with other Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Sri Wahjuningsih	Santoso Wijaya	Ong Lily Budinata
Tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan *Has no conflict of interest with the Company*	✓	X	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan *Not holding concurrent positions as members of other committees owned by the Company*	X	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab I *Duties and Responsibilities*

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi 2 (dua) yaitu dalam hal fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, yaitu:

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are divided into 2 (two), as follows:

Nomination Function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   - *policies and criteria required for the nomination process; and*
   - *performance evaluation policies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.*
3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.*

Remuneration Function:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments aligned with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Pedoman Kerja I *Work Guidelines*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017.

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter prepared based on applicable laws and regulations and approved under the Board of Commissioners Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2017 dated August 01, 2017.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:
1. Struktur dan Masa Jabatan
2. Tugas dan Tanggung-jawab
3. Prosedur Kerja
4. Kode Etik
5. Rapat
6. Pelaporan dan Pengungkapan

The Work Guidelines/Charter of the Nomination and Remuneration Committee include:
1. *Structure and Tenure*
2. *Duties and Responsibilities*
3. *Work Procedures*
4. *Code of Ethics*
5. *Meetings*
6. *Reporting and Disclosure*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi I *Nomination and Remuneration Committee Meetings*

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam/ Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat.

As stipulated in the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold periodic meetings at least once every 4 months. Meetings can be held in person or via teleconference with a pre-approved agenda for each meeting.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings with the following attendance levels:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Number of Attendance*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	5	5
Santoso Wijaya	Anggota/Komisaris *Member/Commissioner*	5	5
Ong Lily Budinata	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*	5	5

Agenda Rapat
1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2025
2. Pemberian saran dan rekomendasi nominasi dan remunerasi
3. Peninjauan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Penentuan besaran honorarium untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Agenda
1. *Preparation of the 2025 fiscal year Work Plan for the Nomination and Remuneration Committee*
2. *Providing advice and recommendations on nominations and remuneration*
3. *Review of the self-evaluation results conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors*
4. *Determination of honorarium amounts for the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 I *Activities Implementation in 2025*

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Pedoman Kerja, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris menindak-lanjuti keputusan RUPS Tahunan yang melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 berdasarkan capaian kinerja.
- Membantu Dewan Komisaris mereview pencapaian KPI Direksi tahun 2025.
- Menyusun KPI Direksi tahun 2026.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindak lanjuti hasil evaluasi.

The Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities based on the Work Guidelines, Board of Commissioners directives, and applicable laws as follows:

- *Assisting the Board of Commissioners in following up on Annual GMS decisions delegating authority to the Board of Commissioners to determine salaries and honorariums for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 fiscal year based on performance.*
- *Assisting the Board of Commissioners in reviewing the 2025 KPI achievements of the Board of Directors.*
- *Preparing the 2026 KPI for the Board of Directors.*
- *Conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors and facilitating follow-up on evaluation results.*

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary holds a vital role in creating good communication between the Company and shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary's function is to ensure the timely and accurate delivery of material information to all stakeholders, and to ensure Company compliance with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab I *Duties and Responsibilities*

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan.
6. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; serta
   e. pelaksanaan program orientasi terhadap Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Following capital market developments, especially regulations applicable in the capital market sector.*
2. *Providing services to the public for any information required by investors regarding the Company's condition.*
3. *Providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors to comply with laws and regulations in the capital market sector.*
4. *Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *Representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the Company's authority.*
6. *Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, including:*
   a. *disclosure of information to the public, including information availability on the Company website;*
   b. *timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
   c. *organizing and documenting General Meetings of Shareholders;*
   d. *organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors; and*
   e. *implementation of orientation programs for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*

Pejabat Sekretaris Perusahaan I *Corporate Secretary Officer*

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Board of Directors Resolution with approval from the Board of Commissioners.

Melalui Surat Keputusan Direksi nomor 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007, Direksi mengangkat Lukas Lucky sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai hasil evaluasi Direksi.

Through Board of Directors Decree Number 31/DIR-YP/XI/2007 dated November 14, 2007, the Board of Directors appointed Lukas Lucky as Corporate Secretary, with a term of office that will end in accordance with the results of the Board of Directors evaluation.

Lukas Lucky
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*

Data Pribadi	***Personal Data***
Warga Negara Indonesia	*Indonesian Citizen*
Usia 55 tahun per 2025	*Age 55 years old as of 2025*
Domisili Surabaya, Jawa Timur	*Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan	***Educational Background***
Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, 2006	*Master of Notary from Airlangga University, 2006*
Riwayat Pekerjaan	***Work History***
1. General Manager PT Prosam Plano (2003-2004)	*1. General Manager of PT Prosam Plano (2003-2004)*
2. Komisaris PT Senopati Perkasa (2004-2007)	*2. Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004-2007)*
3. Berkarir sebagai Advokat (2007-sekarang)	*3. Career as an Advocate (2007-present)*
Rangkap Jabatan	***Concurrent Positions***
Di dalam Perseroan	*Inside the Company*
Tidak ada	*None*
Di luar Perseroan	*Outside the Company*
Advokat dan Konsultan HKI Lucky & Co.	*Lucky & Co. Intellectual Property Rights Advocate and Consultant*
Hubungan Afiliasi	***Affiliated Relationship***
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	*Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Program Peningkatan Kompetensi I *Competency Improvement Program*

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Materi *Material*
22 Januari 2025 *January 22, 2025*	BEI / *IDX*	Webinar, ESQ Reporting *Webinar, ESQ Reporting*
23 Januari 2025 *January 23, 2025*	AEI / *Indonesian Issuers Association*	Webinar, POJK No. 15 Tahun 2022 dan No. 19 Tahun 2023 tentang Aksi Korporasi *Webinar, POJK No. 15 Year 2022 and POJK No. 19 Year 2023 on Corporate Actions*
31 Juli 2025 *July 31, 2025*	AEI	Webinar, Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik *Webinar, Implementation and Understanding of POJK No. 14 Year 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically*
20 Agustus 2025 *August 20, 2025*	AEI	Webinar, GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat *Webinar, GHG Protocol In Practice: Mastering Strategies for Accurate Independent Corporate Emissions Calculation*
23 September 2025 *September 23, 2025*	AEI BAE Bima / *Bima Securities Administration Bureau*	Webinar, Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten *Webinar, Exploration of E-GMS: Alternative BAE System for Ease and Transparency for Issuers*

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 I *Activities Implementation in 2025*

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2025 meliputi:

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS tahunan.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan paparan publik tahunan.
3. Pembinaan hubungan dengan media.
4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.
5. Memperbaharui situs Perseroan.
6. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

Corporate Secretary activities in 2025 include:

1. *Coordinating the organization of the Annual GMS.*
2. *Coordinating the implementation of the Annual Public Expose.*
3. *Maintaining relationships with the media.*
4. *Distributing the Company's annual report book.*
5. *Updating the Company's website.*
6. *Conducting correspondence with capital market regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange) and other supporting institutions.*



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dalam rangka meningkatkan nilai tambah melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses GCG. Unit Audit Internal berperan memantau dan melakukan evaluasi atas pengendalian internal Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The Internal Audit Unit was formed to increase added value through evaluation and improvement of risk management effectiveness, control, and GCG processes. The Internal Audit Unit plays a role in monitoring and evaluating the Company's internal controls. Additionally, the Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective views, assurance, and consultation.

Struktur dan Kedudukan I *Structure and Position*

Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggung-jawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung dengan Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Structurally, the Internal Audit Unit reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to cooperate, coordinate, and convey information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access to all Company units to request information, clarification, and files or reports related to internal audit activities.

Profil Ketua Unit Audit Internal I *Head of Internal Audit Unit Profile*

Law Jang Shia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010 tanggal 9 Februari 2010, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi.

Law Jang Shia was appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree Number 004/02/DIR/2010 dated February 09, 2010, with a tenure ending according to the Board of Directors' evaluation.

Law Jang Shia
Kepala Unit Audit Internal / *Head of Internal Audit Unit*

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 55 tahun per 20 Mei 2025 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 55 years old as of May 20, 2025* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Widya Kartika, Surabaya Program Studi Teknik Informatika tahun 1994	***Educational Background*** *Graduated from Widya Kartika University, Surabaya, Informatics Engineering Study Program in 1994*
Riwayat Pekerjaan • 1994 Mulai berkarir di berbagai institusi IT, *Accounting & Finance* • 1998 Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai: > 1998-2002 staf IT > 2002-2007 staf Accounting > 2007-2010 Kabag Accounting dan Finance > 2010-sekarang Ketua Audit Internal	***Work History*** • *1994 Started her career in various IT, Accounting & Finance institutions* • *1998 Started joining the Company as:* > *1998-2002 IT staff* > *2002-2007 Accounting staff* > *2007-2010 Head of Accounting and Finance* > *2010-now Head of Internal Audit*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Tidak ada	***Concurrent Positions*** *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *None*
Pelatihan & Pengembangan 19 Agustus 2025 Penyelenggara : OJK Materi: Webinar, Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	***Training & Development*** *August 19, 2025* *Organizer: OJK* *Material: Webinar, Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	***Affiliated Relationship*** *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*

Tugas dan Tanggung Jawab I *Duties and Responsibilities*

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Auditor atau ditugaskan Direksi.
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Preparing and executing the annual internal audit plan.*
2. *Testing and evaluating internal control implementation and risk management systems according to Company policy.*
3. *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing objective improvement suggestions and information regarding audited activities at all management levels.*
5. *Creating audit result reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.*
7. *Collaborating with the Audit Committee.*
8. *Preparing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.*
9. *Conducting special examinations if necessary based on Auditor proposals or Board of Directors assignments.*
10. *Maintaining and protecting Company assets while performing duties as the Internal Audit Unit.*

Pedoman Kerja I *Work Guidelines*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/01/DIR-YPAS/2018 tanggal 22 Januari 2018. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik
5. Persyaratan Auditor
6. Pertanggungjawaban
7. Larangan

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter approved under the Board of Directors Decree No. 011/01/DIR-YPAS/2018 dated January 22, 2018. Matters included in the Internal Audit Unit Charter are:

1. *Structure and Position*
2. *Duties and Responsibilities*
3. *Authority*
4. *Code of Ethics*
5. *Auditor Requirements*
6. *Accountability*
7. *Prohibitions*



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 I *Activities Implementation in 2025*

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan:

1. Melaksanakan rencana internal audit tahunan.
2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
3. Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal kepada Komite Audit, Direksi dan manajemen senior.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

In 2025, the Internal Audit Unit performed the following activities:

1. *Executed the annual internal audit plan.*
2. *Conducted reviews on the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance practices, and evaluated operational efficiency and effectiveness.*
3. *Submitted and discussed internal audit reports with the Audit Committee, Board of Directors, and senior management.*
4. *Monitored and ensured corrective actions were implemented correctly and timely by management.*

Rapat Unit Audit Internal I *Internal Audit Unit Meetings*

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dengan agenda rapat meliputi kinerja Unit Audit Internal dan pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan.

Throughout 2025, Internal Audit held 5 meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee with agendas including Internal Audit performance and ongoing audit activities.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditors

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah diaudit untuk kesembilan kalinya secara berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sejak tahun 2017, termasuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company's consolidated financial statements have been audited for the ninth consecutive time by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra since 2017, including financial statements for the year ended December 31, 2025.

Berikut ini Akuntan Publik Perseroan dalam lima tahun terakhir:

The following is the Company's Public Accountant for the last five years:

Tahun *Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*	
	Rekan Perikatan *Engagement Partner*	**Rekan Penanggung Jawab Penelaahan Pengendalian Mutu** *Quality Control Review Engagement Partner*
2025	Andri Rinaldi SE, CPA	Novida Winata Ak., CA, CPA
2024	Andri Rinaldi SE, CPA	Novida Winata Ak., CA, CPA
2023	Andri Rinaldi SE, CPA	Novida Winata Ak., CA, CPA
2022	Andri Rinaldi SE, CPA	Novida Winata Ak., CA, CPA
2021	Andri Rinaldi SE, CPA	Novida Winata Ak., CA, CPA

Biaya Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 200 Juta.

Public Accountant Fees

The fees paid for the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, amounted to IDR 200 Million.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian mencakup operasional ataupun keuangan hingga keseluruhan proses bisnis Perseroan. Efektivitas penerapan SPI diharapkan tercapai 3 (tiga) tujuan utama Perseroan, yaitu:

1. Tujuan Operasional
   Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya mengamankan aset.
2. Tujuan Pelaporan
   Terciptanya laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan.
3. Tujuan Kepatuhan
   Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Internal Control System (ICS) is a monitoring and control mechanism covering operations and finance across all Company business processes. The effectiveness of ICS implementation is expected to achieve the Company's 3 (three) main objectives:

1. *Operational Objectives*
   Creating effective and efficient operational activities, including safeguarding assets.
2. *Reporting Objectives*
   Creating accurate and reliable financial reports for both internal and external Company needs.
3. *Compliance Objectives*
   Creating compliance with every applicable law and regulation.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan I

Financial and Operational Control and Compliance with Regulations

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perseroan.

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information for every management level, shareholders, and stakeholders used as a basis for economic decision-making. This system can be used by management to plan and control Company operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, the operational control system is implemented by applying policies and procedures directly used to achieve goals and targets and ensuring or providing accurate financial reports and ensuring compliance with laws and regulations.

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Komponen SPI di lingkungan Perseroan terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian
   Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi sesuai kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta hubungan kerja yang baik pada seluruh lini Perseroan.
2. Penaksiran Risiko
   Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Perseroan melaksanakan kegiatan seperti mengadakan rapat secara rutin yang membahas hal-hal yang bisa menjadi risiko bagi Perseroan dengan pendekatan yang efektif dan memberikan informasi terkini. Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko kepada yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. Pemenuhan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal dalam rangka mencapai keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif.

The Company views internal control as a series of actions covering all processes within the Company's business. Internal control lies within the basic management processes, namely planning, execution, and monitoring. ICS components within the Company environment consist of:

1. *Control Environment*
   Creating an environment that covers the entire Company as an organization with a specific culture and behavior. This environment is formed based on integrity, ethical values, commitment to competence, conducive leadership, organizational structure according to needs, delegation of authority and responsibility, and good working relationships across all Company lines.
2. *Risk Assessment*
   Policies and procedures that help ensure every strategy and directive from leadership runs as expected. The Company performs activities such as holding regular meetings discussing potential risks for the Company with an effective approach and providing updated information. The Company also conducts risk management socialization to those directly or indirectly involved with risk. Fulfillment of responsibilities performed by the Company is assisted by the Internal Audit Unit to achieve confidence that all risks can be anticipated and managed effectively.

3. Aktivitas Pengendalian
   Tersedianya kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Menghimbau seluruh karyawan untuk patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP).
4. Informasi dan Komunikasi
   Terdapatnya sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban suatu tugas.
5. Pemantauan
   Proses yang dilakukan secara rutin untuk memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal untuk memberikan masukan sebelum risiko terjadi dan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional agar tercipta SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan keadaan terkini.

3. Control Activities
Policies and procedures are established to help ensure that every strategy and leadership direction is executed as expected. All employees are urged to comply with Standard Operating Procedures (SOP).

4. Information and Communication
Systems and processes exist to support the identification, recording, and exchange of information regarding core task execution via forms or other formats at specific times to facilitate execution, control, and accountability of a task.

5. Monitoring
Processes are conducted routinely to ensure and evaluate performance of internal activities over time. Involving various parties, both internal and external, to provide input before risks occur and improve operational policies and procedures to create an effective and efficient Internal Control System (ICS) based on current conditions.

Tinjauan atas Efektivitas SPI I *Review of ICS Effectiveness*

Perseroan secara berkala mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam mengkaji rancangan dan penerapan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas SPI di Perseroan.

Di tahun 2025, SPI Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukan kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan SPI di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls across financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit in reviewing the design and implementation of procedures and policies to ensure ICS effectiveness within the Company.

In 2025, the Company's ICS operated well and effectively. This is evidenced by the absence of significant weaknesses found regarding ICS implementation in the Company that could affect operational performance or overall financial statement presentation.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI I
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on ICS Adequacy

Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa SPI yang diterapkan Perseroan telah memadai dan memenuhi standar minimum untuk memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan serta pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun demikian, penyempurnaan SPI akan terus dilakukan dalam rangka merespon dinamika bisnis yang menuntut Perseroan untuk selalu tanggap dalam melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan proses bisnisnya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the ICS implemented by the Company is adequate and meets minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with applicable laws and regulations. Nevertheless, ICS improvements will continue to respond to business dynamics that require the Company to remain responsive in performing various business process repairs and enhancements.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Dalam menjalankan operasional Perseroan, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian. Manajemen Perseroan melakukan identifikasi, analisa, pemetaan, pemantauan dan membuat keputusan strategis atas temuan bahkan potensi risiko yang mungkin terjadi kepada Perseroan.

In conducting Company operations, management applies the principle of prudence. Company Management performs identification, analysis, mapping, monitoring, and makes strategic decisions on findings or even potential risks that may occur to the Company.

Kerangka kerja atau tahapan-tahapan proses manajemen risiko di Perseroan adalah:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

The framework or stages of the risk management process in the Company are:

1. *Risk identification by considering internal and external factors.*
2. *Continuous and timely analysis and evaluation to determine priority scales and risk sources.*
3. *Sustainable implementation of risk mitigation strategies and resources required for such management.*
4. *Communication and roles of all relevant stakeholders.*
5. *Recording and determination of risk profiles to be monitored and reviewed for progress and changes.*

Tanggung jawab pengawasan proses manajemen risiko Perseroan berada pada Komite Audit yang didukung oleh Unit Audit Internal. Peran mereka adalah untuk memastikan bahwa aktivitas manajemen risiko efektif dalam memberikan jaminan yang memadai terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, Komite Audit secara rutin membahas risiko yang dihadapi Perseroan dan cara menyikapinya dalam rapat Komite Audit.

Responsibility for supervising the Company's risk management process lies with the Audit Committee, supported by the Internal Audit Unit. Their role is to ensure that risk management activities are effective in providing adequate assurance towards achieving Company goals. Additionally, the Audit Committee routinely discusses risks faced by the Company and how to address them in Audit Committee meetings.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan I *Types of Risks and Management Strategies*

Untuk mengelola risiko secara efektif, Perseroan menyediakan informasi terkini kepada seluruh tingkat manajerial. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi identifikasi dan mitigasi risiko serta pengambilan keputusan strategis yang tepat. Meskipun beberapa risiko utama telah diidentifikasi, namun Perseroan tetap mewaspadai potensi risiko baru yang mungkin muncul dimasa depan. Kebijakan dibidang manajemen risiko akan terus dikaji dan disesuaikan dengan perkembangan situasi bisnis dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

To manage risk effectively, the Company provides updated information to all managerial levels. The objective is to facilitate risk identification and mitigation as well as appropriate strategic decision-making. Although several key risks have been identified, the Company remains alert to potential new risks that may emerge in the future. Risk management policies will continue to be reviewed and adjusted to evolving business situations and other factors that influence them.

Risiko-risiko utama Perseroan yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

The Company's main risks related to operational activities and their mitigation are as follows:

Risiko Usaha — *Business Risks*

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP Nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Raw Material Price Fluctuation Risk
Price fluctuations of polypropylene (PP) plastic resin are a major risk faced by the Company. PP is a commodity product whose market price is determined by global supply and demand. PP prices can be classified into 2 areas: national and regional PP prices. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN, East Asia, and Saudi Arabia. The market price formed in Indonesia is an equilibrium of National, ASEAN, East Asia, and Saudi Arabia PP prices. Although generally, PP prices are influenced by oil prices because PP is an oil derivative product, the correlation between PP prices and oil prices is relatively small and the most dominant factors are supply and demand.

Risiko Ketersediaan Bahan Baku
Dilatar-belakangi keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara hati-hati dan penuh perhitungan dengan kombinasi pembelian lokal maupun impor.

Raw Material Availability Risk
Against the backdrop of limited PP production capacity in Indonesia, the Company must develop strategies to maintain raw material availability and consider delivery lead times, especially for import purchases. The Company performs raw material purchases carefully and with full calculation through a combination of local and import purchases.

Risiko Pasar
Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, besaran Upah Minimum Regional (UMR) cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan yang akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Market Risk
Market conditions for the plastic woven bag industry are currently experiencing oversupply, with tight price competition, significant Regional Minimum Wage (RMW) levels impacting the Company's productivity sustainability which will suppress Company profits. Currently, the Company strictly observes labor efficiency and effectiveness and several other fields so they can obtain added value for the Company.

Risiko Kerusakan Mesin dan Peralatan
Kerusakan pada mesin pabrik yang digunakan dalam proses produksi dapat mengganggu kelancaran kegiatan produksi Perseroan yang dapat berakibat pada menurunnya kinerja produksi, sehingga akan mempengaruhi tercapainya target produksi Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan pemeliharaan prediktif dan penggantian suku cadang rutin atas mesin dan peralatan produksi, sehingga bilamana terjadi kerusakan dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Perseroan senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.

Machine and Equipment Damage Risk
Damage to factory machinery used in the production process can disrupt the smoothness of Company production activities which can result in decreased production performance, thus affecting the achievement of Company production targets. To mitigate such risks, the Company performs predictive maintenance and routine spare part replacement of production machinery and equipment, so if damage occurs it can be anticipated as soon as possible. In several important parts, the Company always prepares backup capacity.

Risiko Keuangan — *Financial Risks*

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap Rupiah semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (US Dollar), sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Foreign Exchange Rate Change Risk
Raw material purchases are in foreign currency, where changes in foreign exchange rates especially the US Dollar against the Rupiah continue to increase. To overcome this, the Company conducts scheduled raw material purchases by observing dollar exchange rate fluctuations at all times and strengthening the export market, where the selling price is also in foreign currency (US Dollar), so exchange rate volatility can be minimized.

Risiko Tingkat Bunga
Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

Interest Rate Risk
The Company's interest rate risk is primarily related to loans obtained for operational activities, working capital, and investment. The Company performs periodic reviews of the impact of interest rate changes and controls expenditures so that efficiency and effectiveness programs currently running are achieved.

Risiko Likuiditas
Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

Liquidity Risk
Management manages liquidity risk by continuously monitoring the Company's liquidity reserve estimates based on expected cash flows and reviewing financing needs for working capital and funding activities regularly and when deemed necessary.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko I *Review of Risk Management System Effectiveness*

Penilaian efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan menelaah pelaksanaan SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya dampak terhadap risiko dapat seminimal mungkin.

Assessment of risk management effectiveness is performed by the Internal Audit Unit. Assessment is performed by reviewing the implementation of Standard Operating Procedure governing related activities. Standard Operating Procedure will continue to be developed so the impact on risk can be as minimal as possible.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko I *Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of Risk Management Systems*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Based on the assessment performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee, the Company's Risk Management System is considered adequate and effective to prevent the occurrence of things that could disrupt the Company's operational activities.

PERKARA PENTING

Important Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

Throughout 2025, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners were not involved in legal cases, whether civil, criminal, state administrative, labor, bankruptcy, or taxation cases at District Courts, State Administrative Courts, Industrial Relations Courts, Commercial Courts, Tax Courts, or the Indonesian National Arbitration Board throughout the Republic of Indonesia either as individuals or as Commissioners or Directors of the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Hingga akhir Desember 2025, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Until the end of December 31, 2025, there were no administrative sanctions of any kind received by the Company or the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan. Hal-hal pokok yang diatur dalam Kode Etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perseroan. Pedoman dan Kode Etik Perseroan menjadi sistem nilai yang wajib dianut oleh seluruh jajaran Perseroan sebagai acuan dalam berhubungan kepada pihak internal maupun eksternal. Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat menghindari terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan yang akan merugikan Perseroan.

The Company formulates a code of ethics as a guideline in determining every decision and action taken on behalf of the Company. The main points regulated in the Code of Ethics aim to maintain integrity, accountability, transparency, compliance, conflict of interest, and professionalism in running the Company. The Company's Guidelines and Code of Ethics become a value system that must be adopted by all Company ranks as a reference in dealing with internal and external parties. The Guidelines and Code of Ethics are expected to avoid deviations from established behavior standards that would harm the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik I *Key Principles of the Code of Ethics*

Pedoman dan Kode Etik Perseroan mengatur:
1. Hubungan terhadap Karyawan
2. Hubungan dengan Pelanggan
3. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
4. Hubungan dengan Pemerintah
5. Hubungan dengan Masyarakat
6. Hubungan dengan Pemegang Saham
7. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
8. Etika Pertentangan Kepentingan
9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan

The company's code of ethics governs:
1. *Employee relations*
2. *Customer relations*
3. *Relations with goods and service providers*
4. *Relations with the government*
5. *Community relations*
6. *Shareholder relations*
7. *Confidentiality of company data and information*
8. *Ethics in conflict of interest*
9. *Occupational safety, health, and environmental management*

Budaya Perusahaan I *Corporate Culture*

Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi GCG serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

The Company has also established a corporate culture instilled through a series of programs internalizing the Company's vision, mission, and values. Implementing work culture is an important matter for the Company to ensure every employee is able to uphold corporate values, fully implement GCG, and run in alignment with the Company's overall strategy and business activities.

Budaya Perusahaan *Corporate Culture*	**Definisi** *Definition*	**Perilaku** *Traits*
Integritas *Integrity*	• Jujur dalam segala tindakan yang dilakukan • Selalu berpegang kepada nilai, moral dan etika • *Honest in all actions taken* • *Always adhere to values, morals, and ethics*	• Jujur • Setia • Bertanggung jawab • Punya prinsip • *Honesty* • *Loyal* • *Responsible* • *Principled*
Komitmen *Commitment*	Melakukan apa yang telah disepakati/ dijanjikan secara konsisten *Consistently fulfilling agreements and promises*	Menepati janji *Keeping promises*
Kerjasama Tim *Teamwork*	Saling mendukung dan melengkapi *Supporting and complementing each other*	• Rendah hati • Mau menolong • Berkomunikasi timbal balik • *Humble* • *Willing to help* • *Engaging in reciprocal communication*

Budaya Perusahaan *Corporate Culture*	**Definisi** *Definition*	**Perilaku** *Traits*
Komunikasi yang Jujur dan Terbuka *Honest and Open Communication*	Bicara jujur dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi, tetapi fokus pada pekerjaannya *Speaking truthfully in a respectful manner, focusing on work rather than personal accusations*	• Tulus • Terbuka, tidak menutupi fakta • Terbuka untuk mendengarkan gagasan baru • Sopan dengan perkataan yang menghargai • *Sincere* • *Transparent, not concealing facts* • *Open to new ideas* • *Respectful in speech*
Mempercayai dan Menghargai *Trust and Respect*	Berpikir positif bahwa orang lain mampu melakukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing *Thinking positively about others' ability to perform and take responsibility for their tasks*	• Manusiawi terhadap orang lain • Saling menghargai • Mendukung orang lain • Terbuka terhadap gagasan yang berbeda • Santun • *Humane towards others* • *Mutual Respect* • *Supporting others* • *Open to different perspective* • *Corteous*
Menciptakan Nilai *Creating Value*	Melakukan pekerjaan yang dapat memberikan kontribusi *Performing work that contributes positively*	• Proaktif • Kreatif • Inovatif • Produktif • Berkualitas • *Proactive* • *Creative* • *Innovative* • *Productive* • *High quality*
Perbaikan yang Berkesinambungan *Continuous Improvement*	• Selalu menjadi lebih baik • Terus belajar dan melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik • *Always striving to be better* • *Continuously learning and making improvements for better outcomes*	• Tidak berpuas diri • Tetap belajar • Menjalankan perbaikan • Mengenali penyebab • Mengeluarkan gagasan baru • Memberikan solusi • *Never complacent* • *Keep learning* • *Implement improvements* • *Identify root causes* • *Generate new ideas* • *Provide solutions*



Manajemen Pemangku Kepentingan I *Stakeholder Management*

Standar kode etik yang dijalankan Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

The code of ethics standards practiced by the Company in establishing relationships with stakeholders are as follows:

No	Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Pendekatan & Frekuensi *Approach & Frequency*	Topik Utama *Key Topics*
1	Karyawan & Serikat Pekerja *Employees & Labor Unions*	Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan **Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam** Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan/atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun. *Communication & consultation on company regulations* ***Corruption, gratuities, fraud, and insider trading practices*** *Employees are prohibited from using confidential data and information for personal gain or the benefit of themselves or other third parties, as well as from receiving and/or offering gratuities in any form.*	Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)" *Work agreements between the company and employees as stated in the "Collective Agreement (CA)"*
2	Pemegang Saham *Shareholders*	Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa *Communication through Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)*	Pertanggungjawaban tata kelola, kinerja operasional, keuangan dan sosial perusahaan *Governance accountability, operational, financial, and social performance*
3	Pelanggan *Customers*	Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/ keuntungan pribadi *Cooperation in sales conducted without personal interests or benefits*	Penyelenggaraan penjualan barang *Execution of product sales*
4	Mitra Kerja *Business Partners*	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan *Cooperation in procurement of goods and services according to the company's needs*	Pengadaan barang dan jasa *Procurement of goods and services*
5	Pemerintah & Regulator *Government & Regulators*	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku *Consultation and communication to ensure compliance with all applicable regulations*	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi *Obligation to comply with and implement regulations*
6	Media Massa *Mass Media*	Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan. *Dissemination of information in accordance with the principles of transparency and company needs*	Kinerja operasional, keuangan dan sosial Perseroan *Operational, financial, and social performance*

Sosialisasi Kode Etik I *Code of Ethics Dissemination*

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Sosialisasi Kode Etik dilakukan melalui program orientasi dan *refreshment* secara berkala dan program pengenalan Kode Etik kepada karyawan baru.

The dissemination and internalisation of the Guidelines and Code of Ethics are conducted continuously to reach all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to be understood and obeyed. Dissemination of the Code of Ethics is carried out through orientation and periodic refreshment programs as well as Code of Ethics introduction programs for new employees.

Lebih lanjut, Perseroan juga menginformasikan mengenai Pedoman dan Kode Etik Perseroan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan.

Furthermore, the Company also informs the Company's Guidelines and Code of Ethics to business partners/external parties who have a working relationship with the Company as a guideline in conducting cooperation with the Company.

Prinsip Penegakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan I *Principles of Code of Ethics Enforcement and Company Regulations*

1. Kepatuhan
   Setiap anggota Perseroan taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perseroan.
2. Kejujuran
   Setiap anggota Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.
3. Keselarasan
   Setiap anggota Perseroan mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.
4. Nama Baik
   Setiap anggota Perseroan selalu menjaga nama baik (*corporate image*) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.

1. *Compliance*
   Every member of the Company complies with the laws and regulations and the Company's provisions/ policies.
2. *Honesty*
   Every member of the Company upholds ethical principles and the consistency between words and actions consistently, measurably, and reliably.
3. *Alignment*
   Every member of the Company anticipates conflicts of interest that may affect independent judgment and decision-making.
4. *Reputation*
   Every member of the Company always maintains the good name (corporate image) of the company to maintain the level of public trust in the Company's existence.

Sanksi Pelanggaran I *Sanctions for Violations*

Seluruh jajaran Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga karyawan tanpa terkecuali akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, jika terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman dan Kode Etik Perseroan.

The entire ranks of the Company from the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, to employees without exception will be subject to sanctions in the form of verbal warnings, written warnings, compensation, to Termination of Employment (PHK) in accordance with the provisions of laws and regulations, if proven to have committed violations of the Company's Guidelines and Code of Ethics.

Apabila hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka jenis sanksi yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

If this occurs to customers and business partners, the type of sanctions that will be given is in accordance with the provisions contained in the contract.

Berlaku Bagi Seluruh Individu I *Applicable to All Individuals*

Pedoman dan Kode Etik berlaku untuk seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali. Pedoman dan Kode Etik menjadi panduan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perseroan.

The Guidelines and Code of Ethics apply to all people of the Company, without exception. The Guidelines and Code of Ethics serve as a guide for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees, suppliers, and all stakeholders in carrying out all the Company's activities.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Sampai akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan termasuk program pemilikan saham oleh karyawan *(Employee Stock Ownership Program*) dan program pemilikan saham oleh manajemen *(Management Stock Ownership Program)* (ESOP/MSOP).

Until the end of the 2025 fiscal year, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation policy for management and/or employees including the Employee Stock Ownership Program and the Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

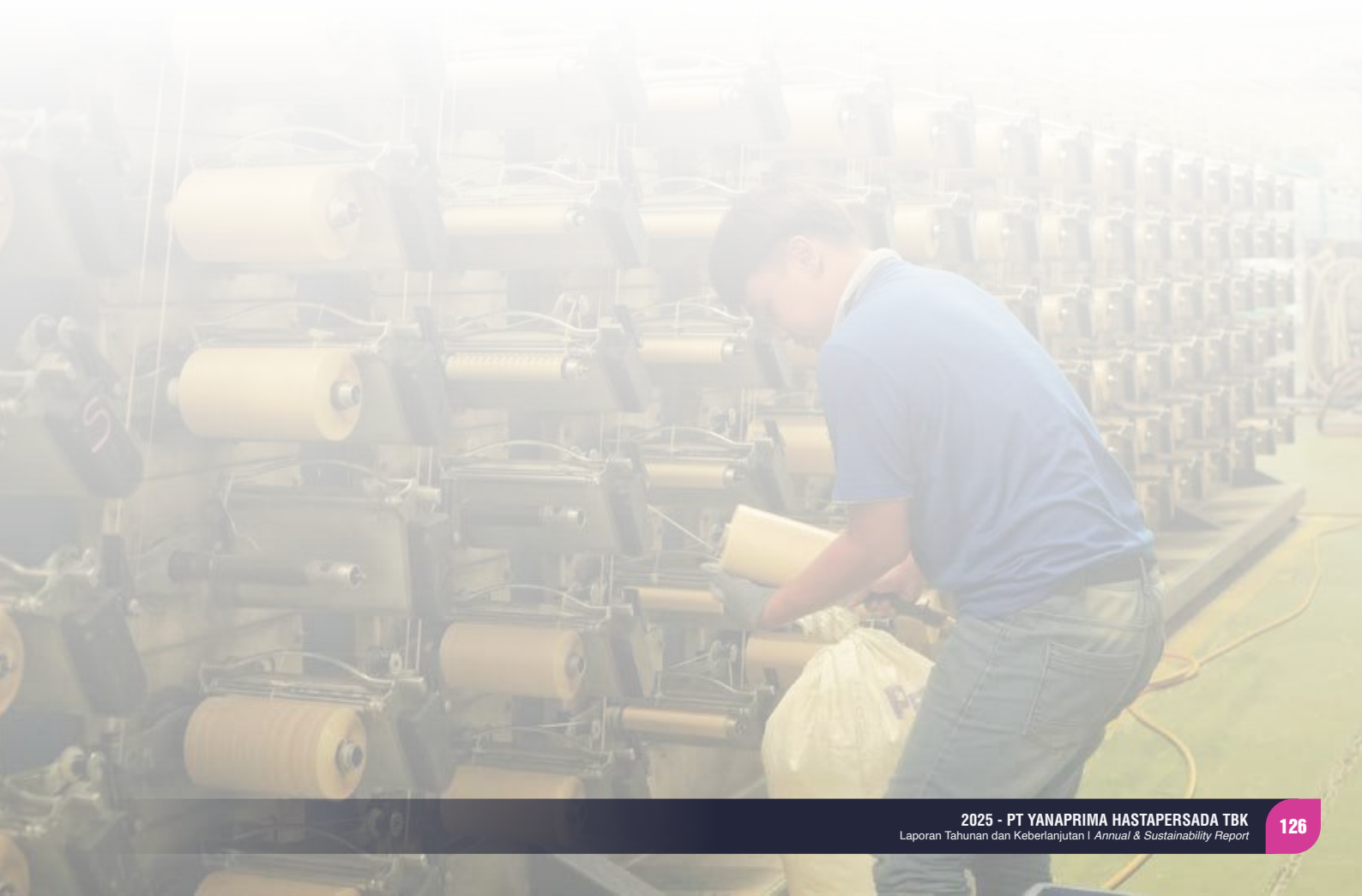

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Policy on Disclosure of Information Concerning Company Stock Ownership by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Kebijakan

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (saham YPAS) sesuai dengan POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 10 tahun 2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, bahwa:

1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham YPAS baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham YPAS tersebut secara elektronik;
2. Kewajiban pelaporan dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris kepada OJK tersebut di atas dilakukan melalui Perseroan;
3. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham YPAS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham YPAS.

Policy

The Company has a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and every change in ownership of Company shares (YPAS shares) in accordance with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Every Change in Ownership of Public Company Shares and Reports of Activities Pledging Public Company Shares and SEOJK No. 10 of 2025 concerning Submission of Reports of Ownership or Every Change in Ownership of Public Company Shares and Reports of Activities Pledging Public Company Shares Electronically, that:

1. *Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company are required to report to the OJK on ownership and every change in ownership of YPAS shares both directly and indirectly no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or change in ownership of said YPAS shares electronically;*
2. *Reporting obligations of members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners to the OJK above are carried out through the Company;*
3. *Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners are required to submit information to the Company regarding ownership and every change in ownership of YPAS shares no later than 2 (two) working days after the occurrence of ownership or every change in ownership of YPAS shares.*

Pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham YPAS Tahun 2025

Kepemilikan saham anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan setiap bulan melalui Sistem Pelaporan Elektronik IDX.net menggunakan form E009 yaitu Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Hingga 31 Desember 2025 kepemilikan saham YPAS oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak terdapat perubahan.

Implementation of YPAS Share Ownership Policy Year 2025

Share ownership by members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners has been reported every month through the Electronic Reporting System IDX.net using form E009. Until December 31, 2025, there were no changes in YPAS share ownership by members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

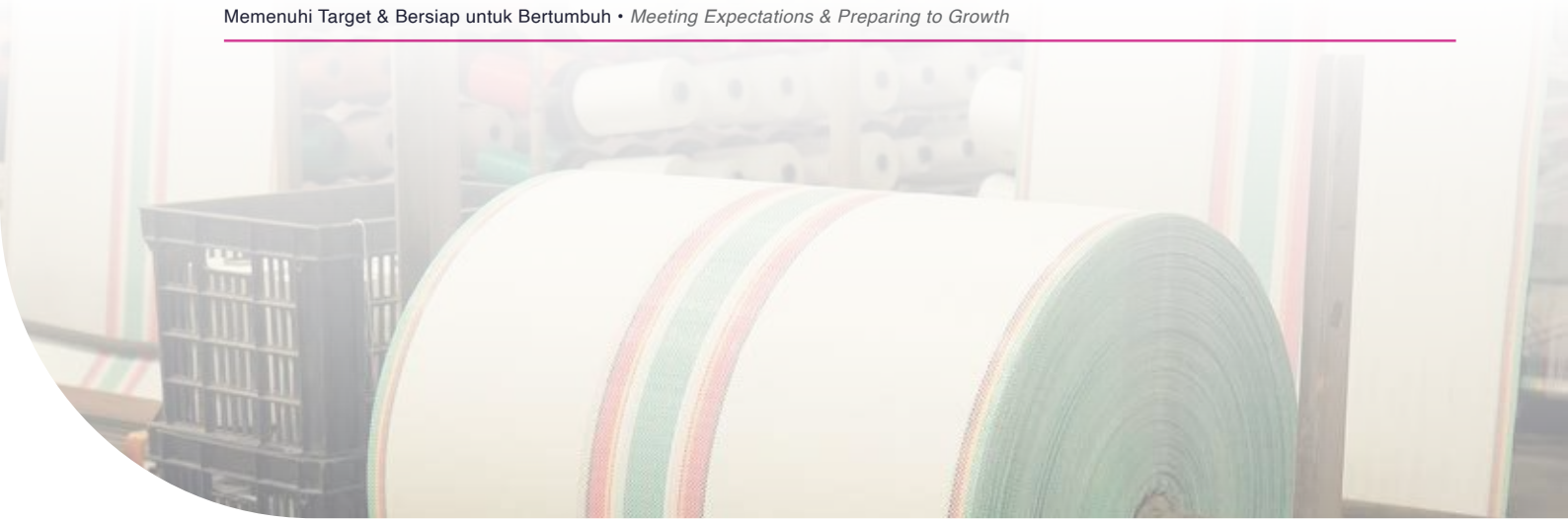

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menyelenggarakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dengan tujuan agar seluruh insan Perseroan dapat melakukan penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan. Dalam menjaga praktik GCG, WBS Perseroan mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar.
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan dan *Standar Operating Procedure* (SOP) yang berlaku.
3. Pelanggaran etika.
4. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Pelapor dapat menyampaikan laporan dengan informasi:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (*what*)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (*who*)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (*when*)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (*where*)?
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (*how*)?

The Company organizes a Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) with the aim that all Company individuals can perform appropriate handling of alleged deviations or violations that occur, whether by individuals or groups in the internal or external environment of the Company. In maintaining GCG practices, the Company's WBS prioritizes the principles of confidentiality and protection for the reporter.

Information that can be reported through the WBS include:

1. *Acts of fraud, deception, corruption, collusion/ bribery, extortion.*
2. *Acts that violate the law, Company Code of Ethics, Company Regulations, and applicable Standard Operating Procedure (SOP).*
3. *Ethical violations.*
4. *Actions that endanger occupational safety and health.*
5. *Other violating behaviors that have the potential to cause losses for the Company.*

The reporter may submit a report with information:

1. *What violation occurred?*
2. *Who are the parties involved?*
3. *When did the violation occur?*
4. *Where did the violation take place?*
5. *How is the chronology of the violation?*

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran I *Reporting Violations Procedure*

Pihak pelapor (internal maupun eksternal) diwajibkan menyampaikan pengaduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan agar laporan dapat dibuktikan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilaporkan disebutkan secara singkat dan jelas.
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya.
3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran disebutkan dengan jelas.
4. Kronologi kejadian diuraikan secara jelas dan lengkap. Lampiran bukti-bukti pelanggaran akan membantu mempercepat proses investigasi.

The reporting party (internal or external) is required to submit the complaint clearly and can be accounted for so that the report can be proven, by paying attention to the following:

1. *Reported violations are stated briefly and clearly.*
2. *The reported party and involved parties are stated with clear names and work units.*
3. *The time and place of the violation are stated clearly.*
4. *The chronology of the incident is described clearly and completely.*

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat elektronik atau mengirimkan laporan tertulis ke:

Email
corsec_yanaprim@yahoo.com
Alamat Pengiriman
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Violations can be reported via email or in writing to the following addresses:

Email
corsec_yanaprim@yahoo.com
Mailing Address
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2nd Floor - E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950, Indonesia

Perlindungan bagi Pelapor I *Whistleblower Protection*

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Pelapor diperkenankan untuk tidak memberikan identitas diri, namun bila memberikan identitas diri, maka saluran kepatuhan ini akan dapat melaporkan hasilnya kepada pelapor atau meminta informasi tambahan jika diperlukan.

The Company provides a guarantee of protection for the reporter. Reporters are allowed to not provide their identity, but if they provide their identity, then this compliance channel will be able to report the results to the reporter or request additional information if required.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Laporan I *Complaint Handling and Report Management*

Penanggung jawab WBS adalah Unit Audit Internal. Setiap pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Unit Audit Internal untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Dalam melakukan tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan unit lainnya yang terkait.

The person in charge of the WBS is the Internal Audit Unit. Every incoming complaint will be managed by the Internal Audit Unit for further follow-up. In conducting follow-ups on violation reports, the Internal Audit Unit coordinates with other relevant units.

Langkah penanganan pengaduan yang dilakukan adalah:

1. Validasi dan klasifikasi laporan yang diterima.
2. Analisa dan tindak-lanjut dugaan penyimpangan berkoordinasi dengan unit terkait.
3. Informasi progres pengaduan kepada pelapor.
4. Rekomendasi keputusan kepada Direksi, jika terbukti ada penyimpangan.
5. Direksi menetapkan keputusan pemberian sanksi.

Complaint handling steps taken are as follows:

1. *Validation and classification of reports received.*
2. *Analysis and follow-up of alleged deviations coordinating with related units.*
3. *Complaint progress information to the reporter.*
4. *Recommendation of decisions to the Board of Directors, if deviations are proven.*
5. *The Board of Directors determines the decision for imposing sanctions.*

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 I *Whistleblowing Reports for 2025*

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

As of December 31, 2025, there were no violation reports.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratification Policy

Program dan Prosedur I *Program and Procedure*

Perseroan memiliki kebijakan larangan korupsi dan pemberian/penerimaan gratifikasi dari pihak eksternal, Perseroan juga memiliki kebijakan untuk seluruh vendor Perseroan guna mencegah praktik korupsi dan gratifikasi, yaitu:

1. Perseroan tidak ada toleransi segala jenis suap dan korupsi yang dilakukan oleh karyawan kepada pihak lain maupun sebaliknya.
2. Karyawan ketika berurusan dengan pihak ketiga harus menjelaskan bahwa Perseroan menerapkan prinsip tidak ada toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi (langsung atau tidak langsung) dan tidak boleh menawarkan, membayar, meminta atau menerima pembayaran, hadiah atau bantuan dengan maksud mempengaruhi bisnis secara tidak patut.
3. Karyawan wajib segera memberitahukan kepada atasan atau melalui WBS Perseroan, jika mengetahui adanya potensi atau terjadinya suap dan korupsi.
4. Karyawan dilarang (langsung atau tidak langsung) menawarkan atau memberikan atau menerima suap atau keuntungan yang tidak semestinya (termasuk pembayaran fasilitas) kepada pejabat publik atau individu lain atau pihak ketiga, yang dimaksudkan untuk mempengaruhi keputusan pihak tersebut terhadap Perseroan atau sebaliknya (memengaruhi keputusan Perseroan terhadap pihak tersebut).
5. Karyawan dilarang memberikan *facilitation payments* kepada pejabat dalam bentuk apapun, yaitu pembayaran pelicin atau pemberian (baik dalam bentuk uang, barang, fasilitas ataupun bentuk lainnya) (langsung atau tidak langsung) untuk tujuan mengamankan atau mempercepat kinerja pejabat yang berwenang dalam menjalankan tugas atau fungsi atau administratif pemerintahan.

The Company has a policy prohibiting corruption and the giving/receiving of gratification from external parties, the Company also has a policy for all Company vendors to prevent practices of corruption and gratification, namely:

1. *The Company has zero tolerance for all types of bribery and corruption committed by employees to other parties or vice versa.*
2. *Employees when dealing with third parties must explain that the Company applies the principle of zero tolerance toward all forms of bribery and corruption (direct or indirect) and may not offer, pay, request or receive payments, gifts or assistance with the intention of influencing business improperly.*
3. *Employees are required to immediately notify superiors or through the Company WBS, if they know of the potential or occurrence of bribery and corruption.*
4. *Employees are prohibited (directly or indirectly) from offering or giving or receiving bribes or improper advantages (including facility payments) to public officials or other individuals or third parties, intended to influence the decisions of those parties toward the Company or vice versa (influencing the Company's decisions toward those parties).*
5. *Employees are prohibited from providing facilitation payments to officials in any form, namely grease payments or giving (either in the form of money, goods, facilities or other forms) (directly or indirectly) for the purpose of securing or accelerating the performance of authorized officials in carrying out duties or functions or government administrative.*

Kebijakan anti korupsi dan gratifikasi bertujuan untuk:

1. Mencegah kerugian finansial maupun non-finansial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan.
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

The anti-corruption and gratification policy aims to:

1. *Prevent financial and non-financial losses that could disrupt the continuity of the Company's business, including matters that could damage the Company's image.*
2. *Increase compliance and discipline with laws, regulations, and ethics as well as support government programs to prevent acts of corruption in Indonesia.*
3. *Increase awareness of a high ethical culture in carrying out work activities related to external parties such as work partners and government agencies related to the Company.*

Setiap organ Perseroan melaksanakan fungsinya secara independen, dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan.
2. Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Every Company organ carries out its functions independently, by considering the following:

1. *Prohibited from conducting transactions that have a conflict of interest and taking personal gain from the Company's activities.*
2. *Prohibited from holding other positions that may cause a conflict of interest.*
3. *Not authorized to represent the Company, if having interests that conflict with the interests of the Company.*

Jenis Tindakan Yang Dikategorikan Korupsi I

Types of Actions Categorized as Corruption

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, meminta, menerima, mengizinkan dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja, baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya, peraturan, ketentuan dan etika yang berlaku.
3. Menggelapkan uang, surat berharga atau dokumen penting lainnya yang disimpan dan/atau dipercayakan dalam pengawasannya, karena jabatan atau kedudukannya atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.

1. *Misusing authority, opportunity, or facilities available to them due to their position or status.*
2. *Giving, requesting, receiving, permitting, and/or promising something to an official or work partner, both internal and external, with the intention of moving them to act or not act on something in their position that conflicts with their obligations, regulations, provisions, and applicable ethics.*
3. *Embezzling money, securities, or other important documents kept and/or entrusted under their supervision, because of position or status, or allowing said money or securities to be taken or embezzled by other parties or helping and assisting in committing such acts.*
4. *Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, both internal and external, by considering the power or authority inherent in the position or status.*

5. Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

5. Violating legal provisions that explicitly state that violations of such legal provisions constitute an act of corruption.

6. Attempting to assist or engage in an evil conspiracy to commit an act of corruption.

7. Providing assistance, opportunities, facilities, or information for the occurrence of an act of corruption.

Panduan Gratifikasi I *Gratification Guidelines*

1. Setiap pihak, Direksi, Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok dilarang meminta, menerima atau membiarkan anggota keluarga dekatnya menerima hadiah, jasa, pinjaman atau perlakuan istimewa (langsung atau tidak langsung), tunai maupun non-tunai dari pelanggan, pemasok atau pihak-pihak lain manapun sebagai imbalan dari hubungan usaha dengan Perseroan yang sedang berjalan atau di masa yang akan datang.
2. Setiap hadiah dan/atau pemberian yang diterima sebagaimana tersebut di atas berapapun besarannya secara etika tidak diperkenankan dan wajib ditolak dengan halus dan/atau diusahakan dengan maksimal untuk dikembalikan serta wajib dilaporkan kepada atasannya.

1. Every party, the Board of Directors, the Board of Commissioners, individual employees or groups are prohibited from requesting, receiving, or allowing their immediate family members to receive gifts, services, loans, or special treatment (directly or indirectly), cash or non-cash from customers, suppliers or any other parties as compensation for business relationships with the Company that are ongoing or in the future.

2. Every gift and/or giving received as mentioned above, regardless of the amount, is ethically not permitted and must be politely declined and/or maximal effort must be made to return it and must be reported to the superior.

Komitmen Perseroan I *Company's Commitment*

1. Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perseroan akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerjasama atau bisnis dengan cara yang jujur, adil dan sah menurut hukum, peraturan, etika bisnis serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.
2. Perseroan akan menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan Pedoman Kode Etik, Visi dan Misi Perseroan.

1. Every individual and/or work units of the Company will strive and compete with full strength to obtain all cooperation or business opportunities in an honest, fair and legal manner according to laws, regulations, business ethics and will negotiate contracts fairly and openly, without disregarding pressure from external parties.

2. The Company will conduct business and/or work in a legal, ethical, honest and professional manner and in line with the Code of Ethics Guidelines, Vision and Mission of the Company.

Pelatihan / Sosialisasi I *Training / Awareness*

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dalam mencegah atau menghindari praktik korupsi dan gratifikasi. Sosialisasi anti korupsi dan gratifikasi di Perseroan selalu dilaksanakan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan komite dibawahnya, Direksi dan komite di bawahnya, seluruh manajemen Perseroan serta kepada seluruh karyawan dalam setiap kali ada penyelenggaraan training dan/atau pelatihan. Perseroan juga memiliki sistem WBS sebagai sarana pelaporan bagi karyawan dan pihak eksternal.

The Company continuously strives to increase the awareness of all employees in preventing or avoiding practices of corruption and gratification. Socialization of anti-corruption and gratification in the Company is always conducted in every meeting of the Board of Commissioners and the committees under it, the Board of Directors and the committees under it, all management of the Company as well as all employees in every training and/or workshop. The Company also has a WBS system as a reporting tool for employees and external parties.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Kepatuhan Perseroan terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan sebagai berikut.

The Company's compliance with 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Corporate Governance Recommendations mentioned in the provisions of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 is described as follows:

Prinsip *Principle*	**Rekomendasi** *Recommendation*	**Pelaksaanaan** *Implementation*
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *1st Aspect: Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a method or technical procedure for vote collection (voting), both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.*	Status : Terpenuhi Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham. *Status: Fulfilled* *The voting procedure was stated in the GMS Rules of Conduct which were distributed to shareholders.*
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.*	RUPST 26 Juni 2025 dihadiri oleh Direktur Keuangan dan Komisaris Independen. *AGMS June 26, 2025 was attended by the Finance Director and Independent Commissioner.*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Status : Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.yanaprima.com *Status: Fulfilled* *The summary of GMS minutes is available at www.yanaprima.com*

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the Quality of Corporate Communication Openness with Shareholders or Investors*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Status : Terpenuhi Mengatur proses pemberian informasi kepada pemegang saham dan investor secara wajar dan tepat waktu. *Status: Fulfilled* *Regulates the process of providing information to shareholders and investors fairly and timely.*
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Status : Terpenuhi Kebijakan Komunikasi tersedia di www.yanaprima.com *Status: Fulfilled* *Communication Policy can be found on www.yanaprima.com*
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Status : Terpenuhi Perseroan memiliki 1 Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 Komisaris Independen. *Status: Fulfilled* *The Company has 1 President Commissioner, 1 Member Commissioner, and 1 Independent Commissioner.*
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Status: Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan kondisi kinerja Perseroan serta keahlian dan pengalaman, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi. *Status: Terpenuhi* *Number of members of the Board of Commissioners adjusted to the Company's performance conditions as well as expertise and experience, so as to perform supervisory functions toward the Board of Directors.*
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.*	Status : Terpenuhi Dewan Komisaris tunduk pada Kode Etik Perseroan dan diharuskan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. *Status: Fulfilled* *The board of commissioners is subject to the Company Code of Ethics and required to comply with all applicable laws and regulations.*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*

	Setiap tahun Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target Key Performance Indicator (KPI) yang telah disepakati. Seluruh kriteria penilaian telah ditentukan dan disepakati oleh Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan target dan keadaan Perseroan. *Every year the Company conducts a performance evaluation of the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism based on the level of achievement compared to target Key Performance Indicators (KPI) that have been agreed upon. All evaluation criteria have been determined and agreed upon by the Board of Commissioners upon the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee based on the targets and conditions of the Company.*	
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors*		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness of decision-making.*	Status: Terpenuhi Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Keuangan. *Status: Fulfilled* *The Company has 1 President Director and 1 Finance Director.*
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Status: Terpenuhi Jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kondisi kinerja Perseroan serta keahlian dan pengalaman, sehingga dapat menjalankan operasional Perseroan secara efektif. *Status: Terpenuhi* *The number of members of the Board of Directors is adjusted to the Company's performance conditions as well as expertise and experience, so it can run Company operations effectively.*
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance sector possess expertise and/or knowledge in accounting.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's Annual Report.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.*	Status : Terpenuhi Direksi tunduk pada Kode Etik Perseroan dan diharuskan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku. *Status: Fulfilled* *The board of directors is subject to the Company Code of Ethics and is required to comply with all applicable laws and regulations.*

	Setiap tahun Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati. Seluruh kriteria penilaian telah ditentukan dan disepakati oleh Direksi atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan target dan keadaan Perseroan. *Every year the Company conducts a performance evaluation of the Board of Directors through a self-assessment mechanism based on the level of achievement compared to target Key Performance Indicators (KPI) that have been agreed upon. All evaluation criteria have been determined and agreed upon by the Board of Directors upon the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee based on the targets and conditions of the Company.*	
	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan *4th Aspect: Stakeholder Participation*	
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Enhancing Governance Through Stakeholder Participation*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy on selection and increasing the capability of suppliers or vendors.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Status : Terpenuhi *Status: Fulfilled*
	Perseroan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedures*) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas *vendor*. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. *The Company has established SOP (Standard Operating Procedures) related to procurement preparation procedures and general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and vendor quality.* *The Company has policies regarding the obligation to fulfill creditor rights in accordance with applicable policies and regulations as contained in the Credit Agreement agreed upon by both parties.*	

	Aspek 5: Keterbukaan Informasi *5th Aspect: Information Openness*	
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Enhancing the Implementation of Information Disclosure*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.*	Status : Terpenuhi Keterbukaan informasi Perseroan telah dilakukan melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. *Status: Fulfilled* *The Company's information disclosure has been conducted through the Indonesia Stock Exchange website and the Company website.*
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to disclosing the beneficial owner through the main and controlling shareholders.*	Status : Terpenuhi Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam laporan ini. *Status: Fulfilled* *This information is presented in the Company Profile chapter in this report.*

06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

A Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan adalah landasan untuk pertumbuhan jangka panjang dan kesinambungan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga mengelola dampak sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan dengan integritas yang tinggi. Keberlanjutan adalah pijakan dalam setiap langkah strategis yang Perseroan ambil, memastikan bahwa Perseroan menjalankan operasi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The Company recognizes that sustainability is the foundation for long-term growth and business continuity. The Company is committed to not only generating financial profits, but also managing social, environmental, and corporate governance impacts with high integrity. Sustainability is the footing in every strategic step the Company takes, ensuring that the Company conducts operations in a socially and environmentally responsible manner.

Landasan kebijakan Perseroan adalah:
1. kelayakan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran Usaha)
2. kesejahteraan manusia (Manusia)
3. penata layanan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet).

Kebijakan Perseroan bertujuan untuk mencapai keseimbangan diantara ketiga pilar ini dengan mengintegrasikan strategi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis utama Perseroan.

The Company's policy foundations are:
1. *long-term economic viability (Prosperity)*
2. *human well-being (People)*
3. *natural resource service governance and environmental management (Planet).*

The Company's policy aims to achieve a balance between these three pillars by integrating sustainability strategies into the Company's main business strategy.

Dalam upaya untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang kokoh, Perseroan terus mengevaluasi dan memperbarui strategi. Melalui inovasi, transparansi dan kolaborasi, Perseroan berusaha membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

In an effort to ensure solid business continuity, the Company continues to evaluate and update strategies. Through innovation, transparency, and collaboration, the Company strives to build a more sustainable future.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan meluas ke dalam setiap divisi, dari pengambilan keputusan hingga implementasi praktik operasional. Perseroan memprioritaskan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan dampak yang positif dalam upaya menjaga bumi ini untuk generasi mendatang.

The Company's commitment to sustainability extends into every division, from decision-making to the implementation of operational practices. The Company prioritizes responsible resource management, developing environmentally friendly products and services as well as collaborating with various parties to create a positive impact in preserving this earth for future generations.

Membangun Perseroan Berkelanjutan I *Building a Sustainable Company*

- Menerapkan produksi yang terbaik, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan semaksimal mungkin.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra bisnis dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
- Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat.
- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan mutu.

- *Implementing the best production, strict and consistent environmental management, as well as using resources efficiently to reduce the Company's operational impact on the environment as much as possible.*
- *Respecting employee rights and ensuring that every employee is in a decent and conducive work environment, increasing welfare and ensuring occupational safety and health of every employee, as well as maintaining harmonious industrial relations by complying with applicable labor regulations.*
- *Maintaining mutually beneficial relationships based on trust with business partners and encouraging them to meet agreed policies and requirements in aspects of quality, safety and sustainability.*
- *Contributing actively and taking an important role in community welfare.*
- *Providing products that prioritize quality by constantly complying with government regulations and implementing the highest standards in quality management.*



B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Strategy

B.1. Aspek Ekonomi I *Economic Aspect*

Uraian *Description*		2025	2024	2023
Produksi *Production*	(Ton) *(Tons)*	12.648	12.836	12.785
Penjualan Bersih *Net Sales*	(Rp Juta) *(IDR Million)*	362.404	343.990	346.498
Laba/Rugi Bersih *Net Profit/Loss*	(Rp Juta) *(IDR Million)*	5.501	(4.332)	8.227
Aset *Assets*	(Rp Juta) *(IDR Million)*	263.023	296.773	275.629
Laba per Saham *Earnings per Share*	(Rp) *(IDR)*	8	(6)	12
Pemasok Lokal: pengadaan air bersih, alat tulis, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi) *Local Suppliers: clean water procurement, office stationery, employee uniform tailors and transportation services (expeditions)*		16	18	19

B.2. Aspek Lingkungan Hidup I *Environmental Aspect*

Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan produksi bersih, pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, serta penggunaan sumber daya yang efisien.

The Company is committed to reducing the company's operational impact on the environment as much as possible through the implementation of clean production, environmental management with the highest compliance standards, and efficient use of resources.

Limbah dari hasil produksi produk Perseroan berupa limbah padat dapat diproses ulang (*recycle*) sedangkan limbah cair dapat dijual kepada pihak ketiga yang terpercaya, sehingga semua hasil limbah Perseroan dapat dimanfaatkan kembali.

Waste from the Company's product production in the form of solid waste can be reprocessed recycle) while liquid waste can be sold to trusted third parties, so that all the Company's waste products can be reused.

Pabrik Perseroan tidak didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan berkomitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan mendukung adanya konservasi.

The Company's factory is not established in conservation areas or protected areas. However, the Company is highly committed to always carrying out various biodiversity conservation efforts and supporting conservation.

Uraian *Description*			2025	2024	2023
Listrik *Production*	Kwh *Kwh*		16.485.479	15.782.599	15.017.273
	Gigajoules *Gigajoules*		59.347,72	56.817,36	54.062,18
Air *Net Profit/Loss*	Tanki *Tank*	(Rp) *(IDR)*	-	-	10.724.000
	Bawah Tanah *Underground*	(Rp) *(IDR)*	7.974.504	7.974.504	4.173.120
	PDAM *Municipal Waterworks*	(Rp) *(IDR)*	83.439.348	74.222.800	77.462.800
Limbah *Earnings per Share*	Padat *Solid*	(Kg) *(Kg)*	1.802	1.704,2	2.128,1
	Cair *Liquid*	(Kg) *(Kg)*	1.702,6	4.085,2	5.596.7

B.3. Aspek Sosial I *Social Aspect*

Uraian *Description*		2025	2024	2023
Total pegawai *Total employees*	(Orang) *(People)*	1.023	1.026	1.015
Jumlah pegawai wanita *Number of female employees*	(Orang) *(People)*	340	312	325
Perpindahan karyawan *Employee turnover*	(Persen) *(Percent)*	4	3,96	4,8
Jumlah kecelakaan kerja *Number of work accidents*	(Kasus) *(Cases)*	56	57	37
CSR/Sumbangan *CSR/Donations*	(Rp Juta) *(IDR Million)*	87,9	57,2	38.2
Pengaduan konsumen berhasil diatasi dengan baik *Consumer complaints successfully resolved*	(Pelanggan) *(Customers)*	14	10	38

Perseroan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

The Company is supported by Human Resources (HR) who are trained, qualified and have strong motivation to continue developing self-competencies to be able to follow technological developments and adapt quickly to every change.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Setiap tahunnya Perseroan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

The Company is committed to conducting operational activities by upholding the principles of Occupational Health and Safety (K3) to create a safe and comfortable working environment so that employees can work optimally. Every year the Company targets the achievement of a zero accident rate.

Selama tahun 2025 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR Perseroan sebesar Rp. 87.928.251, kegiatan-kegiatan sosial tersebut diantaranya adalah:

- Idul Adha, sembelih kambing untuk warga sekitar pabrik Perseroan
- Dana program Ramadhan kepada anak-anak Yatim dan Pengurus Cabang Gerakan Pemuda Ansor
- Lomba Hari Kemerdekaan Republik Indonesia bersama warga sekitar dan karyawan pabrik Perseroan
- Partisipasi kepada Gerakan Perempuan Pekerja Sehat Produktif dan Skrining Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (Puskesmas sekitar pabrik Perseroan)
- Program Donor Darah untuk Palang Merah Indonesia (PMI)

During 2025, the costs incurred for the Company's CSR program amounted to IDR 87.928.251, these social activities included:

- *Idul Adha, slaughtering goats for residents around the Company's factory*
- *Ramadhan program funds for Orphans and the Branch Management of Gerakan Pemuda Ansor*
- *Republic of Indonesia Independence Day competitions with local residents and Company factory employees*
- *Participation in the Healthy Productive Female Workers Movement and Non-Communicable Disease Screening (health center around the Company's factory)*
- *Blood Donation Program for the Indonesian Red Cross Society*

C Profile Perusahaan *Company Profile*

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan I *Vision, Mission and Sustainability Values*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 26)

Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 26)

C.2. Alamat Perusahaan I *Company Address*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 24)

Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 24)

C.3. Skala Usaha I *Scale of Business*

a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

a. Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities

Uraian *Description*		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Tetap *Number of Permanent Employees*	(Orang) *(People)*	112	112	111
Penjualan *Sales*	(Rp Miliar) *(IDR Billion)*	362,4	344	346,5
Laba (Rugi) Bersih *Net Profit (Loss)*	(Rp Miliar) *(IDR Billion)*	5,5	(4,3)	8,2
Jumlah Aset *Total Assets*	(Rp Miliar) *(IDR Billion)*	263	296,8	275,6
Ekuitas *Equity*	(Rp Miliar) *(IDR Billion)*	129,9	124,1	128,4
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	(Rp Miliar) *(IDR Billion)*	133	172,6	147,2

b. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan (tetap/kontrak)
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 41-42)

c. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 43-44)

d. Wilayah Operasional
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 27)

b. Number of Employees by Gender, Position, Age, Education and Employment Status (permanent/contract)
Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 41-42)

c. Shareholder Names and Shareholding Percentage
Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 43-44)

d. Operational Area
Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 27)

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan I *Products, Services and Business Activities Conducted*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 27)

Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 27)

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi I *Membership in Associations*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 27)

Can be seen in the front part of this book (Chapter 03, Page 27)

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan I *Significant Changes of Issuer and Public Company*

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak terhadap Perseroan.

In 2025 there were no significant changes impacting the Company.



D Penjelasan Direksi
Explanation from the Board of Directors

D.1. Penjelasan Direksi I *Explanation from the Board of Directors*

a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1. Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik
   Perseroan terus menjaga kinerja bisnis, keuangan dan operasional yang positif agar memiliki kapabilitas dalam mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Hal itu menjadi salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong inovasi dan perbaikan berkesinambungan, baik pada tahap produksi, pemasaran hingga kepuasan pelanggan.

2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan
   Dalam menjalankan bisnis Perseroan, potensi permasalahan sosial telah Perseroan antisipasi melalui pelaksanaan berbagai hubungan yang baik, saling bekerja sama dan program kemitraan.

3. Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan
   Keberlanjutan perusahaan di Perseroan tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha yang terlibat dalam operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan dan berintegritas. Perseroan juga telah bekerja sama dengan mitra lokal yang ada di sekitar lingkungan operasional Perseroan untuk dapat meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung dari kehadiran Perseroan. Perseroan berkomitmen akan memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan serta kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

a. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

1. *Sustainability Values held by the Issuer and Public Company*
   The Company continues to maintain positive business, financial and operational performance to have the capability in distributing economic benefits sustainably. It becomes one of the keys to providing maximum sustainability benefits for stakeholders. Therefore, the Company continues to encourage innovation and continuous improvement, both at the production stage, marketing to customer satisfaction.

2. *Response of the Issuer and Public Company to issues related to Sustainable Finance*

   In conducting the Company's business, potential social problems have been anticipated by the Company through the implementation of various good relations, mutual cooperation and partnership programs.

3. *Leadership Commitment in Implementing Sustainable Finance*
   Corporate sustainability at the Company is inseparable from good cooperation with business partners involved in the Company's operations. The Company constantly ensures partnerships based on the principles of mutual benefit, fairness, transparency and integrity. The Company has also worked with local partners around the Company's operational environment to be able to increase the indirect economic impact of the Company's presence. The Company is committed to fulfilling sustainability rules through the implementation of the best corporate governance, healthy business practices, partnerships and concern for the surrounding community.

4. Pencapaian Kinerja
   Tantangan demi tantangan sepanjang tahun 2025 dapat dilalui dengan baik sehingga berdampak baik pula pada kinerja Perseroan terbukti dengan adanya pencapaian profit Perseroan sebesar Rp 5,5 miliar.

5. Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan
   Perseroan mencatat peningkatan penjualan sebesar 5,4% dibanding tahun sebelumnya. Faktor perkembangan ekonomi global dan ekonomi dalam negeri mempengaruhi permintaan pasar serta persaingan harga yang cukup ketat merupakan tantangan bagi Perseroan, namun Perseroan mampu melewati dengan baik.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target
   Selama tahun 2025, Perseroan telah berupaya memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

   Bidang ekonomi:
   1) Dalam bidang Pemasaran; penjualan dalam negeri terdapat penurunan sebesar 5%, namun ada respon positif dari pasar ekspor, sehingga terdapat kenaikan sebesar 176,6% dibandingkan tahun sebelumnya.
   2) Dalam bidang Produksi; sepanjang tahun 2025 Perseroan mampu mempertahankan hasil produksi, dan hanya mengalami penurunan sebesar 1,5% saja dari tahun sebelumnya.

   Bidang sosial:
   Pencapaian kinerja aspek sosial diraih Perseroan melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu karyawan, manajemen dan pemegang saham, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain pelanggan, pemasok, pemerintah (termasuk pemerintah daerah) dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi. Pada tahun pelaporan, dalam pengelolaan karyawan tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak.

4. *Performance Achievement*
   Challenge after challenge throughout 2025 could be passed well so that it had a good impact on the Company's performance as evidenced by the Company's profit achievement of IDR 5.5 billion.

5. *Challenges in Implementing Sustainable Finance*
   The Company recorded a sales increase of 5.4% compared to the previous year. Global and domestic economic development factors affecting market demand as well as quite intense price competition are challenges for the Company, but the Company was able to pass well.

b. Implementation of Sustainable Finance

1. *Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental and social) compared to targets*
   During 2025, the Company has strived to provide the best to realize the established targets. The Company's targets and achievements during 2025 are as follows:

   Economic sector:
   1) *In the Marketing field; domestic segment sales saw a decrease of 5%, but there was a positive response from the export market, resulting in an increase of 176.6% compared to the previous year.*
   2) *In the Production field; throughout 2025 the Company was able to maintain production output, and only experienced a decrease of 1.5% from the previous year.*

   Social Sector:
   Achievement of social aspect performance was attained by the Company through fulfilling responsibilities to stakeholders, both internal namely employees, management and shareholders, as well as external stakeholders including customers, suppliers, government (including local government) and the community around the Company's operating locations. In the reporting year, in employee management there were no recorded incidents of discrimination and other normative rights violations, such as forced labor and child labor.

Terkhusus kepada pelanggan, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, sehingga bisa memenuhi harapan pelanggan.

Adapun untuk masyarakat, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk melakukan perekrutan karyawan dari wilayah sekitar pabrik dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Perseroan semaksimal mungkin menyelenggarakan program yang sejalan dengan prinsip-prinsip usaha berkelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem serta meminimalkan ketidak-adilan/kesenjangan sosial.

2. Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting selama Periode Pelaporan

   Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

c. Strategi Pencapaian Target

1. Informasi Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
   Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Specifically for customers, the Company continues to improve product and service quality, so it can meet customer expectations.

As for the community, the Company strengthens its commitment to conduct employee recruitment from the area around the factory and remains maintaining good relations with the community. The Company as much as possible organizes programs aligned with sustainable business principles, among others, prioritizing efficiency and effectiveness of natural resource use sustainably preventing environmental damage, reducing pollution, waste, ecosystem damage and minimizing social injustice/inequality.

2. Achievements and Challenges including Significant Events during the Reporting Period
The Company constantly fulfills its obligations regarding applicable terms and licensing related to the environment, such as Waste Storage Permits, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts.

c. Target Achievement Strategy

1. Risk Management Information on the Implementation of Sustainable Finance
To achieve sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks as well as social risks. The Company periodically conducts identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication processes for operational risks that potentially hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that could threaten business sustainability and the Company's reputation.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha
   Perseroan akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan inovasi produk. Perseroan menyediakan media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi detail terkait produk yang dipasarkan melalui website, telepon dan brosur.

3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik
   Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang Perseroan diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang.

2. *Utilization of Business Opportunities and Prospects*
   The Company will strengthen established businesses, accelerate technological mastery, and develop products that meet customer needs. Population growth and national economic growth are opportunities to develop product innovation. The Company provides media for customers to obtain detailed information regarding marketed products through websites, telephone, and brochures.

3. *Explanation of External Economic, Environmental, and Social Situations Potentially Affecting the Sustainability of Issuers and Public Companies*
   By considering occurring external factors, such as commodity price fluctuations, exchange rate changes, decreased public purchasing power, increased energy costs, and others, the Company has implemented various strategies to overcome negative impacts of those external factors. In terms of business development, the Company has implemented several product portfolio diversification policies. Furthermore, the Company's long-term strategy is expected to transform these external factors into opportunities.



E Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

Dalam mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Praktik ini diterapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang berintegritas, transparan, kredibel dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan tata kelola yang baik, kegiatan operasional akan lebih efektif dan efisien serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan terukur.

In realizing sustainable corporate progress and growth, the Company consistently applies Good Corporate Governance (GCG) practices. These practices are implemented to ensure operational activities with integrity, transparency, credibility, and accountability to all stakeholders. Through good governance implementation, operational activities will be more effective and efficient while decision-making can be performed accurately and measurably.

Penerapan praktik GCG Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai *transparancy, accountability, responsibility, independency dan fairness.* Penerapan praktik GCG ini juga menjadi landasan dan pedoman utama setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan serta panduan untuk berinteraksi dengan seluruh pihak terkait baik internal, eksternal maupun para pemangku kepentingan.

The implementation of the Company's GCG practices always upholds the values of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. This GCG practice implementation also becomes the main foundation and guideline for every individual of the Company in conducting the Company's business activities as well as a guide for interacting with all related parties both internal, external, and stakeholders.

Perseroan yakin dengan komitmen dan penerapan GCG, maka keberadaan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh dan memberikan manfaat yang lebih maksimal dalam:

- meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan
- meninggikan kinerja dan daya saing
- menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal tentang pengelolaan perusahaan
- mengurangi berbagai risiko manajemen
- menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggung jawab
- mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan
- Perseroan juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

The Company is confident that with GCG commitment and implementation, the existence of corporate governance will be stronger and provide maximum benefits in:

- *increasing effectiveness, efficiency, and productivity of company resources*
- *enhancing performance and competitiveness*
- *fostering trust from stakeholders, both internal and external, regarding company management*
- *reducing various management risks*
- *creating attractiveness for investors that their investment is safe and responsibly managed*
- *being able to become a solution to various challenges faced by the Company*
- *the Company will also be able to survive, even thrive and be sustainable in the future.*

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan I
Responsibility for Sustainable Finance Implementation

Dalam penerapan aspek keberlanjutan, Perseroan memberikan tanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan kepada Direksi. Direksi dibawah pengawasan Direktur Utama bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola, mengarahkan operasi sehari-hari dan memastikan mematuhi visi dan misi Perseroan, terkait dengan topik lingkungan, sosial dan ekonomi, serta standar tata kelola yang baik.

In implementing sustainability aspects, the Company assigns responsibility for implementing sustainable topics including economy, social, and environment to the Board of Directors. The Board of Directors under the supervision of the President Director is responsible for leading, managing, directing daily operations, and ensuring compliance with the Company's vision and mission, related to environmental, social, and economic topics, as well as good governance standards.

Dalam tugasnya, Direksi berperan dan menentukan arah dan strategi kebijakan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan kewenangannya. Para kepala divisi dan general manager yang berada di bawah Direksi mempunyai tanggung jawab memberikan laporan secara rutin kepada Direktur secara langsung ataupun dalam Rapat Direksi jika diperlukan.

In its duties, the Board of Directors plays a role in determining the direction and strategy of corporate sustainability policies according to its authority. Division heads and general managers who are under the Board of Directors have the responsibility to provide routine reports directly to the Director or in Board of Directors Meetings if required.

Dalam pengelolaan penerapan aspek keberlanjutan, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional dan membentuk Unit Audit Internal, memastikan terjalinnya komunikasi yang lancar di internal maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan, Direksi juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

In managing sustainability aspect implementation, the Board of Directors prepares and implements risk management covering all operational aspects and forming an Internal Audit Unit, ensuring smooth communication internally and with external stakeholders. In preparing and implementing sustainability initiatives, the Board of Directors also considers programs that can mitigate social and environmental impacts that might arise from the Company's business activities.

E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan I
Competency Development Related to Sustainable Finance

Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memastikan Direksi memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tujuan keberlanjutan Perseroan dengan baik. Direksi menerima pelatihan dan pengetahuan keberlanjutan melalui berbagai cara, termasuk seminar, *inhouse training* dan belajar mandiri.

The Company takes steps to ensure the Board of Directors has adequate knowledge and skills to implement the Company's sustainability goals well. The Board of Directors receives training and sustainability knowledge through various ways, including seminars, in-house training, and self-study.

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan I
Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

Perseroan secara proaktif mengelola risiko dengan menitik-beratkan pada aspek yang paling kritis dan melaksanakannya secara terintegrasi. Selain itu, dalam praktik manajemen risikonya, Perseroan selalu mencari inovasi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mengacu pada *best practice* antara lain melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi risiko yang dilakukan oleh setiap bagian dari Perseroan.
- Menganalisis dampak dan aktivitas mitigasi risiko untuk dituangkan ke dalam SOP.
- Memantau pelaksanaan SOP dan menelaah kecukupan SOP.

The Company proactively manages risks by focusing on the most critical aspects and implementing them in an integrated manner. Furthermore, in its risk management practices, the Company always seeks innovation to increase effectiveness and efficiency. The Company's risk management framework refers to best practice through actions as follows:

- *Conducting risk identification performed by every department of the Company.*
- *Analyzing impacts and risk mitigation activities to be outlined in SOPs.*
- *Monitoring SOP implementation and reviewing SOP adequacy.*

Praktik manajemen risiko dilakukan secara proaktif dengan mendorong setiap elemen perusahaan untuk mengungkapkan potensi risiko sebanyak-banyaknya. Dengan demikian, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dapat menyusun langkah mitigasi untuk mengelola seluruh potensi risiko secara efektif dan efisien. Mitigasi yang dijalankan oleh Perseroan berfokus pada risiko kritis yang didekati secara terkoordinasi dan terintegrasi antar divisi dalam Perseroan.

Risk management practices are conducted proactively by encouraging every company element to disclose as many potential risks as possible. Thus, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit to prepare mitigation steps to manage all potential risks effectively and efficiently. Mitigation carried out by the Company focuses on critical risks approached in a coordinated and integrated manner across divisions within the Company.

Dengan mengimplementasikan manajemen risiko secara terintegrasi, Perseroan dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan masyarakat. Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan agar dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

By implementing integrated risk management, the Company can minimize the impact of the Company's business activities on the environment and society. The Company also strives to improve social and environmental performance to provide positive impacts for the environment and society.

Pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di Perseroan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Supervision of risk management system effectiveness is conducted by the Internal Audit Unit collaborating with the Audit Committee which is responsible for providing assurance that risk management in the Company has run effectively in providing reasonable assurance regarding organizational goal achievement. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions over GCG implementation.

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan I *Relations with Stakeholders*

Perseroan memandang bahwa pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting yang dapat menjaga keberlanjutan usaha. Atas dasar pertimbangan tersebut, Perseroan berusaha membangun relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Perseroan menerima usulan, sumbang saran maupun kritik dan masukan dari para pemangku kepentingan. Perseroan pun bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektifnya.

The Company views stakeholders as one of the important aspects that can maintain business sustainability. Based on these considerations, the Company strives to build harmonious relations with stakeholders. The Company receives sug gestions, contributions, as well as criticism and input from stakeholders. The Company can also provide views and contributions according to its perspective.

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan memperhatikan skala prioritas dengan mengutamakan keseimbangan dan keselarasan antara dimensi:

- ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen,
- sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan masyarakat,
- lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup.

In managing relations with stakeholders, the Company considers priority scales by prioritizing balance and harmony between dimensions:

- *economy oriented towards value creation and consumer satisfaction,*
- *social concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, health conditions, safety, and welfare of employees and society,*
- *environment which directs the company to consider aspects of conservation and environmental balance.*

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggung-jawabkan.

The Company divides stakeholder groups by considering proximity and urgency approaches. For stakeholders, the engagement process will be interpreted as the Company's effort to meet every stakeholder's expectations. Meanwhile, for the Company, interaction with stakeholders will foster adequate understanding in meeting stakeholder expectations by using owned resources in a precise and accountable manner.

Perseroan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan, sebagai berikut:

The Company identifies the following key stakeholder groups, as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan** *Basis for Stakeholder Selection*	**Perhatian Utama dan Harapan** *Main Concerns and Expectations*	**Metode Pelibatan** *Engagement Methods*	**Frekuensi Pelibatan** *Frequency of Engagement*
Pemegang Saham *Shareholders*	Tanggung jawab atas kinerja usaha *Responsibility for business performance*	• Pencapaian kinerja usaha Perseroan • Persetujuan pembagian dividen • Persetujuan aksi korporasi • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi • *Achievement of the Company's business performance* • *Approval of dividend distribution* • *Approval of corporate actions* • *Approval of the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	Minimal satu kali setahun *At least once a year*
Karyawan *Employee*	Tanggung jawab *Responsibility*	• Kejelasan hak dan kewajiban • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi • Tidak ada praktik diskriminasi • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja • *Clarity of rights and obligations* • *Equality and fairness in performance assessment, competency development, career ladder and remuneration* • *No discriminatory practices* • *Guaranteed security, health and safety at work* • *Maintaining a comfortable work environment*	• Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan • Pelatihan dan pengembangan kompetensi • *Forum and means of communication between management and employees* • *Training and competency development*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*

Pemerintah *Government*	Komunikasi dan konsultasi *Communication and consultation*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator • Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku • Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar • *Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators* • *The Company is subject to and complies with applicable laws and regulations* • *The Company makes a positive contribution to the surrounding community*	Audit kepatuhan *Compliance audit*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*
Mitra Kerja *Work Partners*	• Pengaruh atas kwalitas produk yang dihasilkan Perseroan • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan • *Impact on the quality of products produced by the Company* • *Dependence on continuity of supply*	• Proses pengadaan yang adil dan transparan • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra kerja • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan • *Fair and transparent procurement process* • *Objective selection and evaluation in selecting work partners* • *Accurate and simple procurement administration procedures* • *Timely payment settlement for products and services* • *Growing and mutually beneficial relationships*	• Penilaian kinerja • Manajemen vendor • Seleksi • Kontrak dan Perjanjian Kerjasama • *Performance appraisal* • *Vendor management* • *Selection* • *Contracts and Cooperation Agreements*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*
Pelanggan *Customer*	• Pengaruh • Ketergantungan • *Influence* • *Dependence*	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan • Pelayanan yang melebihi harapan • *Maintained product and service quality* • *Satisfactory resolution of customer complaints* • *Service that exceeds expectations*	• Survei kepuasan pelanggan • Layanan pengaduan • Program-program promosi yang melibatkan pelanggan • *Customer satisfaction surveys* • *Complaint services* • *Promotional programs involving customers*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*

Masyarakat *Public*	• Perwakilan • Kedekatan • *Representation* • *Proximity*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis • Meminimalisir dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar • *Establishing harmonious relationships* • *Minimizing the negative impacts of the Company's operations on the environment* • *Participating in environmental conservation activities* • *Positive contributions to the economic, social and environmental life of the surrounding area*	Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan CSR *Community involvement in the implementation of CSR activities*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan I *Challenges in Implementing Sustainable Finance*

Selama periode pelaporan Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

During the reporting period, the Company did not encounter any significant issues.

F Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberkelanjutan I
Activities to Foster a Sustainability Culture

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan selalu berpegang pada tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Budaya perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Perseroan sebagai upaya merealisasikan visi, misi dan target perusahaan.

Internalisasi budaya perusahaan dilaksanakan secara berkesinambungan, hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Budaya perusahaan disebarkan melalui media internal dalam bentuk softcopy. Perseroan selalu mengadakan program pengenalan budaya perusahaan kepada karyawan baru.

Berikut ini komitmen Perseroan dalam hal kegiatan membangun budaya keberlanjutan:
- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan produk.
- Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra kerja dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
- Berkontribusi aktif terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

In conducting business activities, the Company always adheres to values and behavioral norms that must be obeyed and applied by all Company personnel. Corporate culture plays an important role in the Company's management as an effort to realize the company's vision, mission, and targets.

Internalization of corporate culture is carried out continuously, reaching all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to be understood and obeyed. Corporate culture is disseminated through internal media in softcopy form. The Company always conducts corporate culture induction programs for new employees.

The following is the Company's commitment regarding activities to build a sustainability culture:
- *Providing products that prioritize quality and consumer safety by constantly complying with government regulations and applying the highest standards in product management.*
- *Implementing clean production, strict and consistent environmental management, and using resources efficiently to reduce the Company's operational impact on the environment as much as possible.*
- *Respecting employee rights and ensuring every employee is in a decent and conducive working environment, increasing welfare and ensuring occupational safety and health of every employee, and maintaining harmonious industrial relations by complying with applicable labor regulations.*
- *Maintaining mutually beneficial relationships based on trust with business partners and encouraging them to fulfill agreed policies and requirements in aspects of quality, safety, and sustainability.*
- *Contributing actively toward the surrounding community environment.*

Kinerja Ekonomi I *Economic Performance*

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi I *Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss*

Tahun *Year*	Perbandingan Produksi (Ton) *Comparison of Production (Tons)*		Perbandingan Pendapatan (Rp Miliar) *Comparison of Revenue (Rp Billion)*		Perbandingan Laba/Rugi (Rp Miliar) *Comparison of Profit/Loss (Rp Billion)*	
	Target *Target*	Realisasi *Realisation*	Target *Target*	Realisasi *Realisation*	Target *Target*	Realisasi *Realisation*
2025	13.500	12.648	360	362	2,5	5,5
2024	13.500	12.836	360	344	4,5	(4.3)
2023	13.500	12.785	360	346	2,5	8,2

Kinerja Lingkungan Hidup I *Environmental Performance*

Aspek Umum — *General Aspects*

F.4. Biaya Lingkungan Hidup I *Environmental Costs*

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp. 43.848.650,- atau naik 5,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 41.417.270,-. Biaya tersebut untuk pengelolaan limbah.

In 2025, environmental costs incurred by the Company amounted to IDR 43,848,650, an increase of 5.8% from the previous year of IDR 41,417,270. These costs were for waste management.

Aspek Material — *Material Aspects*

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan I *Use of Environmentally Friendly Materials*

Perseroan menggunakan material yang ramah lingkungan yaitu menggunakan jenis material yang dapat didaur ulang.

The Company uses environmentally friendly materials by utilizing types of materials that can be recycled.

Aspek Energi — *Energy Aspects*

F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan I *Amount and Intensity of Energy Used*

URAIAN *Description*		2025	2024	2023
Listrik *Electricity*	Kwh *kWh*	16.485.479	15.782.599	15.017.273
	Gigajoule *Gigajoules*	59.347,72	56.817,36	54.062,18
Jumlah Produksi *Production Volume*	Ton *Tons*	12.648	12.836	12.785
Intensitas Pemakaian Listrik/Ton *Electricity Usage Intensity per Ton*	Gigajoule/Ton *Gigajoules/Tons*	4,7	4,4	4,2

Catatan:
Pemakaian Listrik dari Kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
Note:
Electricity consumption in kWh is converted to Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan I *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy*

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti:

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

The Company realizes that rejuvenation and renewal of production machines already conducted will have a significant impact on productivity and environment, such as:

- *Higher machine speeds will increase the Company's production output and can reduce scrap, rejects, and production waste.*
- *With increasingly developing technology, production machines and equipment are designed to be more energy-efficient.*
- *No noise pollution and production smoke.*

Aspek Air — *Water Aspects*

F.8. Penggunaan Air I *Water Usage*

Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan air hanya untuk proses pendinginan mesin. Perseroan memperoleh air dari bawah tanah (sumur bor), pembelian air isi ulang dan langganan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut ini pemakaian air untuk proses pendinginan mesin dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga Perseroan:

In the production process, the Company uses water only for the machine cooling process. The Company obtains water from underground (artesian wells), refill water purchases, and subscriptions from the Municipal Waterworks (PDAM). The following is water usage for machine cooling processes and fulfillment of the Company's household needs:

URAIAN *Description*	2025	2024	2023
Air Isi Ulang (Rp) *Refilled Water (IDR)*	-	-	10.724.000
Air Bawah Tanah (Rp) *Groundwater (IDR)*	7.974.504	7.974.504	4.173.120
PDAM (Rp) *Municipal Waterworks (IDR)*	83.439.348	74.222.800	77.462.800

Aspek Keanekaragaman Hayati — *Biodiversity Aspects*

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati I *Impact from Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity*

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau daerah yang dilindungi (bukan daerah perlindungan). Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha di wilayah pabrik tidak menimbulkan dampak baik langsung maupun tidak langsung pada keanekaragaman hayati.

The Company's operational areas are not located in conservation areas or protected areas (non-protection forests). The Company ensures that all business activities in the factory area do not cause direct or indirect impacts on biodiversity.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati I *Biodiversity Conservation Efforts*

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Pabrik Perseroan tidak didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan tetap mendukung adanya konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati.

The Company has a high commitment to always carry out various biodiversity preservation efforts. The Company's factory was not established in conservation or protected areas. Nevertheless, the Company continues to support conservation and biodiversity preservation.

Aspek Emisi — *Emission Aspects*

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya I
Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type

Dalam proses produksi produk Perseroan tidak ada emisi yang dikeluarkan atau kalaupun ada hanya sedikit sekali.

In the Company's product production process, there are no emissions released or if any, only very little.

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan I
Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan Perseroan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Secara bertahap, Perseroan meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar dengan volume silinder yang relatif lebih rendah.

To reduce emissions and increase fuel efficiency, the Company performs maintenance on all operational vehicles. Maintenance and exhaust gas emission testing are conducted periodically and the Company rejuvenates vehicles that are no longer fit for use. Gradually, the Company increases the number of fuel-efficient operational vehicles with relatively lower cylinder volumes.

Aspek Limbah dan Efluen — *Waste and Effluent Aspect*

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis I
Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type

URAIAN *Description*	2025	2024	2023
Limbah Padat (Kg) *Solid Waste (Kg)*	1.802	1.704,2	2.128,1
Limbah Cair (Kg) *Liquid Waste (Kg)*	1.702,6	4.085,2	5.596,7
Biaya Pengolahan Limbah (Rp) *Waste Management Cost (IDR)*	43.848.650	41.417.270	33.335.750

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen I
Waste and Effluent Management Mechanism

Sistem pengolahan limbah:
- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya, sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, diproses ulang (*recycle*) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

Waste treatment system:
- *Liquid waste is sold and processed by a trusted third party, so it does not pollute the environment.*
- *Solid waste is reprocessed (recycled) and partially sold. Solid waste in the form of scrap, rejects, or production waste still has functions and economic value for the Company.*

F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) I *Spills Occurred (if any)*

Di pabrik Perseroan tidak ada tumpahan bahan kimia, minyak dan bahan bakar yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati dan kesehatan manusia.

At the Company's factory, there are no chemical, oil, and fuel spills that have the potential to affect soil, water, air, biodiversity, and human health.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup — *Environmental Complaints Aspects*

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan I *Number and Material of Received and Resolved Environmental Grievances*

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan dari Perseroan yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon atau situs web Perseroan atau melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup). Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim integritas bisnis dan jika diperlukan akan ditingkatkan ke komite integritas bisnis untuk tindakan lebih lanjut. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Every member of the community who wishes to submit complaints or report actions from the Company that could potentially damage the environment can contact the telephone line or the Company's website or through related agencies (Environmental Office). All incoming reports are assessed by the business integrity team and if necessary will be escalated to the business integrity committee for further action. Until the end of 2025, there were no complaints/grievances of a specific nature submitted by the community, related to alleged environmental pollution.

Kinerja Sosial I *Social Performance*

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen I *Commitment to Providing Equal Product Service to Consumers*

Perseroan selalu berinovasi terhadap produk Perseroan sesuai kebutuhan pelanggan. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan serta keluhan pelanggan dan akan ditanggapi dengan baik sesuai dengan pedoman layanan.

The Company always innovates its products according to customer needs. To ensure the quality and standard of products offered, the Company always receives suggestions and inputs as well as customer complaints and will respond well according to service guidelines.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Perseroan menerapkan proses kontrol terhadap kualitas secara komprehensif pada setiap produk. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan yang sepenuhnya menghargai hal-hal yang dipedulikan konsumen dan masyarakat.

Consumer Health and Safety
The Company implements a comprehensive quality control process on every product. The Company is committed to conducting responsible, safe, and sustainable research and development that fully respects matters cared for by consumers and the community.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuh kembangkan Perseroan.

Means, Number and Resolution of Consumer Complaints

The Company consistently applies high standards to provide services to all customers. This is based on the belief that customers are one of the stake holders who have a strategic role in ensuring business continuity through product quality, thus making customers the main partners in growing the Company.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001;2015.

The Company is committed to producing high-quality products and consumer services. The Company always places customer satisfaction as a fundamental and important form of service. The Company's products are quality guaranteed with the implementation of a Quality Management System according to ISO 9001:2015.

Demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan terkait produk yang ditawarkan di situs Perseroan dan melalui nomor telepon Perseroan. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

For the benefit of consumers and other stakeholders, the Company provides channels to submit complaints or questions related to products offered on the Company's website and through the Company's telephone number. On the Company's website, consumers and stakeholders can find the Company's address and telephone number that can be contacted.

Untuk tahun 2025 ada 14 pengaduan konsumen, semua berhasil diatasi dengan baik.

For 2025 there were 14 consumer complaints, all successfully resolved well.

Penanganan Keluhan Pelanggan, Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan:

Customer Complaint Handling, the Company establishes SOP to address complaints:

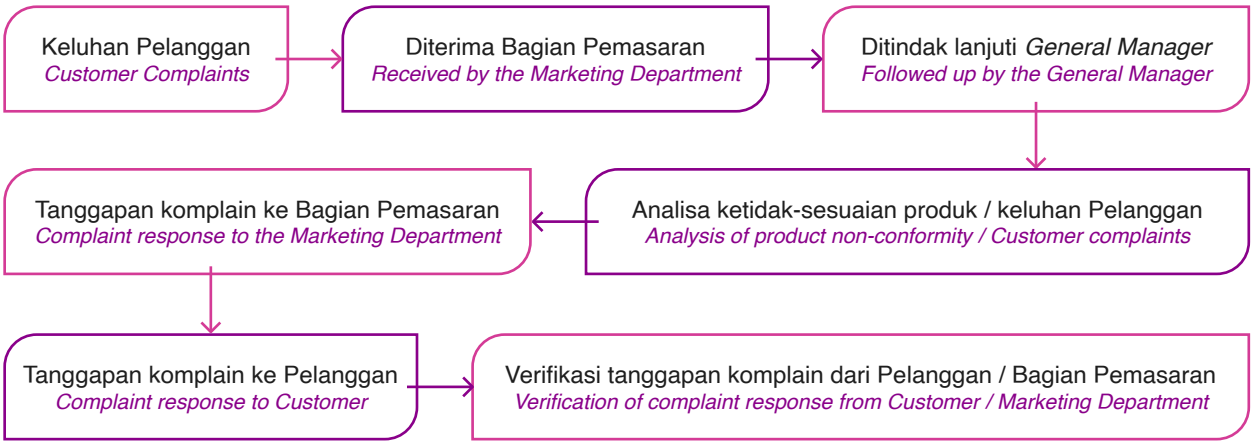

Aspek Ketenagakerjaan — *Labor Aspects*

Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Secara berkala, Perseroan melakukan rekrutmen terbuka untuk mengakuisisi talenta terbaik guna memenuhi kebutuhan perkembangan usaha. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama Perseroan. Perseroan menganut sistem rekrutmen berbasis kompetensi. Setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diterima jika memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan posisi yang tersedia. Rekrutmen adalah proses yang krusial. Semakin cepat dan efisien, semakin fungsi ini dapat menyokong kegiatan bisnis Perseroan dengan lebih baik. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan mengutamakan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat setempat sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 543 karyawan baru yang berasal dari tenaga kerja lokal untuk berbagai posisi. Sedangkan karyawan yang keluar pada tahun 2025 berjumlah 547 orang atau 4% dengan berbagai alasan. Alasan pribadi dan selesai kontrak kerja merupakan dua alasan utama pergantian karyawan.

Employee Recruitment and Turnover
Periodically, the Company conducts open recruitment to acquire the best talent to meet business development needs. The Company opens wide opportunities for every individual from various backgrounds to join the Company. The Company adopts a competency-based recruit ment system. Every candidate has the same opportunity to be accepted if they have competencies and abilities that match the available positions. Recruitment is a crucial process. The faster and more efficient, the better this function can support the Company's business activities. To meet employee needs, the Company prioritizes labor recruitment from the local community as long as they meet the required qualifications. In 2025, the Company recruited 543 new employees originating from the local workforce for various positions. Meanwhile, employees leaving in 2025 totaled 547 people or 4% for various reasons. Personal reasons and completion of employment contracts are the two main reasons for employee turnover.

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja I *Equal Employment Opportunity*

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukung terciptanya lingkungan kerja inklusif dan adil. Setiap karyawan diperlakukan secara setara tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, etnis atau faktor lainnya. Perseroan juga menjamin kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karier mereka di Perseroan serta mendukung pertumbuhan individu dalam semangat kesetaraan. Perseroan tidak membeda-bedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

The Company is committed to conducting Human Resource (HR) management that supports the creation of an inclusive and fair work environment. Every employee is treated equally without any discrimination based on gender, religion, ethnicity, or other factors. The Company also guarantees equal opportunities for all employees to develop their careers within the Company and supports individual growth in the spirit of equality. The Company does not differentiate wages between male and female employees.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa I *Child Labor and Forced Labor*

Rekrutmen merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan potensi pengembangan SDM yang berkelanjutan. Sebuah perusahaan dapat meningkatkan nilai bisnisnya dengan mempekerjakan karyawan berkualitas. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kandidat, tanpa memperhatikan aspek-aspek yang tidak relevan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Prosedur rekrutmen bersifat transparan dan terbuka bagi semua orang yang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan persyaratan usia minimum untuk mencegah pekerja anak atau mempekerjakan pekerja di bawah umur. Perseroan memastikan seluruh karyawan yang direkrut mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan menegaskan tidak adanya praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Recruitment is an important component in efforts to increase sustainable HR development potential. A company can increase its business value by hiring qualified employees. In the recruitment process, the Company provides equal opportunities to all candidates, without considering aspects irrelevant to the set criteria. Recruitment procedures are transparent and open to all people who meet the required qualifications. Furthermore, the Company has also set minimum age requirements to prevent child labor or underage workers. The Company ensures all recruited employees receive clear employment contracts and emphasizes the absence of forced labor practices within the Company's environment.

F.20. Upah Minimum Regional I *Regional Minimum Wage*

Perseroan memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, tidak membedakan antara pekerja laki-laki dan perempuan. Remunerasi didasarkan pada pertimbangan seperti status pekerjaan, masa kerja, keterampilan dan kompetensi serta posisi hierarki. Sesuai dengan peraturan perusahaan, Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawannya dan memastikan seluruh pekerja menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMK).

The Company understands that proper appreciation can increase work motivation and employee engagement with the company. Therefore, the Company implements fair and decent remuneration policies, not differentiating between male and female workers. Remuneration is based on considerations such as employment status, length of service, skills and competence, as well as hierarchical position. In accordance with company regulations, the Company provides competitive remuneration to its employees and ensures all workers receive wages according to applicable provisions or the Provincial/District/City Minimum Wage.

Selain remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan remunerasi dalam bentuk noncash benefit, termasuk mengikut-sertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga-kerjaan. Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap, adalah:

- Tunjangan Pensiun
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Uang Makan
- Tunjangan Komunikasi untuk level tertentu
- Tunjangan Cuti Tahunan
- Tunjangan Cuti Melahirkan
- Tunjangan Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, ibadah Haji/Umroh dan lain sebagainya
- Tunjangan Jabatan untuk level tertentu

Besides remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company also provides remuneration in the form of non-cash benefits, including enrolling all employees in the Social Security Agency for Health and Social Security Agency for Employment insurance programs. Allowances provided to permanent employees are:

- *Pension Allowance*
- *Religious Holiday Allowance*
- *Meal Allowance*
- *Communication Allowance for specific levels*
- *Annual Leave Allowance*
- *Maternity Leave Allowance*
- *Leave Allowance for special events such as bereavement, circumcision, baptism, Hajj/Umrah pilgrimage, etc.*
- *Position Allowance for specific levels*

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman I *Decent and Safe Working Environment*

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat terwujud tanpa keselamatan dan kesehatan yang optimal bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan kebijakan dan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) sebagai bagian tidak terpisahkan dari budaya kerja perusahaan untuk memastikan bahwa setiap karyawan beroperasi dalam lingkungan yang aman dan sehat.

The Company realizes that corporate sustainability cannot be achieved without optimal safety and health for all employees. Therefore, the Company integrates Occupational Health and Safety as well as Environment (OHSE) policies and practices as an inseparable part of the corporate work culture to ensure that every employee operates in a safe and healthy environment.

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko, sehingga setiap potensi risiko terkait K3L yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Jika risiko tersebut benar terjadi, Perseroan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.

The implementation of OHSE and its practices is carried out in line with the risk management strategy, so that every identified OHSE-related potential risk can be prevented. If such risks actually occur, the Company can handle them effectively in accordance with applicable procedures and standards.

Bagi Perseroan, pengelolaan SDM bukan sekedar kewajiban, melainkan investasi berkelanjutan yang akan membantu Perseroan dalam mewujudkan kegiatan bisnis yang memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

For the Company, human resources management is not merely an obligation, but a sustainable investment that will assist the Company in realizing business activities that provide positive benefits for all stakeholders. The Company constantly maintains the cleanliness of the factory environment, especially production areas, so as not to adversely impact production quality and the environment.

Perseroan menyertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenaga-kerjaan. Perseroan menyediakan dan selalu memperhatikan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- APAR
- Lingkungan kerja pada setiap ruang yang terukur pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembabannya
- Semua kegiatan di pabrik sudah melalui pelatihan dan *training*
- Kotak P3K di area-area yang mudah dijangkau sebagai bentuk pertolongan dini, apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terkait kecelakaan kerja

The Company enrolls all employees in the Work Accident Insurance (JKK) organized by the Social Security Administering Body (BPJS) Employment. The Company provides and always pays attention to facilities and equipment to prevent work accidents, such as:

- *Fire Extinguishers*
- *Work environment in every room with measured lighting, noise, temperature, and humidity*
- *All factory activities have undergone education and training*
- *First Aid kits in easily accessible areas as a form of early assistance, should undesired events related to work accidents occur*

Perseroan selalu berupaya menjaga risiko operasional sampai pada level yang dapat dikendalikan dan mewujudkan *zero accident*.

The Company always strives to maintain operational risks at a controllable level and achieve zero accidents.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai I
Employee Training and Competency Development

SDM yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga tingkat kompetitif Perseroan. Komitmen menjadikan pekerja berkualitas diwujudkan dengan kebijakan pendidikan dan pelatihan karyawan. Selama periode pelaporan tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 978 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 1,5 jam per karyawan.

Quality human resources are one of the important factors in maintaining the Company's competitiveness. The commitment to creating quality workers is realized through employee education and training policies. During the reporting period, employee participation in training and competency development was recorded at 978 employees with an average of 1.5 training hours per employee.

Ilustrasi Tabel:

Table Illustration:

Uraian *Description*		**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** *Number of Employees Who Received Training*
Keseluruhan *Total*		978
Berdasarkan Jenis Kelamin: *By Gender:*	Laki-laki *Male*	671
	Perempuan *Female*	307
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan: *By Employee Position Category:*	Eksekutif *Executive*	1
	Manager *Manager*	13
	Asisten Manager *Manager Assistant*	-
	Supervisor & Staff *Supervisor & Staff*	26
	Kepala Regu (Karu) *Team Leader*	120
	Teknik *Technical*	171
	Operator *Operator*	647

Pengelolaan pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab fungsi HRD dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI). Perseroan mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan.

The management of employee education and training is the responsibility of the HRD function and is evaluated by the Board of Directors through performance report mechanisms and the achievement of key performance indicators (KPI). The Company optimizes integrated human resources management. The Company provides competency development programs as a means of skill enhancement and knowledge transfer to employees.

Aspek Masyarakat — *Social Aspect*

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar I *Impact of Operations on Surrounding Communities*

Kegiatan Perseroan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah pabrik. Dampak positif bagi warga setempat diantaranya adalah ketersediaan lapangan kerja, baik sebagai karyawan Perseroan maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok atau mitra kerja.

The Company's activities provide both direct and indirect impacts on local communities around the factory area. Positive impacts for local residents include the availability of job opportunities, both as employees of the Company and as employees of supplier companies or partners.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan Perseroan diantaranya adalah perubahan budaya masyarakat lokal dari budaya agraris kepada bu daya industri. Sebagian besar generasi muda tak lagi memilih pekerjaan sebagai petani dan memilih bekerja di pabrik yang dikelola Perseroan. Perseroan mengelola dampak negatif dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Negative impacts resulting from the Company's presence include changes in local community culture from an agrarian culture to an industrial culture. Most of the younger generation no longer choose jobs as farmers and prefer to work in factories managed by the Company. The Company manages negative impacts through the fulfillment of social and environmental responsibilities.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif lainnya, seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air dengan optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

In conducting its operations, the Company has made maximum efforts to minimize other negative impacts, such as optimal waste management and water management. Up to the current year, there are no potential violations of environmental regulations faced by the Company.

F.24. Pengaduan Masyarakat I *Community Complaints*

Perseroan membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perseroan di Jakarta maupun kantor yang ada di daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. Ditahun 2025 ini tidak ada pengaduan ataupun keluhan masyarakat yang diterima Perseroan.

The Company provides access for the community to submit grievances or complaints, as well as opening dialogue with the community to obtain mutually beneficial solutions. Grievances or complaints can be submitted to the Company's head office in Jakarta or regional offices. Every grievance or complaint is well-documented by the external relations function and forwarded to the relevant functions to obtain a solution. In 2025, there were no community complaints or grievances received by the Company.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) I
Environmental Social Responsibility Activities

Program TJSL Perseroan berupa pengembangan ekonomi lokal dengan cara memberdayakan usaha di sekitar Perseroan antara lain *catering, stationery*, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi).

The Company's Environmental Social Responsibility program takes the form of local economic development by empowering businesses around the Company, including catering, stationery, employee uniform tailors, and transportation services (expedition).

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan — *Sustainable Product/Service Development Responsibility*

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan I
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Bagi Perseroan, riset dan pengembangan merupakan aspek penting agar Perseroan memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Perseroan memiliki unit riset dan pengembangan (R&D) dan *quality control* (QC). R&D telah menghasilkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan kegiatan R&D yang berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk selalu menghasilkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

For the Company, research and development is an important aspect so that the Company possesses competitiveness and is able to utilize market opportunities optimally. The Company has a research and development (R&D) and quality control (QC) unit. R&D has produced products that can meet consumer needs. Through sustainable R&D activities, the Company strives to always produce new products that match consumer requirements.

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan I
Products/Services Evaluated for Customer Safety

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas produk karung plastik yang dihasilkan dan keamanan pengiriman kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan oleh Departemen Kendali Mutu (Quality Control) untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan selama proses pengangkutan.

The Company periodically conducts evaluations of the produced plastic sack products and delivery safety to customers. Product evaluation is conducted by the Quality Control Department to ensure product specifications and volume have complied with the agreed contracts. Delivery process evaluation is conducted to ensure safety aspects during the transportation process.

Selama tahun 2025 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas produk yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

During the year 2025, quality testing processes and delivery evaluations have been conducted for all contracts. Quality testing results indicate the quality of delivered products has complied with contract specifications. Delivery process evaluations have been conducted in accordance with safety requirements set by the authorities.

F.28. Dampak Produk/Jasa I *Product/Service Impact*

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dijual, Perseroan telah menginformasikan kepada pelanggan berbagai jenis produk sesuai dengan kegunaan, kelebihan produk serta spasifikasi dan kapasitas produk. Berikut ini diantara jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan:

•) Kantong Semen menggunakan 1 lapis kertas yang dilaminasi dengan *PP woven fabric* untuk mengurangi penggunaan kertas, juga dilengkapi dengan leher velve untuk memaksimalkan kapasitas pengisian semen. Produk ini menjadi favorit produsen kantong semen karena tahan terhadap kelembaban cuaca.

•) *Lamited Woven Bags* (kantong anyaman *laminated*), produk Perseroan yang dilaminasi BOPP dengan pencetakan *full* warna biasanya digunakan untuk pengemasan beras dan pupuk. Selain itu ada juga produk Perseroan yang dilaminasi film *metalizing* berfungsi untuk meningkatkan penghalang oksigen.

•) Kantong Resin, kantong resin dibuat dari 2 jenis bahan:
  • dilapisi dengan 20–30 mikron film PP untuk menahan air atau cairan masuk ke dalam kantong;
  • dilapisi dengan film PP dan kertas kraft untuk menahan air atau cairan masuk ke dalam kantong dan untuk menyerap kelembaban.

•) *Roll Sheet* yaitu kain tenun PP cocok untuk mengemas bahan, barang setengah jadi atau kebutuhan logistik.

•) Produk Perseroan lainnya adalah kertas kraft yang dilaminasi dengan kain tenun PP menghasilkan bahan kemasan yang luar biasa untuk mengemas komoditas yang paling sensitif terhadap kelembaban termasuk semen dan bahan kimia.

The Company has conducted assessments on all products distributed and sold to customers. In every product sold, the Company has informed customers about various product types according to their use, product advantages, as well as product specifications and capacity. The following are among the product types produced by the Company:

•) Cement Bags using 1 layer of paper laminated with PP woven fabric to reduce paper use, also equipped with a valve neck to maximize cement filling capacity. This product is a favorite of cement bag manufacturers due to its weather moisture resistance.

•) Laminated Woven Bags, Company products laminated with BOPP with full-color printing usually used for rice and fertilizer packaging. Additionally, there are Company products laminated with metalizing film which functions to increase the oxygen barrier.

•) Resin Bags, resin bags made of 2 types of materials:
  • coated with 20–30 micron PP film to prevent water or liquid from entering the bag;
  • coated with PP film and kraft paper to prevent water or liquid from entering the bag and to absorb moisture.

•) Roll Sheet, namely PP woven fabric suitable for packaging materials, semi-finished goods, or logistics needs.

•) Other Company products are kraft paper laminated with PP woven fabric, producing extraordinary packaging material for packaging the most moisture-sensitive commodities including cement and chemicals.

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali I *Number of Recalled Products*

Hingga akhir tahun 2025 tidak ada penarikan atas produk Perseroan yang diproduksi. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pelanggan terkait kerusakan atau cacat produk.

Until the end of 2025, there were no recalls of the Company's manufactured products. The Company also received no production suspension sanctions from customers related to product damage or defects.

F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan I *Customer Satisfaction Survey Toward Sustainable Products and/or Financial Services*

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur yang ditunjukkan konsumen atau pelanggan atas pengalaman mereka terhadap suatu produk yang telah digunakan. Penting bagi Perseroan untuk mendapatkan informasi atas kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diserahkan kepada konsumen. Dengan begitu, Perseroan mampu memenuhi harapan konsumen dengan melakukan perbaikan, pengembangan produk atau bahkan merubah strategi pemasaran atau penjualan untuk mampu bersaing dengan produk lainnya guna mendapatkan kepuasan pelanggan yang optimal. Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha dimasa mendatang.

Customer satisfaction is a benchmark shown by consumers or customers based on their experience with a product that has been used. It is important for the Company to obtain information regarding customer satisfaction toward goods or services delivered to consumers. In this way, the Company is able to meet consumer expectations by making improvements, product development, or even changing marketing or sales strategies to be able to compete with other products to obtain optimal customer satisfaction. The Company views customer satisfaction as the key to developing the business in the future.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan tata laksana kepuasan pelanggan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Kemudian laporan survei tersebut dibuat oleh satuan kerja pemasaran dan penjualan yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Therefore, the Company undertakes various strategic steps to maintain the level of customer satisfaction through the implementation of customer satisfaction management. One strategic step taken by the Company is conducting periodic customer satisfaction surveys. Then, the survey reports are prepared by the marketing and sales work unit which are then reported to the relevant work units. These measurement results are used as one of the materials for evaluation and for continuous improvement which ultimately increases customer satisfaction.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat masukan, keluhan, pengaduan dan saran yang diterima Perseroan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan akan ditindak-lanjuti dengan baik dan hasilnya akan disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan unggul.

Throughout the year 2025, there were no inputs, complaints, grievances, and suggestions received by the Company. Every suggestion and input submitted will be properly followed up and the results will be communicated back to the customers based on principles of transparency and excellent service.

G Lain-Lain
Others

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) I
Written Verification from Independent Parties (if any)

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance (assurance services provider)*.

This Sustainability Report has not been verified by an assurance services provider.

G.2. Lembar Umpan Balik I *Feedback Form*

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian agar kami dapat mengoptimalkan hal tersebut, kami membutuhkan komunikasi langsung dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi dua arah yang baik. Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Kami sangat mengharapkan masukan, saran, usulan, opini dan sebagainya dari para pembaca dan pengguna Laporan ini. Umpan balik ini sangat berguna bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan dimasa mendatang.

This report is a form of Company accountability and transparency to all stakeholders. Thus, so that we can optimize this matter, we require direct communication with all stakeholders to create good two-way communication. The Company provides a Feedback Form at the end of this Annual and Sustainability Report. We highly expect input, suggestions, proposals, opinions, and so forth from the readers and users of this Report. This feedback is very useful for us to improve reporting quality in the future.

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

The Company provides the widest possible information access for all stakeholders and investors as well as anyone regarding this Annual and Sustainability Report by contacting:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2nd Floor - E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950, Indonesia

Telepon	(62)(21) 526 1172, 526 1173	*Telephone*	*(62)(21) 526 1172, 526 1173*
Email	corsec_yanaprim@yahoo.com	*Email*	*corsec_yanaprim@yahoo.com*

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya I
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Untuk Tahun 2025 ini Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pemangku kepentingan.

For this year 2025, the Company did not receive feedback forms from stakeholders.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 I *Disclosure List According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017*

tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	140
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Performance Overview*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	142
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	142
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	143
C. Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	144
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	144
C.3	Skala Usaha *Scale of Business*	144
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities Conducted*	145
C.5	Keanggotan pada Asosiasi *Membership in Associations*	145
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes of Issuer and Public Company*	145
D. Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	146
E. Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Finance Implementation*	151
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	151
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	152
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	153
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges in Implementing Sustainable Finance*	156

F. Kinerja Berkelanjutan *Sustainable Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Foster a Sustainability Culture*	157
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss*	158
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*	158
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
	Aspek Umum I *General Aspects*	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	158
	Aspek Material I *Material Aspects*	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	158
	Aspek Energi I *Energy Aspects*	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	159
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy*	159
	Aspek Air I *Water Aspects*	
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	160
	Aspek Keanekaragaman Hayati I *Biodiversity Aspects*	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity	160
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	160
	Aspek Emisi I *Emission Aspects*	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type*	161
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted*	161
	Aspek Limbah dan Efluen I *Waste and Effluent Aspects*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type*	161
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	161

F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills Occurred (if any)*	162
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup I *Environmental Complaints Aspects*	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Received and Resolved Environmental Grievances	162
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Equal Product Service to Consumers*	162
	Aspek Ketenagakerjaan I *Labor Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	164
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	165
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	165
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	166
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Competency Development*	167
	Aspek Masyarakat I *Social Aspects*	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	168
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	168
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities*	169
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Sustainable Product/Service Development Responsibility*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	169
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services Evaluated for Customer Safety*	169
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	170
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Recalled Product*	171
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey Toward Sustainable Products and/or Financial Services*	171

G. Lain-Lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Parties (if any)*	172
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	172
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report*	172
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	173



LEMBAR UMPAN BALIK

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemegang saham
- ☐ Pegawai
- ☐ Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- ☐ Mitra Kerja, Supplier
- ☐ Media Massa
- ☐ Masyarakat, Komunitas Lokal
- ☐ Lain-Lain, sebutkan _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT YPAS dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

_____
_____
_____

Bagian informasi mana yang kurang berguna, sehingga perlu dilakukan perbaikan?

_____
_____
_____

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?

_____
_____
_____

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

_____
_____
_____

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan Lembar Umpan Balik ini ke:

Sekretaris Perusahaan
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telp (+62 21) 526 1172
(+62 21) 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan kritik dan saran dari pembaca dan pengguna Laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

FEEDBACK FORM

Name :
Institution/Company :
Telp/HP :

Stakeholders Category

- ☐ *Customers*
- ☐ *Shareholders*
- ☐ *Employees*
- ☐ *Government and Policy Makers*
- ☐ *Partners, Suppliers*
- ☐ *Mass Media*
- ☐ *Community, Local Community*
- ☐ *Others, mention _____*

Please choose the most suitable answers by giving a √ mark on the answer box:

Does this report describe the performance of PT YPAS in contributing to sustainable development?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report useful to you?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report easy to understand?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report interesting?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Please write the answer according to your opinion:

Which part of information is useful and interesting?

_____
_____
_____

Which part of information is less useful so that needs to be improved?

_____
_____
_____

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

_____
_____
_____

Suggestions/comments for the improvement of future reports:

_____
_____
_____

We really appreciate your feedback. For that, please send this feedback form to:

Corporate Secretary
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E Floor
HR. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone (+62 21) 526 1172
(+62 21) 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

Thank you for reading Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk fiscal year 2025. In order to publish a better report quality in next year, we expect suggestions, criticism, and suggestions from readers and users of this report. The Company commits continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.





LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

Financial Statements of December 31, 2025

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/*Pages*

Daftar Isi		***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 68	*Notes to the Financial Statements*

****

PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.

JAKARTA : GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 2 E
JL. H. R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1-2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261374-5 FAX. (021) 5261427

SIDOARJO : JL. PAHLAWAN, DESA CEMENGKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278
EMAIL. sales@yanaprima.com
fin-sda@yanaprima.com

CERTIFIED COMPANY ISO 9001: 2015 QUALITY SYSTEM
36359/A/0001/UK/En

CERTIFIED HACCP HAZARD ANALYSIS CRITICAL CONTROL POINT FOOD SAFETY
36359/B/0001/UK/En

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK (PERSEROAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK (THE COMPANY)
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : JAP IRWAN SUSANTO
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Bintang Graha Famili V Blok O-135
   RT.003 RW.011, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : RINAWATI
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
   RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan.
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name : JAP IRWAN SUSANTO*
   Office Address : Graha Irama Building, Floor 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   South Jakarta
   Residential Address : Bintang Graha Famili V Blok O-135
   RT. 003 RW.011, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Position : President Director

2. *Name : RINAWATI*
   Office Address : Graha Irama Building, Floor 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   South Jakarta
   Residential Address : Babatan Pratama 28/VV-80
   RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Position : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement.*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information in the Company's financial report has been presented completely and correctly;*
   b. The Company's financial report does not contain any incorrect material information or facts, and does not omit any material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system in the Company.*

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2026 / *March 26, 2026*

METERAI TEMPEL
5D591ANX257204855

RINAWATI
(Direktur Keuangan / *Finance Director*)

JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama / *President Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 467/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00128/2.0851/AU.1/05/1221-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangmendan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00128/2.0851/AU.1/05/1221-5/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a seperate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 83.413.686.515, yang mencakup 32% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 86.352.294.291 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 2.938.607.776. Kami memfokuskan pada area ini karena signifikansi saldo piutang usaha terhadap laporan keuangan dan karena penentuan kerugian kredit ekspektasian (ECL) melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan oleh manajemen.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan:, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung mengukur ECL yang mengharuskan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan sepanjang masa. Perusahaan memperkirakan ECL menggunakan matriks penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis untuk kelompok pelanggan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan informasi prospektif, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan. Mengingat materialitas saldo piutang usaha dan ketidakpastian estimasi yang terlibat dalam menentukan ECL, kami menganggap bidang ini sebagai Hal Audit Utama.

Pengungkapan Perusahaan terkait piutang usaha disajikan dalam Catatan 6 pada laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman proses Perusahaan untuk penilaian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan kewajaran asumsi-asumsi utama digunakan oleh manajemen untuk memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami mengevalulasi ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Allowance for impairment of trade receivables

As at December 31, 2025, the Company's net trade receivables amounted to Rp 83,413,686,515, representing approximately 32% of the Company's total assets, comprising gross trade receivables of Rp 86,352,294,291 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 2,938,607,776. We focused on this area due to the significance of the trade receivables balance to the financial statements and because the determination of expected credit losses (ECL) involves significant judgment and estimation by management.

In accordance with PSAK 109 - Financial Instruments the Company applies the simplified approach in measuring ECL, which requires the recognition of lifetime expected credit losses. The Company estimates ECL using a provision matrix based on historical credit loss experience for groups of customers with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking information, as disclosed in Note 4 to the financial statements. Given the materiality of the trade receivables balance and the estimation uncertainty involved in determining the ECL, we considered this area to be a Key Audit Matter.

The Company's disclosures related to trade receivables are presented in Note 6 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's process for assessing the impairment of trade receivables.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model and the reasonableness of key assumptions used by management in estimating the allowance for impairment of trade receivables.*
- *We evaluated the adequacy of the related disclosures in the financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung kelidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Licence* No. AP. 1221
26 Maret 2026/*March 26, 2026*

00128

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	9.051.219.908	6.289.218.331	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	6, 13	80.736.967.770	105.350.951.531	*Third parties*
Pihak berelasi	6, 7	2.676.718.745	594.370.342	*Related parties*
Piutang lain-lain -				*Other receivables -*
Pihak ketiga		156.620.884	446.420.939	*Third parties*
Persediaan	8, 13	59.047.165.204	64.780.814.559	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	15	312.982.684	557.166.619	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka		13.790.721	8.515.096	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	9	6.549.589.695	6.907.466.542	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		158.545.055.611	184.934.923.959	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	10	-	1.545.585.348	*Advance for purchase of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	15	2.346.015.808	2.104.825.976	*Deferred tax assets*
Aset tetap	10, 13	95.866.311.468	101.377.212.232	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	11	152.851.520	147.369.707	*Right-of-use assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	15	5.912.396.899	6.062.589.199	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	12	200.000.000	600.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		104.477.575.695	111.837.582.462	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**263.022.631.306**	**296.772.506.421**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	13	59.600.000.000	91.046.236.271	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	7, 14	1.301.720.300	1.198.658.109	*Related party*
Pihak ketiga	14	7.122.923.044	15.282.183.576	*Third parties*
Utang pajak	15	15.107.309	28.492.608	*Taxes payable*
Beban harus dibayar	16	2.815.221.014	3.381.262.993	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	20	921.996.367	904.147.333	*Advances from customers*
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	78.317.492	73.589.720	*Current maturities of lease liabilties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	6.892.959.682	6.508.361.969	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pembelian aset tetap	10	73.895.000	47.175.000	*Liabilities for purchase of property, plant and equipment*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		78.822.140.208	118.470.107.579	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	-	78.317.493	*Lease liabilities - net of current maturities*
Utang pihak berelasi	7	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	4.246.659.398	4.075.753.297	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.246.659.398	54.154.070.790	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		133.068.799.606	172.624.178.369	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 668.000.089 saham	17	66.800.008.900	66.800.008.900	*Issued and fully paid - 668,000,089 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	18	28.054.021.637	28.054.021.637	*Additional paid-in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain		2.609.873.180	2.305.576.805	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		18.489.927.983	12.988.720.710	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	*Appropriated for general reserves*
Jumlah Ekuitas		129.953.831.700	124.148.328.052	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**263.022.631.306**	**296.772.506.421**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	7, 20	362.403.523.127	343.990.085.234	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	7, 21	(329.990.303.914)	(319.242.480.414)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**32.413.219.213**	**24.747.604.820**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	22	(8.958.793.379)	(10.221.628.302)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	22	(15.948.575.707)	(16.459.055.577)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(24.907.369.086)	(26.680.683.879)	*Total operating expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**7.505.850.127**	(**1.933.079.059**)	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban keuangan	23	(2.469.079.736)	(2.391.501.729)	*Finance costs*
Laba penjualan aset tetap	10	359.094.634	222.967.792	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6	(173.108.231)	(1.271.895.075)	*Net impairment losses on trade receivables*
Keuntungan selisih kurs		353.562.503	168.686.921	*Net foreign exchange gains*
Pendapatan bunga		54.425.749	7.540.474	*Interest income*
Lain-lain - bersih		(26.447.088)	370.102.431	*Others - net*
Beban lain-lain - bersih		(1.901.552.169)	(2.894.099.186)	*Other Expenses - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**5.604.297.958**	**(4.827.178.245)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	15	(103.090.685)	494.986.771	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**5.501.207.273**	**(4.332.191.474)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	390.123.558	88.624.040	*Remeasurement of estimated employee benefits liabilities*
Beban pajak penghasilan terkait	15	(85.827.183)	(19.497.289)	*Related income tax expense*
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**304.296.375**	**69.126.751**	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.805.503.648**	**(4.263.064.723)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	28	**8**	**(6)**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*		
Saldo 1 Januari 2024	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**2.236.450.054**	**17.320.912.184**	**14.000.000.000**	**128.411.392.775**	***Balance as at January 1, 2024***
Rugi tahun berjalan	-	-		(4.332.191.474)	-	(4.332.191.474)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	-	-	69.126.751	-	-	69.126.751	*Other comprehensive income for the year – net of tax*
Total rugi komprehensif	-	-	69.126.751	-	-	(4.263.064.723)	*Total comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2024	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**2.305.576.805**	**12.988.720.710**	**14.000.000.000**	**124.148.328.052**	***Balance as at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.501.207.273	-	5.501.207.273	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	-	-	304.296.375	-	-	304.296.375	*Other comprehensive income for the year – net of tax*
Total pendapatan komprehensif	-	-	304.296.375	-	-	5.805.503.648	*Total comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**2.609.873.180**	**18.489.927.983**	**14.000.000.000**	**129.953.831.700**	***Balance as at December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		360.928.761.809	301.574.964.719	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(234.833.918.094)	(228.690.168.028)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(56.245.414.370)	(59.430.981.454)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(29.796.826.037)	(20.878.313.208)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		40.052.603.308	(7.424.497.971)	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran beban keuangan		(2.529.883.875)	(2.325.335.978)	*Finance costs paid*
Hasil dari permohonan pengembalian pajak		2.880.397.282	4.454.200.161	*Proceeds from claims for tax refund*
Pendapatan bunga		54.425.749	7.540.474	*Interest received*
Lain-lain		1.020.268.732	333.282.972	*Others*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**41.477.811.196**	**(4.954.810.342)**	***Net cash from (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(7.475.941.065)	(10.395.766.830)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	10	383.310.700	278.963.964	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10	-	(1.545.585.348)	*Payment of advances for purchase of property, plant and equipment*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(7.092.630.365)**	**(11.662.388.214)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek		114.661.326.129	74.438.039.677	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(146.107.562.400)	(53.391.803.406)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	11	(173.589.721)	(69.147.350)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(31.619.825.992)**	**20.977.088.921**	***Net cash from (used in) financing activities***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		**(3.353.262)**	**(56.150.948)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**2.762.001.577**	**4.303.739.417**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**6.289.218.331**	**1.985.478.914**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**9.051.219.908**	**6.289.218.331**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

Entitas induk langsung dan entitas utama Perusahaan adalah PT Hastagraha Bumipersada, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Hastagraha Bumipersada, incorporated and domiciled in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Alexander Tanzil	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Santoso Wijaya	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sri Wahjuningsih	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jap Irwan Susanto	:	*President Director*
Direktur Keuangan				*Finance Director*
(Direktur Independen)	:	Rinawati	:	*(Independent Director)*

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	:	Sri Wahjuningsih	:	*Chairman*
Anggota	:	Rinna Yohana	:	*Member*
Anggota	:	Patricia Sulistya Riani	:	*Member*

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 17 orang dan 19 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (Catatan 18).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK amendemen tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 17 and 19 permanent employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2026.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (Note 18).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments to PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability*

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, amendments/ improvements to PSAK relevant to the Company was issued but not effective, with early application permitted:

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard, amendments/improvements on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The Company's financial statements of have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i. diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam (Catatan 3j).

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in (Note 3j).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   (i) has control or joint control over the Company;
   (ii) has significant influence over the Company; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
   (vi) the entity is controlled or (jointly controlled by a person identified in a).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies (contiuned):

(vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials and supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition property, plant and equipments, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	4 - 8	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya yang terkait dengan perolehan hak atas tanah secara hukum pada saat tanah tersebut pertama kali diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya tanah. Biaya yang terkait dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa berlaku hukum hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat atas aset tetap (properti, pabrik, dan peralatan) dihapus pada saat dijual atau ketika tidak diharapkan adanya manfaat ekonomi di masa depan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihapus dari penggunaan, biaya perolehan, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dihapus. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul akibat penghapusan aset tersebut dibebankan ke laba rugi pada tahun aset tersebut dihapus.

Konstruksi yang sedang berlangsung dicatat berdasarkan biaya, dikurangi dengan kerugian penurunan nilai yang telah diakui. Penyusutan aset dimulai ketika aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya, misalnya ketika aset tersebut berada di lokasi dan dalam kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh manajemen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Property, Plant and Equipment (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of property, plant and equipments starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya amortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (contiuned)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (contiuned)

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (contiuned)

Significant increase in credit risk (continued)

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization.

Definition of default

The Company's considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company's, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuanga lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (contiuned)

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company's writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees benefits liabilities, lease liabilities and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement (continued)

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi yang teratur antara peserta pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas atau;
2. dalam ketidakhadiran pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas-kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas tersebut, serta tingkat hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

k. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Perusahaan mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Perusahaan mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga jual dikurangi diskon, estimasi insentif penjualan, rabat *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya, dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

k. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

The Company considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Company considers the effects of variable consideration.

Revenue from these sales is recognised based on the sales price, net of the discount, estimated sales incentives, volume rebates and other marketing and promotion costs and excludes Value Added Tax ("VAT").

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2025	2024	*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	16.782,00	16.162,00	*United States Dollar (US$) 1*
Euro Eropa (EUR) 1	19.753,26	16.851,32	*European Euro (EUR) 1*

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam neraca keuangan agar mencerminkan nilai penuh defisit dan surplus rencana pensiun. Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan tidak akan diklasifikasikan ulang ke laba atau rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset terindentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plant amendment or curtailment, or
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan	2 - 3 tahun/*years*	*Building*

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuai terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal pemulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan peniliaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on the index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payment made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai, rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahan mengajukan keberatan, Perusahan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Income Tax

Income tax expense (benefit) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun ber jalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 18).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

p. Earning (Loss) per Share

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 18).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai *penyewa*

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung kerugian kredit yang diharapkan (ECL) atas piutang usaha. Tingkat penyisihan didasarkan pada jumlah hari keterlambatan pembayaran untuk kelompok-kelompok pelanggan. Karena riwayat kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan di antara segmen-segmen pelanggan, penyisihan kerugian berdasarkan status keterlambatan pembayaran tidak dibedakan lebih lanjut berdasarkan kelompok pelanggan yang berbeda.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concering the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses (ECLs) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groups of customers. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns across customer segments, the loss allowance based on past-due status is not further distinguished between the Company's different customer bases.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, dan aset kontrak Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Jika tingkat ECL piutang usaha 10% lebih tinggi (lebih rendah) pada 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing akan menjadi Rp 293.860.778 dan Rp 276.549.954 lebih tinggi (lebih rendah).

Estimasi Umur Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Umur ekonomis setiap item aset tetap milik Perusahaan diperkirakan berdasarkan periode di mana aset tersebut diperkirakan akan tersedia untuk digunakan.

Perkiraan tersebut didasarkan pada evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Umur ekonomis diperkirakan dari setiap aset dievaluasi secara berkala dan diperbarui jika perkiraan sebelumnya berbeda akibat keausan fisik, obsolesensi teknis atau komersial, serta batasan hukum atau lainnya terhadap penggunaan aset. Namun, kemungkinan hasil operasi di masa depan dapat terpengaruh secara material oleh perubahan jumlah dan waktu pengeluaran yang dicatat akibat perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (contiuned)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company's will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables, finance lease receivables, and contract assets is disclosed in Notes 6, respectively.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

If the ECL rates on trade receivables had been 10% higher (lower) as at December 31, 2025 and 2024, the loss allowance on trade receivables would have been Rp 293,860,778 and Rp 276,549,954 higher (lower), respectively.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Umur Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam perkiraan umur ekonomis suatu aset tetap, bangunan, dan peralatan akan mempengaruhi beban penyusutan yang dicatat, masing-masing, dan mengurangi nilai buku aset-aset tersebut. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 95.866.311.468 dan Rp 101.377.212.232. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui secara langsung dalam neraca keuangan dengan penyesuaian debit atau kredit pada laba komprehensif pada periode terjadinya. Meskipun Perusahaan meyakini bahwa asumsinya wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dapat secara material mempengaruhi liabilitas manfaat karyawan dan biaya manfaat karyawan bersih. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 4.246.659.398 dan Rp 4.075.753.297. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan semua kerugian pajak yang belum digunakan sejauh kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk digunakan sebagai dasar pengurangan atas perbedaan sementara dan kerugian yang dapat dikurangkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (contiuned)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying amounts of these assets.. The net carrying amount of the Company's property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 95,866,311,468 and Rp 101,377,212,232, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as at December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 4,246,659,398 and Rp 4,075,753,297, respectively. Further details are discussed in Note 24.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences ans losses can be utilized.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding

Perusahaan mengakui tagihan pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding berdasarkan penilaian manajemen atas keterpulihan jumlah tersebut sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penilaian ini memerlukan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menginterpretasikan peraturan dan ketentuan perpajakan, mengevaluasi kekuatan posisi perpajakan Perusahaan, serta mengestimasi kemungkinan dan waktu persetujuan oleh otoritas pajak.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories'own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The Company recognizes claims for tax refunds and tax assessments under appeal based on management's assessment of the recoverability of such amounts in accordance with the prevailing tax regulations. This assessment requires significant judgment, particularly in interpreting tax laws and regulations, evaluating the merits of the Company's positions, and estimating the likelihood and timing of acceptance by the tax authority.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tagihan dan Ketetapan Pajak dalam Proses Keberatan dan/atau Banding (lanjutan)

Hasil akhir atas permasalahan perpajakan tersebut mengandung ketidakpastian karena bergantung pada penyelesaian pembahasan, pemeriksaan, keberatan, dan banding dengan otoritas pajak, yang hasilnya dapat berbeda dari ekspektasi manajemen. Perubahan fakta dan kondisi, interpretasi atas peraturan perpajakan, atau diterbitkannya ketentuan dan putusan perpajakan yang baru dapat mengakibatkan penyesuaian atas jumlah tercatat yang diakui. Perbedaan hasil dari estimasi manajemen saat ini dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan laba atau rugi Perusahaan pada periode mendatang. Jumlah tercatat atas tagihan pengembalian pajak dan ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan/atau banding diungkapkan dalam Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

The ultimate outcome of these matters is uncertain, as it depends on the resolution of discussions, audits, objections, and appeals with the tax authority, which may differ from management's expectations. Changes in facts and circumstances, interpretations of tax laws, or the issuance of new tax rulings could result in adjustments to the carrying amounts recognized. A different outcome from management's current assessment could have a material impact on the Company's financial position and profit or loss in future periods. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal are disclosed in Note 15.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

5. *CASH ON HAND AND IN BANKS*

This account consist of:

	2025	2024	
Kas	176.771.348	135.738.934	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.424.940.902	45.721.165	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.504.779	32.195.037	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.679.627	3.030.228.325	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 439.120 pada tahun 2025 dan US$ 188.426 pada tahun 2024)	7.369.323.252	3.045.334.870	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 439,120 in 2025 and US$ 188,426 in 2024)*
Jumlah Kas dan Bank	**9.051.219.908**	**6.289.218.331**	***Total Cash on Hand and in Banks***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, none of Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed in related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

6. *TRADE RECEIVABLES*

The details of trade receivables:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah	78.776.004.523	107.033.706.255	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 320.580 pada tahun 2025 dan US$ 98.186 pada tahun 2024)	4.833.894.387	1.082.480.532	*United States Dollar (US$ 320,580 in 2025 and US$ 98,186 in 2024)*
Jumlah	83.609.898.910	108.116.186.787	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.872.931.140)	(2.765.235.256)	*Allowance for expected credit losses*
Pihak ketiga - bersih	80.736.967.770	105.350.951.531	*Third parties - net*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha (lanjutan): / *The details of trade receivables (continued):*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (Catatan 7)			*Related Parties (Note 7)*
Rupiah	2.742.395.381	594.634.631	*Rupiah*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(65.676.636)	(264.289)	*Allowance for expected credit losses*
Pihak berelasi - bersih	2.676.718.745	594.370.342	*Related parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**83.413.686.515**	**105.945.321.873**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of the trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

2025	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* — Jumlah (US$)/ *Total (US$)*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* — Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah*	*2025*
Belum jatuh tempo	46.376.859.272	253.374	4.252.122.636	50.628.981.908	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	13.735.043.441	-	-	13.735.043.441	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.563.017.789	-	-	6.563.017.789	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.596.982.503	-	-	2.596.982.503	*61 - 90 days*
>90 hari	12.246.496.899	67.206	581.771.751	12.828.268.650	*>90 days*
Jumlah	**81.518.399.904**	**320.580**	**4.833.894.387**	**86.352.294.291**	***Total***

2024	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* — Jumlah (US$)/ *Total (US$)*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* — Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah*	*2024*
Belum jatuh tempo	56.825.772.963	30.980	500.708.781	57.326.481.744	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	17.948.032.790	-	-	17.948.032.790	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.359.035.127	-	-	7.359.035.127	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.676.281.090	-	-	5.676.281.090	*61 - 90 days*
>90 hari	19.819.218.916	67.206	581.771.751	20.400.990.667	*>90 days*
Jumlah	**107.628.340.886**	**98.186**	**1.082.480.532**	**108.710.821.418**	***Total***

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for expected credit losses is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.765.499.545	1.493.604.470	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	173.108.231	1.271.895.075	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**2.938.607.776**	**2.765.499.545**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang. / *Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.*

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. / *The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 13.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Piutang usaha (Catatan 6)					*Trade receivables (Note 6)*
PT Forindoprima Perkasa	2.251.312.167	593.396.981	0,8559	0,2000	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	491.083.214	1.237.650	0,1867	0,0004	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**2.742.395.381**	**594.634.631**	**1,0426**	**0,2004**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang usaha (Catatan 14)					*Trade payables (Note 14)*
PT Forindoprima Perkasa	1.301.720.300	1.198.658.109	0,98	0,69	*PT Forindoprima Perkasa*
Utang Pihak Berelasi					*Due to related party*
PT Hastagraha Bumipersada	50.000.000.000	50.000.000.000	37,57	28,96	*PT Hastagraha Bumipersada*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Penjualan bersih (Catatan 20)					*Net sales (Note 20)*
PT Forindoprima Perkasa	10.360.588.912	7.768.239.158	2,86	2,26	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	3.783.008.760	3.189.707.316	1,04	0,93	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**14.143.597.672**	**10.957.946.474**	**3,90**	**3,19**	***Total***
Pembelian					*Purchases*
PT Forindoprima Perkasa	13.270.423.195	5.003.232.097	3,66	1,45	*PT Forindoprima Perkasa*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Beban umum dan administrasi - Beban sewa (Catatan 26)					*General and administrative expenses - Rent expenses (Note 26)*
Alexander Tanzil	5.000.000	5.000.000	50,00	50,00	*Alexander Tanzil*
Santoso Wijaya	5.000.000	5.000.000	50,00	50,00	*Santoso Wijaya*
Jumlah	**10.000.000**	**10.000.000**	**100,00**	**100,00**	***Total***

Utang Pihak Berelasi

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 50.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tidak dijamin, dan memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Berdasarkan perjanjian perpanjangan tanggal 3 Agustus 2024, jangka waktu pinjaman diperpanjang hingga 3 Agustus 2025. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian perpanjangan lain tanggal 3 Agustus 2025, jangka waktu pinjaman diperpanjang kembali hingga 3 Agustus 2026.

Due to related party

On August 3, 2018, the Company obtained a loan from PT Hastagraha Bumipersada (the Company's shareholder) with a maximum loan amount of Rp50,000,000,000 for working capital purposes. The loan is non-interest bearing, unsecured, and has a term of 12 (twelve) months. Based on the extension agreement dated August 3, 2024, the loan term was extended until August 3, 2025. Subsequently, based on another extension agreement dated August 3, 2025, the loan term was further extended until August 3, 2026.

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Name of Related Parties*	Sifat Relasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
1.	PT Hastagraha Bumipersada	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Pinjaman/ *Loan*
2.	PT Yanasurya Bhaktipersada	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Under common control companies*	Penjualan barang/ *Sales of goods*
3.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Under common control companies*	Penjualan dan pembelian barang / *Sales and purchase of goods*
4.	Alexander Tanzil	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Sewa kantor/ *Office rental*
5.	Santoso Wijaya	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Sewa kantor/ *Office rental*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada managemen kunci Perusahaan adalah sekitar Rp 1.361 juta dan Rp 1.339 juta untuk tahun 2025 dan 2024.

Total remuneration paid to key management of the Company amounted to Rp 1,361 milion and Rp 1,339 million in 2025 and 2024.

Jumlah di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

8. PERSEDIAAN / 8. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2025	2024	
Barang jadi	16.531.598.795	14.899.576.814	*Finished goods*
Barang dalam proses	17.625.636.090	23.882.301.367	*Work in process*
Bahan baku dan bahan pembantu	25.088.449.619	26.192.308.555	*Raw materials and supplies*
Jumlah	59.245.684.504	64.974.186.736	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(198.519.300)	(193.372.177)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**59.047.165.204**	**64.780.814.559**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	193.372.177	788.956.741	*Balance at beginning of year*
Penghapusan	-	(788.956.741)	*Written-off*
Penyisihan selama tahun berjalan	5.147.123	193.372.177	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**198.519.300**	**193.372.177**	***Balance at the end of year***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 177.392.610.976 dan Rp 169.313.150.640 pada 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 177,392,610,976 and Rp 169,313,150,640 in 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 13.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US$ 5.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US$ 5,000,000, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. UANG MUKA PEMBELIAN / 9. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut: / *This account represents advances to third parties for purchasing of raw materials and supplies, with details as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4.413.348.569	3.498.555.400	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 128.594 pada tahun 2025 dan US$ 101.962 pada tahun 2024)	2.136.241.126	1.584.899.229	*United States Dollar (US$ 128,594 in 2025 and US$ 101,962 in 2024)*
Euro Eropa (EUR 109.419 pada tahun 2024)	-	1.824.011.913	*European Euro (EUR 109,419 in 2024)*
Jumlah	**6.549.589.695**	**6.907.466.542**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Property, plant and equipment consist of the following:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya						***Cost***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	65.872.621.865	-	-	-	65.872.621.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	180.460.956.308	792.748.043	3.469.956.951	7.407.724.226	185.191.471.626	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.275.383.552	13.328.723	-	-	3.288.712.275	*Factory equipment*
Peralatan kantor	2.048.546.029	80.459.329	-	-	2.129.005.358	*Office equipment*
Kendaraan	3.038.655.339	882.889.892	131.841.637	-	3.789.703.594	*Vehicles*
Jumlah	290.513.764.512	1.769.425.987	3.601.798.588	7.407.724.226	296.089.116.137	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Constructions in Progress***
Mesin dan peralatan	146.303.800	7.278.820.426	-	(7.407.724.226)	17.400.000	*Machinery and equipment*
Jumlah biaya	290.660.068.312	9.048.246.413	3.601.798.588	-	296.106.516.137	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	44.613.604.200	2.886.819.645	-	-	47.500.423.845	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	136.937.984.827	11.378.181.153	3.445.740.885	-	144.870.425.095	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.197.200.569	20.731.726	-	-	3.217.932.295	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.878.406.372	93.736.036	-	-	1.972.142.408	*Office equipment*
Kendaraan	2.655.660.112	155.462.551	131.841.637	-	2.679.281.026	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	189.282.856.080	14.534.931.111	3.577.582.522	-	200.240.204.669	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**101.377.212.232**				**95.866.311.468**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya						***Cost***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	64.989.029.865	855.510.000	-	28.082.000	65.872.621.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	173.736.800.427	9.148.317.597	2.425.303.617	1.141.901	180.460.956.308	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.230.080.254	45.303.298	-	-	3.275.383.552	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.972.479.872	76.066.157	-	-	2.048.546.029	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.148	437.708.828	39.091.637	-	3.038.655.339	*Vehicles*
Jumlah	282.386.029.985	10.562.905.880	2.464.395.254	29.223.901	290.513.764.512	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Constructions in Progress***
Bangunan dan prasarana	18.341.901	-	-	(18.341.901)	-	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10.882.000	146.303.800	-	(10.882.000)	146.303.800	*Machinery and equipment*
Jumlah biaya	282.415.253.886	10.709.209.680	2.464.395.254	-	290.660.068.312	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	41.733.818.887	2.879.785.313	-	-	44.613.604.200	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	128.364.851.319	10.942.440.953	2.369.307.445	-	136.937.984.827	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.176.198.892	21.001.677	-	-	3.197.200.569	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.788.990.042	89.416.330	-	-	1.878.406.372	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.145	54.713.604	39.091.637	-	2.655.660.112	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	177.703.897.285	13.987.357.877	2.408.399.082	-	189.282.856.080	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**104.711.356.601**				**101.377.212.232**	***Net Book Value***

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar Rp 14.534.931.111 dan Rp 13.987.357.877, masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to profit or loss amounted to Rp 14,534,931,111 and Rp 13,987,357,877 in 2025 and 2024, respectively, which were charged to:

	2025	2024	
Beban pabrikasi (Catatan 21)	13.842.798.313	13.400.131.744	*Manufacturing overhead (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	692.132.798	587.226.133	*General and administrative expenses (Note 22)*
Jumlah	**14.534.931.111**	**13.987.357.877**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	3.601.798.588	2.464.395.254	*Cost*
Akumulasi penyusutan	3.577.582.522	2.408.399.082	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	24.216.066	55.996.172	*Net book value*
Harga jual	383.310.700	278.963.964	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap	**359.094.634**	**222.967.792**	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp 95 miliar dan US$ 11.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.545.585.348.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki utang pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 73.895.000 dan Rp 47.175.000 yang merupakan utang retensi atas pembangunan bangunan dan prasarana.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2047. Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The details of sale of property, plant and equipment in 2025 and 2024 are as follows:

Property, plant and equipment, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 95 billion and US$ 11 million as at December 31, 2025 and 2024. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As at December 31, 2024, the Company has advance for purchase of property, plant and equipment to third parties of Rp 1,545,585,348.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has liabilities for purchase of property, plant and equipment to third parties of Rp 73,895,000 and Rp 47,175,000 represent retention payable for the construction of buildings and infrastructures.

As at December 31, 2025 and 2024, property, plant and equipment such as land and factory building are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as described in Note 13.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2028 and 2047. The Company believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

11. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk kantor yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa kantor umumnya memilik jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Umumnya, Perusahaan dibatasi dari penugasan dan subsewa aset sewaan. Kontrak sewa termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Perusahaan memiliki sewa peralatan tertentu yang bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa aset bernilai rendah'.

11. LEASES

The Company has lease contract for office used in its operations. Lease of office has lease term of 3 years. The Company's obligation under the lease is secured by the lessor's title to the leased asset. Generally, the Company is restricted from assigning and subleasing the leased asset. The lease contract includes extension and termination options.

The Company also has certain leases of equipment with low value. The Company applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Bangunan kantor	221.054.563	100.000.000	-	321.054.563	*Office building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan kantor	73.684.856	94.518.187	-	168.203.043	*Office building*
Nilai Buku Bersih	**147.369.707**			**152.851.520**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Bangunan kantor	221.054.563	-	-	221.054.563	*Office building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan kantor	-	73.684.856	-	73.684.856	*Office building*
Nilai Buku Bersih	**221.054.563**			**147.369.707**	***Net Book Value***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	**2024**	
Saldo awal	151.907.213	221.054.563	*Beginning balance*
Penambahan	100.000.000	-	*Additions*
Penambahan bunga	9.759.279	14.201.650	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(173.589.721)	(69.147.350)	*Principal*
Bunga	(9.759.279)	(14.201.650)	*Interest*
Saldo akhir	**78.317.492**	**151.907.213**	***Ending balance***
Bagian jangka pendek	78.317.492	73.589.720	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	78.317.493	*Long-term portion*
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	83.349.000	83.349.000	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	83.349.000	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	83.349.000	166.698.000	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5.031.508)	(14.790.787)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**78.317.492**	**151.907.213**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	78.317.492	73.589.720	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	-	78.317.493	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	**78.317.492**	**151.907.213**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 29.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

11. SEWA (lanjutan) / *LEASES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa	9.759.279	14.201.650	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	94.518.187	73.684.856	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban sewa untuk aset bernilai rendah	10.000.000	10.000.000	*Expenses for leases of low value assets*
Jumlah	**114.277.466**	**97.886.506**	***Total***

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa untuk aset bernilai rendah) masing-masing sebesar Rp 193.349.000 dan Rp 93.349.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perusahaan juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp nil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The total cash outflow for lease (including leases of low value assets) amounted to Rp 193,349,000 and Rp 93,349,000 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively The Company also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 100,000,000 and Rp nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Berikut ini adalah pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

Below is the counterparty of the Company's lease commitment:

Pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Item yang disewa/** ***Leased items***	**Periode perjanjian/** ***Period of agreement***
Yuandala Kolopaking	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	21 Januari/*January* 2024 - 20 Januari/*January 2027*
Lion Djajono	Gudang di Gresik/ *Warehouse at Gresik*	15 Agustus/*August 2025* - 14 Agustus/*August 2027*

Seluruh liabilitas sewa sebesar Rp 78.317.492 dan Rp 151.907.213 pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah kepada satu penyewa, yaitu Yuandala Kolopaking.

All the lease liabilties amounting to Rp 78,317,492 and Rp 151,907,213 in 2025 and 2024 respectively is to one lessor, Yuandala Kolopaking.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 600.000.000.

As at December 31, 2025 and 2024, other non-current assets represent guarantee deposit for tender project amounted to Rp 200,000,000 and Rp 600,000,000, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja	55.000.000.000	80.000.000.000	*Working Capital Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Agunan Surat Berharga	4.600.000.000	10.000.000.000	*Securities Collateral Credit*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Lokal	-	1.046.236.271	*Local Credit*
Jumlah	**59.600.000.000**	**91.046.236.271**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *cash collateral* dari Bank BRI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 4 April 2026, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2,90%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 43.600.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 6 Januari 2027. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 1,50% di atas tingkat suku bunga *counter* tertinggi deposito Rupiah di Bank Mandiri.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dan *time loan revolving* dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari bank BCA berupa fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000 dan Rp 16.500.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 7 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On October 4, 2023, the Company obtained working capital loan - cash collateral facility from Bank BRI with a maximum facility amounted to Rp 85,000,000,000 for working capital. The term of credit facilities is 6 (six) months, the latest has been extended up to April 4, 2026, with annual interest rate of 2.90%.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (Company's shareholders).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On February 7, 2024, the Company obtained securities collateral credit facilities from Bank Mandiri with a maximum facility amounted to Rp 43,600,000,000 for working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended until January 6, 2027, with annual interest rate of 1.50% above the highest counter interest rate for Rupiah at Bank Mandiri.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (Company's shareholders).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 7, 2022, the Company obtained local credit and time loan revolving facilities from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively for working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended until April 7, 2024, with annual interest rate of 7.00%.

On December 14, 2022, the Company obtained additional credit facilities from bank BCA in the form of investment credit facility I and investment credit facility II with a maximum facilities amounted to Rp 8,500,000,000 and Rp 16,500,000,000, respectively, which were intended to finance the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until April 7, 2024, with annual interest rate of 7.00%.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari bank BCA berupa fasilitas kredit lokal, *time loan revolving*, kredit investasi I, fasilitas kredit investasi II dan bank garansi dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 8.500.000.000, Rp 16.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 7 Juni 2026. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan, piutang usaha, persediaan dan jaminan perusahaan dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *EBITDA per (interest ditambah installment)* lebih dari 1 kali, *current ratio* lebih dari 1 kali dan *Debt to Equity* kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II tersebut.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On March 19, 2024, the Company obtained additional credit facilities from bank BCA in the form of local credit, time loan revolving, investment credit facility I, investment credit facility II and bank quarantee with a maximum facilities amounted to Rp 75,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 8,500,000,000, Rp 16,500,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, which were intended to finance the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended until June 7, 2026, with annual interest rate of 7.5%.

Those facility is collateralized by Company's land and building, trade receivables, inventories and corporate guarantee from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (ratio EBITDA per (interest plus installment) more than 1 time, current ratio more than 1 time and Debt to Equity less than 3 times). As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has not yet used the investment credit facility I and investment credit facility II.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga - lokal			*Third parties - local*
Rupiah	6.655.687.830	10.165.060.835	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 27.841 pada tahun 2025 dan US$ 316.614 pada tahun 2024)	467.235.214	5.117.122.741	*United States Dollar (US$ 27,841 in 2025 and US$ 316,614 in 2024)*
Jumlah pihak ketiga	7.122.923.044	15.282.183.576	*Total third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 7)			*Related party (Note 7)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Forindoprima Perkasa	1.301.720.300	1.198.658.109	*PT Forindoprima Perkasa*
Jumlah	**8.424.643.344**	**16.480.841.685**	***Total***

Pemasok utama Perusahaan adalah PT Bukitmega Masabadi.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The main supplier of the Company, is PT Bukitmega Masabadi.

Purchases of raw materials and supplies, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 days.

No interest is charged to the trade payables.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan Pajak Pertambahan Nilai - bersih masing-masing sebesar Rp 312.982.684 dan Rp 557.166.619.

Prepaid tax as at December 31, 2025 and 2024 represents Value Added Tax - net amounting to Rp 312,982,684 and Rp 557,166,619, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	17.544	2.674.627	*Article 21*
Pasal 23	15.089.765	25.817.981	*Article 23*
Jumlah	**15.107.309**	**28.492.608**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefit (expense)*

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan yang diakui dalam laba rugi terdiri dari berikut ini:

Income tax benefit (expense) of the Company recognized in the profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Beban pajak tahun berjalan	(430.107.700)	-	*Current year tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan			***Deferred tax benefit***
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	274.860.517	668.557.255	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian pajak tangguhan terkait tahun sebelumnya	52.156.498	(173.570.484)	*Adjustment of deferred tax in respect of the previous years*
Manfaat (beban) pajak Pengahasilan - bersih	**(103.090.685)**	**494.986.771**	***income tax benefit (expense) - net***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.604.297.958	(4.827.178.245)	*Profit (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	308.062.077	587.127.924	*Depreciation*
Penyisihan imbalan pascakerja	561.029.659	507.738.720	*Provision for employee benefits*
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha	173.108.231	1.271.895.075	*Net impairment losses on trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.147.133	193.372.177	*Provision for decline in value of inventories*
Penghapusan persediaan		(788.956.741)	*Written-off of inventories*
Transaksi sewa	20.748.469	4.537.506	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	181.270.417	474.225.208	*PKWT compensation*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefit (expense) (continued)*

	2025	2024	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	44.760.000	75.603.703	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	83.183.961	66.287.286	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(54.425.749)	(7.540.474)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain - bersih	87.931.464	151.942.059	*Others - net*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	7.015.113.620	(2.290.945.802)	*Estimated taxable income (fiscal loss) - current year*
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			*Fiscal losses carryforward from years:*
2024	(2.290.945.802)	-	*2024*
2021	(2.769.131.922)	(2.769.131.922)	*2021*
Taksiran laba (rugi) fiskal - akhir tahun	**1.955.035.896**	**(5.060.077.724)**	***Estimated taxable income (fiscal loss) - end of year***

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2024 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2024 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2025 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated fiscal loss in 2024 conforms with the related amount reflected in the Company's 2024 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2025	2024	
Taksiran laba (rugi) fiskal (dibulatkan)	1.955.035.000	(5.060.077.000)	*Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded off)*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	(430.107.700)	-	*Current income tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22	3.160.312.679	3.182.191.920	*Prepayments of income taxes Articles 22*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**2.730.204.979**	**3.182.191.920**	***Estimated claims for income tax refund***

d. Taksiran klaim pajak penghasilan / *d. Estimated claims for tax refund*

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2025	2024	:
2025	2.730.204.979	-	*2025*
2024	3.182.191.920	3.182.191.920	*2024*
2023	-	2.880.397.279	*2023*
Jumlah	**5.912.396.899**	**6.062.589.199**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Taksiran klaim pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00022/406/23/054/24 tertanggal 19 Desember 2024 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.880.397.282. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 0031/406/22/054/24 tertanggal 1 April 2024 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.454.200.161. Pada tanggal 3 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

e. Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Estimated claims for tax refund (contiuned)

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00022/406/23/054/24 dated December 19, 2024 regarding corporate income tax for fiscal year 2023 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,880,397,282. The overpayment on Corporate Income Tax has been received by the Company on January 16, 2025.

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 0031/406/22/054/24 dated April 1, 2024 regarding corporate income tax for fiscal year 2022 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,454,200,161. The overpayment on Corporate Income Tax has been received by the Company on May 3, 2024.

e. A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax and income tax expense (benefit) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.604.297.958	(4.827.178.245)	*Profit (loss) before income tax benefit (expense) per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.232.945.551	(1.061.979.214)	*Income tax expense (benefit) computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	9.847.200	16.632.815	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	18.300.471	14.583.203	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(11.973.665)	(1.658.904)	*Income already subjected to final tax*
Penyesuaian terkait pajak Tangguhan tahun sebelumnya	(52.156.498)	-	*Adjustment in respect of deferred Income tax of the previous years*
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	(1.113.217.100)	504.008.076	*Utilization of unrecognized deferred tax from fiscal losses*
Lain-lain - bersih	19.344.726	33.427.253	*Others - net*
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**103.090.685**	**(494.986.771)**	***Income tax expense (benefit) per statements of profit or loss and other comprehensive income***

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian dari aset dan pajak tangguhan Perusahaan yang disajikan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax assets and liabilities

The following is the analysis of the Company's deferred tax assets and liabilities presented in the statements of financial position:

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred tax assets and liabilities (contiuned)*

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan	2.383.460.424	2.282.994.748	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(37.444.616)	(178.168.772)	*Deferred tax liabilties*
Bersih	**2.346.015.808**	**2.104.825.976**	***Net***

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja	896.665.725	123.426.525	(85.827.183)	934.265.067	*Employee benefits liabilites*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	42.541.879	1.132.369	-	43.674.248	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian piutang usaha	608.409.899	38.083.811	-	646.493.710	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian piutang lain-lain	115.133.326		-	115.133.326	*Allowance for expected credited losses of other receivables*
Aset hak-guna	(32.421.335)	(1.205.999)	-	(33.627.334)	*Right-of-use-assets*
Liabilitas sewa	33.419.586	(16.229.338)	-	17.190.248	*Lease liabilites*
Kompensasi PKWT	586.824.333	39.879.492	-	626.703.825	*PKWT compensation*
Penyusutan aset tetap	(145.747.437)	141.930.155	-	(3.817.282)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan - bersih	**2.104.825.976**	**327.017.015**	**(85.827.183)**	**2.346.015.808**	***Deferred tax assets - net***

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas imbalan kerja	804.460.495	111.702.519	(19.497.289)	896.665.725	*Employee benefits liabilites*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	173.570.483	(131.028.604)	-	42.541.879	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian piutang usaha	328.592.983	279.816.916	-	608.409.899	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian piutang lain-lain	115.133.326	-	-	115.133.326	*Allowance for expected credited losses of other receivables*
Aset hak-guna	(48.632.003)	16.210.668	-	(32.421.335)	*Right-of-use-assets*
Liabilitas sewa	48.632.003	(15.212.417)	-	33.419.586	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	482.494.787	104.329.546	-	586.824.333	*PKWT compensation*
Penyusutan aset tetap	(274.915.580)	129.168.143	-	(145.747.437)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan - bersih	**1.629.336.494**	**494.986.771**	**(19.497.289)**	**2.104.825.976**	***Deferred tax assets - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax assets and liabilities (contiuned)*

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 1.113.217.099 pada tanggal 31 Desember 2024 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 5.060.077.724 pada tanggal 31 Desember 2024 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Deferred tax assets amounting to Rp 1,113,217,099 as at December 31, 2024 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 5,060,077,724 as at December 31, 2024, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

g. Administrasi / *Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUALS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employees' benefit liabilities*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.892.959.682	6.508.361.969	*Salaries, wages and employees' benefits*
Beban harus dibayar			*Accrued expenses*
Listrik, air dan telepon	1.625.778.512	1.442.176.460	*Electricity, water and telephone*
Pengangkutan	1.031.575.462	1.378.102.296	*Freight*
Bunga	31.096.945	91.901.084	*Interest*
Lain-lain	126.770.095	469.083.153	*Others*
Jumlah	**2.815.221.014**	**3.381.262.993**	***Total***

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Details of shareholders as at December 31, 2025 and 2024 based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	*PT Hastagraha Bumipersada*
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil (President Commissioner)*
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya (Commissioner)*
Publik (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**668.000.089**	**100,000%**	**66.800.008.900**	***Total***

Anggota Komisaris yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The Commissioners who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

17. MODAL SAHAM (lanjutan) / *17. SHARE CAPITAL (continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
Komisaris / *Commissioners*			
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000
Jumlah / *Total*	**2.349.500**	**0,352%**	**234.950.000**

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing.*

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000	*Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 3q)	(2.206.029.983)	*Share issuance costs (Notes 1b and 3q)*
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620	*Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants*
Bersih	**28.054.021.637**	***Net***

19. DIVIDEN TUNAI / *CASH DIVIDENDS*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025, tidak ada dividen tunai yang ditetapkan.

At the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) held on June 26, 2025, no cash dividends were declared.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024, tidak ada dividen tunai yang ditetapkan.

At the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) held on June 21, 2024, no cash dividends were declared.

20. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 108 (Catatan 27).

The Company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines. The disclosure of revenue by product line is consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 108 (Note 27).

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the product are as follows:

	2025	2024	
Berdasarkan jenis produk			*Based on the product*
Karung plastik	159.202.129.209	140.271.793.858	*Plastic Bags*
Kantong semen	131.902.021.190	167.382.658.028	*Cement Bags*
Roll Sheet dan *Sandwich Sheet*	68.114.276.821	27.561.643.487	*Roll Sheet and Sandwich Sheet*
Lain-lain	3.185.095.907	8.773.989.861	*Others*
Jumlah	**362.403.523.127**	**343.990.085.234**	***Total***

Rincian penjualan bersih pada tanggal tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of net sales in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 7)			*Related parties (Note 7)*
Lokal	14.143.597.672	10.957.946.474	*Local*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	294.246.957.016	313.501.948.045	*Local*
Ekspor	54.012.968.439	19.530.190.715	*Export*
Jumlah pihak ketiga	348.259.925.455	333.032.138.760	*Total of the third parties*
Jumlah	**362.403.523.127**	**343.990.085.234**	***Total***

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu.

The Company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 3,90% dan 3,19%, masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 7).

A portion of sales, approximately 3.90% and 3.19% in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (Note 7).

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

20. NET SALES (continued)

In 2025 and 2024, the Company had sales to a customer that exceeded 10% of net sales in 2024 as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Penjualan Bersih (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan Bersih					*Net Sales*
PT Conch International Trade Indonesia	28.555.688.313	69.625.468.413	7,88	20,24	*PT Conch International Trade Indonesia*

Pada tahun 2025, tidak ada penjualan kepada pelanggan mana pun yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2025, there were no sales to any customer exceeding 10% of net sales.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki liabilitas kontrak (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp 921.996.367 dan Rp 904.147.333 yang disajikan sebagai uang muka pelanggan dalam laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has contract liability (third parties) amounting to Rp 921,996,367 and Rp 904,147,333, respectively, which was presented as advances from customers in statements of financial position.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. COST OF GOODS SOLD

This accounts consists of:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	173.453.180.559	161.964.804.200	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	33.476.289.676	31.331.902.499	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Upah buruh tidak langsung	22.838.993.662	20.509.187.510	*Indirect labor*
Pemakaian bahan pembantu	58.270.094.740	58.370.555.727	*Supporting material used*
Listrik	18.775.240.617	17.931.175.787	*Electricity*
Penyusutan (Catatan 10)	13.842.798.313	13.400.131.744	*Depreciation (Note 10)*
Perawatan dan pemeliharaan	5.207.251.933	7.866.184.121	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	187.023.997	520.192.386	*Others*
Jumlah Beban Produksi	326.050.873.497	311.894.133.974	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventories*
Awal tahun	23.882.301.367	25.984.520.619	*Beginning of year*
Akhir tahun	(17.625.636.090)	(23.882.301.367)	*End of year*
Beban Pokok Produksi	332.307.538.774	313.996.353.226	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	14.899.576.814	12.565.024.845	*Beginning of year*
Pembelian	900.908.514	9.090.528.839	*Purchases*
Pemakaian sendiri	(1.586.121.393)	(1.509.849.682)	*Internal consumption*
Akhir tahun	(16.531.598.795)	(14.899.576.814)	*End of year*
Beban Pokok Penjualan	**329.990.303.914**	**319.242.480.414**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 3,66% dan 1,45% masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 7).

A portion of purchases approximately 3.66% and 1.45% in 2025 and 2024, respectively, were made from related parties (Note 7).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Company had purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales in 2024 as follows:

21. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *21. COST OF GOODS SOLD (continued)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ *Percentage to Net Sales (%)*		
	2025	2024	2025	2024	
Pembelian Bersih					*Net Purchases*
PT Bukitmega Masabadi	26.681.915.000	43.483.725.000	7,36	12,64	*PT Bukitmega Masabadi*

Pada tahun 2025, tidak ada pembelian dari pemasok manapun yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2025, there were no purchased from any supplier exceeding 10% of net sales.

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *Details of operating expenses are as follows:*

	2025	2024	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Pengangkutan dan transportasi	7.971.263.390	9.083.296.557	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	661.062.500	559.650.000	*Salaries, wages and employees' benefits*
Lain-lain	326.467.489	578.681.745	*Others*
Jumlah	8.958.793.379	10.221.628.302	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.874.933.652	7.429.682.521	*Salaries, wages and employees' benefits*
Beban kantor	4.994.075.206	5.047.073.005	*Office expenses*
Asuransi	844.271.026	705.544.932	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	692.132.798	587.226.133	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)*
Perjalanan dinas	400.826.334	574.897.624	*Business travel*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	94.518.187	73.684.856	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain	1.047.818.504	2.040.946.506	*Others*
Jumlah	15.948.575.707	16.459.055.577	*Total*
Jumlah Beban Usaha	**24.907.369.086**	**26.680.683.879**	***Total Operating Expenses***

23. BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of finance costs are as follows:*

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	2.342.387.529	2.261.455.458	*Interest on bank loans*
Provisi dan administrasi bank	116.932.928	115.844.621	*Provision and bank administrative charges*
Bunga liabilitas sewa	9.759.279	14.201.650	*Interest on lease liabilities*
Jumlah	**2.469.079.736**	**2.391.501.729**	***Total***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITES

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. The employee benefits liability is unfunded.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Tingkat diskonto	:	5,52% (2024: 7,00%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:	*Future annual salary increase*
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2019	:	*Mortality rate reference*
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/ *5% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Tumpal Marbun berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Februari 2026 untuk tahun 2025 dan 6 Maret 2025 untuk tahun 2024.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Tumpal Marbun, in their reports dated February 10, 2026 for 2025 and March 6, 2025 for 2024.

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liability for employee benefits liabilities

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.246.659.398	4.075.753.297	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**4.246.659.398**	**4.075.753.297**	***Net liabilities recognized in the statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba atau rugi:

b. Employee benefits expense recognised in profit or loss:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	275.726.928	271.154.202	*Current service costs*
Biaya bunga	285.302.731	236.584.518	*Interest costs*
Jumlah	**561.029.659**	**507.738.720**	***Total***

c. Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

c. Remeasurements recognized in other comprehensive income:

	2025	2024	
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gains and losses arising from:*
Perubahan asumsi karyawan tahun berjalan	104.875.905	(46.689.764)	*Changes in financial assumptions*
penyesuaian pengalaman	(494.999.463)	(41.934.276)	*Experience adjustments*
Saldo akhir	**(390.123.558)**	**(88.624.040)**	***Ending balance***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	4.075.753.297	3.656.638.617	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	275.726.928	271.154.202	*Current service cost*
Biaya bunga	285.302.731	236.584.518	*Interest cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	104.875.905	(46.689.764)	*Effects of changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(494.999.463)	(41.934.276)	*Experience adjustments*
Saldo akhir	**4.246.659.398**	**4.075.753.297**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(79.062.265)	87.299.933	*Impact on the net defined benefits obligations*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increment rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	82.670.340	(76.550.284)	*Impact on the net defined benefits obligations*

	2024		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(80.818.610)	88.393.853	*Impact on the net defined benefits obligations*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increment rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	84.945.537	(79.282.615)	*Impact on the net defined benefits obligations*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITES (continued)

d. The movements in the present value of the employee benefits obligation are as follows:

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as at December 31, 2025 and 2024:

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2025

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	439.120	7.369.323.252	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$	320.580	4.833.894.387	*Trade receivables*
Jumlah			12.203.217.639	*Total*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	27.841	467.235.214	*Trade payables*
Aset - Bersih			**11.735.982.425**	***Net Assets***

2024

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	188.426	3.045.334.870	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$	98.186	1.082.480.532	*Trade receivables*
Jumlah			4.127.815.402	*Total*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	316.614	5.117.122.741	*Trade payables*
Liabilitas - Bersih			**989.307.339**	***Net Liabilities***

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

26. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Yuandala Kolopaking untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, dari tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan tanggal 20 Januari 2022 dengan nilai sewa Rp 185.220.000, terakhir telah diperpanjang kembali untuk 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp 277.830.000 atau Rp 92.610.000 per tahun.

b. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa atas sebagian ruangan kantor di Rukan Golden Palace Blok A No. 21-23, Surabaya dengan Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan) untuk kantor pemasaran Perusahaan, yang berlaku untuk periode 21 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan nilai sewa sebesar Rp 10.000.000. Perjanjian sewa tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Jumlah beban sewa pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000 (Catatan 7).

c. Pada tanggal 7 Agustus 2025, Perusahaan memiliki perjanjian sewa atas bangunan Gudang di Desa Pasinan Lemah Putih, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik dengan Lion Djajono untuk Gudang Persediaan Bahan Baku, yang berlaku untuk periode 15 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 100.000.000 yang sudah dibayarkan sepenuhnya pada 24 agustus 2025.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On December 17, 2018, the Company has an office space lease agreement with Yuandala Kolopaking for the Company's head office, located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, which valid for a period of 2 (two) year, from January 21, 2021 until January 20, 2022 with a rental amount of Rp 185,220,000, the latest has been extended for 3 (three) years until January 20, 2027 with a rental amount of Rp 277,830,000 or Rp 92,610,000 per year.

b. On March 21, 2022, the Company has a lease agreement for part of the office space at Rukan Golden Palace Block A No. 21-23, Surabaya with Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (Company's shareholders) for the Company's marketing office, which valid for a from March 21, 2022 until December 31, 2022, with a rental amount of Rp 10,000,000. The lease agreement, the latest has been extended until December 31, 2026. Total rental expense in 2025 and 2024, amounting to Rp 10,000,000 (Note 7).

c. On August 7, 2025, the Company has a lease agreement for Warehouse at Desa Pasinan Lemah Putih, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik with Lion Djajono for the Raw Material Warehouse, which is valid from August 15, 2025 until August 14, 2027, with a rental amount of Rp 100,000,00 which was fully paid off on August 24, 2025.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, *Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet* dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company's business activities are Companyed into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (at cost).

The Company's business segment information is as follows:

2025	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2025*
Penjualan bersih	159.202.129.209	131.902.021.190	68.114.276.821	3.185.095.907	362.403.523.127	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(145.152.302.861)	(119.435.889.813)	(62.773.545.918)	(2.628.565.322)	(329.990.303.914)	***Cost of goods sold***
HASIL Hasil segmen (laba bruto)	14.049.826.348	12.466.131.377	5.340.730.903	556.530.585	32.413.219.213	***MARGIN*** *Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(24.907.369.086)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / 27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan) / Business Segment (continued)

2025	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2025
Laba usaha					7.505.850.127	Operating income
Beban keuangan					(2.469.079.736)	Finance costs
Lain-lain - bersih					567.527.566	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					5.604.297.957	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(81.090.685)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					5.523.207.272	Profit for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					304.296.375	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					5.827.503.647	Total comprehensive income for the year
Aset segmen Persediaan - bersih	30.038.486.902	15.042.198.195	13.966.480.107	-	59.047.165.204	Segment assets Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					203.997.466.101	Unallocated assets
Jumlah aset					263.044.631.305	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					133.068.799.606	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					133.068.799.606	Total liabilities
Penambahan aset tetap					9.048.246.413	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan					14.534.931.111	Depreciation expense

2024	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2024
Penjualan bersih	140.271.793.858	167.382.658.028	27.561.643.487	8.773.989.861	343.990.085.234	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(133.913.494.048)	(157.220.027.168)	(22.007.001.235)	(6.101.957.963)	(319.242.480.414)	***Cost of goods sold***
HASIL						***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	6.358.299.810	10.162.630.860	5.554.642.252	2.672.031.898	24.747.604.820	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(26.680.683.879)	Unallocated selling, general and administrative expenses
Rugi usaha					(1.933.079.059)	Operating loss
Beban keuangan					(2.391.501.729)	Finance costs
Lain-lain - bersih					(502.597.457)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan					(4.827.178.245)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					494.986.771	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(4.332.191.474)	Loss for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					69.126.751	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(4.263.064.723)	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen Persediaan - bersih	23.212.093.195	28.840.559.425	12.728.161.939	-	64.780.814.559	Segment assets Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					231.991.691.862	Unallocated assets
Jumlah aset					296.772.506.421	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					172.624.178.369	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					172.624.178.369	Total liabilities
Penambahan aset tetap					10.709.209.680	Additions of property, plant and equipment
Penyusutan					13.987.357.877	Depreciation expense

Segmen Geografis / Geographical Segment

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follows:

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
Lokal	308.390.554.688	324.459.894.519	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia	52.406.591.380	18.765.772.399	*Asia*
Amerika Selatan	1.606.377.059	764.418.316	*South America*
Jumlah	**362.403.523.127**	**343.990.085.234**	***Total***

28. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *28. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan	5.523.207.272	(4.332.191.474)	*Profit (loss) for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba (rugi) per saham dasar	**8**	**(6)**	***Basic earnings (loss) per share***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Faktor-faktor Risiko Keuangan / ***Financial Risk Factors***

a. Risiko Pasar / ***a. Market Risk***

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Kas di bank Perusahaan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is mostly denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. The Company's cash in banks at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	8.874.448.560	-	8.874.448.560	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(59.600.000.000)	-	(59.600.000.000)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	(78.317.492)	-	(78.317.492)	*Current portion of lease liabilities*
Bersih	**(50.803.868.932)**	**-**	**(50.803.868.932)**	***Net***

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	6.153.479.397	-	6.153.479.397	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(91.046.236.271)	-	(91.046.236.271)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	(73.589.720)	-	(73.589.720)	*Current portion of lease liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka Panjang	-	(78.317.493)	(78.317.493)	*Long-term portion of lease liabilties*
Bersih	**(84.966.346.594)**	**(78.317.493)**	**(85.044.664.087)**	***Net***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

The Company current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

	2025						
	Peringkat kredit external/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah Tercatat bruto/ *Gross Carrying Amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah Tercatat neto/ *Net carrying Amount***	
Kas di bank (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	8.874.448.560	-	8.874.448.560	*Cash in banks (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	86.352.294.291	(2.938.607.776)	83.413.686.515	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL 12 bulan/*12-month ECL*	156.620.884	-	156.620.884	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*	523.333.300	(523.333.300)	-	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/12-month ECL	200.000.000	-	200.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah				**96.106.697.035**	**(3.461.941.076)**	**92.644.755.959**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	2024						
	Peringkat kredit external/ *External credit rating*	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah Tercatat bruto/ *Gross Carrying Amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah Tercatat neto/ *Net carrying Amount*	
Kas dan bank (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	6.153.479.397	-	6.153.479.397	*Cash on hand and in banks (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	108.710.821.418	(2.765.499.545)	105.945.321.873	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	446.420.939	-	446.420.939	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*	523.333.300	(523.333.300)	-	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/12-month ECL	600.000.000	-	600.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah				**116.434.055.054**	**(3.288.832.845**)	**113.145.222.209**	***Total***

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(ii) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 include further details on the loss allowance for these assets.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2025

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Trade payables*
Pihak ketiga	-	7.099.772.329	23.150.715	-	-	-	7.122.923.044	7.122.923.044	*Third parties*
Pihak berelasi	-	1.301.720.300	-	-	-	-	1.301.720.300	1.301.720.300	*Related parties*
Beban harus dibayar	-	2.815.221.014	-	-	-	-	2.815.221.014	2.815.221.014	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.892.959.682		-	-	-	6.892.959.682	6.892.959.682	*Short-term employee benefit liability*
Utang pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Utang atas pembelian Aset Tetap	-	-	73.895.000	-	-	-	73.895.000	73.895.000	*Liabilities for purchase of PPE*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	3,55%	-	60.146.833.333	-	-	-	60.146.833.333	60.146.833.333	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,42%	-	83.349.000	-	-	-	83.349.000	83.349.000	Lease liabilities
Jumlah		**18.109.673.325**	**110.327.228.048**	**-**	**-**	**-**	**128.436.901.373**	**128.436.901.373**	***Total***

2024

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Trade payables*
Pihak ketiga	-	15.270.935.936	11.247.640	-	-	-	15.282.183.576	15.282.183.576	*Third parties*
Pihak berelasi	-	1.198.658.109	-	-	-	-	1.198.658.109	1.198.658.109	*Related parties*
Beban harus dibayar	-	3.381.262.993	-	-	-	-	3.381.262.993	3.381.262.993	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.508.361.969	-	-	-	-	6.508.361.969	6.508.361.969	*Short-term employee benefit liability*
Utang pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Utang atas pembelian Aset Tetap	-	-	47.175.000	-	-	-	47.175.000	47.175.000	*Liabilities for purchase of PPE*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	3,55%	-	93.154.648.451	-	-	-	93.154.648.451	93.154.648.451	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,42%	-	83.349.000	83.349.000	-	-	166.698.000	166.698.000	*Lease liabilities*
Jumlah		**26.359.219.007**	**143.296.420.091**	**83.349.000**	**-**	**-**	**169.738.988.098**	**169.738.988.098**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*		
	2025	**2024**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	9.051.219.908	6.289.218.331	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	83.413.686.515	105.945.321.873	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	156.620.884	446.420.939	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	92.621.527.307	112.680.961.143	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain	200.000.000	600.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**92.821.527.307**	**113.280.961.143**	***Total Financial Assets***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*		
	2025	**2024**	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	59.600.000.000	91.046.236.271	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.301.720.300	1.198.658.109	*Related parties*
Pihak ketiga	7.122.923.044	15.282.183.576	*Third parties*
Beban harus dibayar	2.815.221.014	3.381.262.993	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	78.317.492	73.589.720	*Current portion of lease liabilties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.892.959.682	6.508.361.969	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	77.811.141.532	117.490.292.638	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	-	78.317.493	*Long-term portion of lease liabilties*
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	50.000.000.000	50.078.317.493	*Total Non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**127.811.141.532**	**167.568.610.131**	***Total Financial Liabilities***

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2025		**2024**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Liabilitas sewa	78.317.492	71.319.294	151.907.213	140.943.154	*Lease liabilities*

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajamya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan (lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities (continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2025	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Level 1	Level 2	Level 3	Total	*2025*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya Diungkapkan						***Liabilities for which fair value are Disclosed***
Liabilitas sewa	78.317.492	-	71.319.294	-	71.319.294	*Lease liabilities*

2024	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Level 1	Level 2	Level 3	Total	*2024*
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya Diungkapkan						***Liabilities for which fair value are Disclosed***
Liabilitas sewa	151.907.213	-	140.943.154	-	140.943.154	*Lease liabilities*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*

	2025	2024	
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	1.545.585.348	266.267.850	*Additions of property, plant and equipment from advances for purchase of property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	26.720.000	47.175.000	*Additions of property, plant and equipment credited to liabilities for purchase of property, plant and equipment*

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statements are as follows:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas sewa	151.907.213	(173.589.721)	100.000.000	78.317.492	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	91.046.236.271	(31.446.236.271)	-	59.600.000.000	*Short-term bank loans*
Jumlah	91.198.143.484	(31.619.825.992)	100.000.000	59.678.317.492	*Total*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ *Non-cash Activities*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	221.054.563	(69.147.350)	-	151.907.213	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	70.000.000.000	21.046.236.271	-	91.046.236.271	*Short-term bank loans*
Jumlah	70.221.054.563	20.977.088.921	-	91.198.143.484	*Total*

32. REKLASIFIKASI AKUN

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current year's financial statements.

	2024		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Beban Keuangan	(2.377.300.079)	(2.391.501.729)	*Finance cost*
Lain-lain - bersih	355.900.781	370.102.431	*Others - net*

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Geopolitical developments in the Middle East

Setelah tanggal pelaporan, dinamika geopolitik global dan konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, menyebabkan ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global. Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi Perusahaan yang dapat timbul atas dinamika geopolitik tersebut melalui beberapa faktor, antara lain volatilitas harga bahan baku dan biaya energi, gangguan rantai pasokan dan logistik.

Subsequent to the reporting date, shifting global geopolitical dynamics and escalating conflicts in the Middle East have intensified geopolitical uncertainty and volatility across global financial and energy markets. The Company is actively monitoring and evaluating the potential operational impacts arising from these conditions, specifically regarding raw material and energy price volatility, as well as potential supply chain and logistical disruptions.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Perusahaan.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Company's operational activities, production costs, and financial performance.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lanjutan dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan setiap dampak signifikan lebih lanjut, apabila ada, akan diungkapkan dalam pelaporan keuangan Perusahaan pada periode berikutnya.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor the developments of these conflicts, and any further significant impacts, if any, will be disclosed in the Company's financial reporting for the subsequent periods.



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kantor Pusat | ***Head Office***
Gedung Graha Irama Lantai 2-E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1–2
Kuningan Timur, Jakarta 12950
Indonesia

Telepon | ***Phone***
(62-21) 526 1172
(62-21) 526 1173

Pabrik | ***Factory***
Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251 – Jawa Timur
Indonesia

Telepon | ***Phone***
(62-31) 896 9618–20

Email yanaprim@indosat.net.id
Website www.yanaprima.com